



PT BANK MEGA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/ RUPIAH CURRENCY)

MENARA BANK MEGA
JL. Kapt. Tendean Kav. 12 -14A
Jakarta 12790

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MEGA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4-5	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7-8	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9-190	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. BANK MEGA Tbk.**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT. BANK MEGA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, The undersigned :

1. Nama : Kostaman Thayib
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Tomang Rawa Kepa IX/71
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 79175000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Madi Darmadi Lazuardi
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Pluit Permai 1 No.40
Penjaringan. Jakarta Utara
Nomor Telepon : 79175000
Jabatan : Direktur

1. Name : Kostaman Thayib
Office Address : Menara Bank Mega
Jl. Kapt. Tendean
kav.12-14A Jakarta 12790
Residential Address : Jl. Tomang Rawa Kepa IX/71
West Jakarta
Telephone : 79175000
Title : President Director
2. Name : Madi Darmadi Lazuardi
Office Address : Menara Bank Mega
Jl. Kapt. Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Residential Address : Pluit Permai 1 No.40
Penjaringan. Jakarta Utara
Telephone : 79175000
Title : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk.;
2. Laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Mega Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT. Bank Mega Tbk.;
2. The financial statements of PT. Bank Mega Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT. Bank Mega Tbk. financial statements;
b. The financial of PT. Bank Mega Tbk. do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT. Bank Mega Tbk. Internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 18 Januari 2022 / January 18, 2022
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors




Kostaman Thayib
Direktur Utama/
President Director
Madi Darmadi Lazuardi
Direktur/
Managing Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00017/2.1051/AU.1/07/1671-1/1//2022

Report No. 00017/2.1051/AU.1/07/1671-1/1//2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK MEGA TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT BANK MEGA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mega Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mega Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Denny Susanto

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 1671

18 Januari 2022/January 18, 2022

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Kas	2,4	900.919	969.421	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5	6.126.614	2.191.077	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2,39	104	103	Related parties
Pihak ketiga		753.987	595.805	Third parties
Total		754.091	595.908	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.198)	(2.232)	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		751.893	593.676	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga		9.810.711	3.934.751	Third parties
Efek-efek	2,8			Securities
Pihak berelasi	2,39	207.922	-	Related parties
Pihak ketiga		25.480.314	27.566.351	Third parties
Total		25.688.236	27.566.351	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(969)	(2.022)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto		25.687.267	27.564.329	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,9			Securities purchased under agreement to resell
Pihak berelasi	2,39	630.099	-	Related parties
Pihak ketiga		19.156.221	18.820.544	Third parties
Total		19.786.320	18.820.544	Total
Tagihan derivatif	2,10			Derivative receivables
Pihak ketiga		50.532	110.860	Third parties
Kredit yang diberikan	2,11			Loans
Pihak berelasi	2,39	205.644	646.067	Related parties
Pihak ketiga		60.535.250	47.948.055	Third parties
		60.740.894	48.594.122	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		(63.479)	(107.598)	Unearned interest income
Total		60.677.415	48.486.524	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(507.139)	(459.449)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		60.170.276	48.027.075	Loans - net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	2,12			Acceptance receivable
Pihak berelasi	2,39	-	625	Related parties
Pihak ketiga		525.823	661.161	Third parties
Total		525.823	661.786	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(431)	(648)	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		525.392	661.138	Acceptance receivable - net
Aset tetap	2,13	7.594.102	7.515.437	Fixed assets
Dikurangi:				Less:
Akumulasi penyusutan		(1.938.277)	(1.682.622)	Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		5.655.825	5.832.815	Fixed assets - net
Aset lain-lain	2,14			Other assets
Pihak berelasi	2,39	190.193	149.558	Related parties
Pihak ketiga		3.223.448	3.347.409	Third parties
TOTAL ASET		132.879.390	112.202.653	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2,15	169.559	304.097	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro	2,16			Current accounts
Pihak berelasi	2,39	473.042	900.079	Related parties
Pihak ketiga		15.886.768	7.613.413	Third parties
Tabungan	2,17			Saving deposits
Pihak berelasi	2,39	101.320	77.193	Related parties
Pihak ketiga		14.350.105	13.672.562	Third parties
Deposito berjangka	2,18			Time deposits
Pihak berelasi	2,39	2.717.539	2.464.715	Related parties
Pihak ketiga		65.378.237	54.458.340	Third parties
Simpanan dari bank lain	2,19			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2,39	56.992	3.112	Related parties
Pihak ketiga		2.206.690	1.949.091	Third parties
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,20	10.158.035	10.663.223	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	2,10	27.895	47.150	Derivatives payable
Utang pajak penghasilan	2,21	110.754	19.469	Income tax payable
Pinjaman yang diterima	2,22	285.050	281.000	Fund borrowings
Utang akseptasi	2,12	525.823	661.786	Acceptance payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,21	37.090	256.832	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,36	225.277	196.922	Post-employment benefits liability
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
Pihak berelasi	2, 23	50.000	50.000	Related parties
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,24			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2,39	6.564	11.293	Related parties
Pihak ketiga		968.186	364.226	Third parties
TOTAL LIABILITAS		113.734.926	93.994.503	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized capital - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham	1,25	3.481.888	3.481.888	Issued and fully paid-up capital 6,963,775,206 shares
Tambahan modal disetor - neto	2,26	2.048.761	2.048.761	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	2,8,13,21,36	3.139.002	4.344.351	Other comprehensive income
Cadangan umum	27	1.587	1.576	General reserve
Saldo laba		10.473.226	8.331.574	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		19.144.464	18.208.150	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		132.879.390	112.202.653	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	2,28,39	8.110.291	8.046.281	Interest income
Beban bunga	2,29,39	(3.269.215)	(4.132.838)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO		4.841.076	3.913.443	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi	2,30	2.120.386	1.617.722	Fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	2	946.302	959.580	Gain on sale of securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2	68.044	329.857	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	2	(4.029)	6.486	Gain (loss) from the changes in fair value of financial instruments - net
Lain-lain		9.072	5.697	Others
Total pendapatan operasional lainnya		3.139.775	2.919.342	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Provisi dan komisi	2,30	(10.731)	(9.883)	Fees and commissions
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	2,31	(104.083)	(114.855)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Beban umum dan administrasi	32	(1.600.044)	(1.703.998)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan lainnya	2,33,40	(1.322.686)	(1.268.792)	Salary expenses and other allowances
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		4.943.307	3.735.257	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN (BEBAN) NON - OPERASIONAL - NETO	34	9.309	(20.204)	NON - OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		4.952.616	3.715.053	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2,21	(944.565)	(706.742)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		4.008.051	3.008.311	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2,36	(39.730)	3.607	Remeasurement of post-employment benefits liability - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai atas instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2,8g	(932.007)	909.684	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of debt instruments through other comprehensive income - net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2021	2020	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.036.314	3.921.602	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN (nilai penuh)	2,37	576	432	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal - neto disetor/ Additional paid-in- capital - net	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Surplus valuasi aset tetap-neto/ Revaluation surplus of fixed assets-net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto/ Remeasurement of post- employment benefits liability - net	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ neto / Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value through other comprehensive income/ - net	Total Penghasilan Komprehensif lain/ Total Other Comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2020 setelah Penerapan PSAK 71	3.481.888	2.048.761	1.543	6.091.031	3.696.126	(13.020)	(18.431)	3.664.675	15.287.898	Balance as of January 1, 2020 after the implementation of SFAS 71
Laba tahun berjalan 2020	-	-	-	3.008.311	-	-	-	-	3.008.311	Income for the year 2020
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	2	-	-	233.615	(233.615)	-	-	(233.615)	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - neto setelah pajak	2,36	-	-	-	-	3.607	-	3.607	3.607	Remeasurement of post-employment benefit liability - net of tax
Keuntungan dari perubahan nilai atas instrument utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,8h	-	-	-	-	-	909.684	909.684	909.684	Unrealized gain on changes in fair value of debt instruments through other comprehensive income
Dividen tunai	27	-	-	(1.001.350)	-	-	-	-	(1.001.350)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	27	-	33	(33)	-	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2020	3.418.888	2.048.761	1.576	8.331.574	3.462.511	(9.413)	891.253	4.344.351	18.208.150	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan 2021	-	-	-	4.008.051	-	-	-	-	4.008.051	Income for the year 2021
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	2	-	-	233.612	(233.612)	-	-	(233.612)	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - neto setelah pajak	2,36	-	-	-	-	(39.730)	-	(39.730)	(39.730)	Remeasurement of post-employment benefit liability - net of tax
Keuntungan dari perubahan nilai atas instrument utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,8h	-	-	-	-	-	(932.007)	(932.007)	(932.007)	Unrealized gain on changes in fair value of debt instruments through other comprehensive income
Dividen tunai	27	-	-	(2.100.000)	-	-	-	-	(2.100.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	27	-	11	(11)	-	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2021	3.418.888	2.048.761	1.587	10.473.226	3.228.899	(49.143)	(40.754)	3.139.002	19.144.464	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statement taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		8.056.660	7.971.482	Interest received
Pendapatan provisi dan komisi - neto		2.109.655	1.607.838	Fees and commissions income - net
Penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku		305.522	298.298	Recovery from written off loans
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		226.447	58.914	Proceeds from sale of foreclosed assets
Pendapatan operasional lainnya		9.072	5.697	Other Operating Income
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya		(3.340.077)	(4.123.268)	Payments of interest and other financing charges
Beban operasional lainnya		(2.591.135)	(2.810.080)	Other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(845.084)	(715.110)	Payment of income tax
Pendapatan (Beban) non-operasional - neto		14.884	(17.941)	Non-operating income (expenses) - net
<u>Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:</u>				<u>Increase/decrease in operating assets and liabilities:</u>
Efek-efek		663.478	684.558	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(965.776)	(14.859.002)	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan		(12.547.894)	3.073.692	Loans
Aset lain-lain		(187.043)	(120.092)	Other assets
Liabilitas segera		(134.538)	21.484	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah:				Deposits from customers:
Giro		7.846.318	3.005.084	Current accounts
Tabungan		694.662	1.237.546	Saving deposits
Deposito berjangka		11.172.721	2.145.602	Time deposits
Simpanan dari bank lain		311.479	(4.208.895)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(505.188)	6.728.728	Securities sold under repurchased agreement
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		638.546	(529.984)	Accrued expenses and other liabilities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		10.932.709	(545.449)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		34.190.810	24.011.617	Proceeds from sale of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	516	5.690	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(33.076.461)	(28.858.755)	Payments for financial assets at fair value through other comprehensive income
Pembelian aset tetap	13	(50.446)	(91.204)	Acquisition of fixed assets
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		1.064.419	(4.932.652)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	22	285.050	281.000	Proceeds from fund borrowings
Penerimaan obligasi subordinasi	23	-	50.000	Proceeds from subordinated bonds
Pembayaran pinjaman yang diterima	22	(281.000)	-	Payments of fund borrowings
Pembayaran dividen tunai	27	(2.100.000)	(1.001.350)	Payments of cash dividends
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2.095.950)	(670.350)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		9.901.178	(6.148.451)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		7.691.157	13.839.608	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		17.592.335	7.691.157	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT THE END OF THE YEAR
				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash
Kas	4	900.919	969.421	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Indonesia	5	6.126.614	2.191.077	Current accounts with other banks
Giro pada bank lain	6	754.091	595.908	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	9.810.711	3.934.751	
Total kas dan setara kas		17.592.335	7.691.157	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 November 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 1 tanggal 1 April 2020 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha tahun 2017. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027549.AH.01.02 tanggal 3 April 2020. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0063349.AH.01.11 tanggal 3 April 2020.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora adalah entitas induk dari Bank. Entitas induk terakhir Bank adalah CT Corpora.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Mega Tbk was established in the Republic of Indonesia under the business name of PT Bank Karman based on Notarial Deed No. 32 dated April 15, 1969 which was amended by Notarial Deed No. 47 dated November 26, 1969, both deeds were effected by Mr. Oe Siang Djie, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A 5/8/1 dated January 16, 1970 and was published in Supplement No. 55 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13. The articles of association have been amended several times, with the latest amendment effected by Notarial Deed No. 1 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated April 1, 2020 regarding the changes of the Bank's Articles of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification. The amendment was received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-0027549.AH.01.02 dated April 3, 2020. This amendment has also been registered in the Bank's Register by No. AHU-0063349.AH.01.11 dated April 3, 2020.

The Bank started its commercial operations in 1969 in Surabaya. In 1992, the Bank changed its name to PT Mega Bank and on January 17, 2000 was changed to PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora is the parent entity of the Bank. The ultimate holding entity of the Bank is CT Corpora.

According to Article 3 of the Bank's articles of association, the Bank is engaged in general banking activities. The Bank was granted with the license to conduct general banking activities based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.5.48 dated August 14, 1969. On August 2, 2000, the Bank was granted with the license to conduct custodian activities by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). The Bank was also granted with the license to conduct foreign exchange activities based on the decision letter of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 dated January 31, 2001.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Kantor Wilayah	8	8
Kantor Fungsional	2	2
Kantor Cabang	54	54
Kantor Cabang Pembantu	322	283
Kantor Kas	-	40

Regional Offices
Functional Offices
Branches
Sub-branches
Cash Offices

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No 9. Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp1.200 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000 sesuai dengan surat ketua BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk menerbitkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

The Bank's Head Office is located at Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. The Bank has the following offices (unaudited):

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 17, 2000, which was notarized under Notarial Deed No. 9 of Imas Fatimah, S.H., the Bank conducted an initial public offering of its 112,500,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,200 (full amount) per share. On March 15, 2000, in accordance with the letter from the chairman of BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, the Bank's Registration Statement for the initial public offering became effective and on April 17, 2000, the shares were listed and traded in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder held on March 29, 2001, which was notarized under Notarial Deed No. 21 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp69,526 by issuing 139,052,000 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp63,785 representing 56,698,000 shares which came from retained earnings using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesian Stock Exchange on March 28, 2001, at Rp1,125 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-up capital of the Bank increased to Rp379,125 which represent 758,250,000 shares.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No.S-1023/PM/2002.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388.642 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per saham. Dengan Penerbitan Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 22, 2002, which was notarized under Notarial Deed No. 33 of Imas Fatimah, S.H., the Bank offered Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 181,980,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,100 (full amount) per share.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp470,115 representing 940,230,000 shares. The Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-1023/PM/2002 dated May 20, 2002.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 10, 2005, which was notarized under Notarial Deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp141,034 by issuing 282,068,998 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share, which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp477,260 representing 203,089,644 shares, which came from retained earnings using the closing price published by the Indonesian Stock Exchange on March 9, 2005, at Rp2,350 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp712,694 which represent 1,425,388,642 shares.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 24, 2006, as notarized under Notarial Deed No. 98 of Imas Fatimah, S.H., it is resolved to offer Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights representing 200,054,546 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp2,500 (full amount) per share. With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp812,722 which represent 1,625,443,188 shares.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Pendaftaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 terdiri dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09 tanggal 28 Juli 2008.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK letter No. S-702/PM/2006 dated March 23, 2006.

*The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2009 as notarized under Notarial Deed No. 49 on the same date by Imas Fatimah, S.H., declared bonus shares at a maximum of 1,555,781,337 shares which came from additional paid-in capital amounted to Rp777,890 which was distributed proportionally to the listed shareholders (*Recording Date*) with a ratio of 67 new shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 70 shares owned by each shareholder, provided that any remaining fractional shares due to the division based on the ratio are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,590,612 which represent 3,181,224,188 shares.*

According to the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 5, 2008, which was notarized under Notarial Deed No. 03 on the same date by Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved, among others, the increase of the Banks authorized share capital from Rp900,000 representing 1,800,000,000 shares to Rp3,200,000 representing 6,400,000,000 shares. The amendment of the Banks articles of association was received and registered by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45346.AH.01.02 Year 2008 dated July 28, 2008. This amendment was also registered under the Corporate Registration under No. AHU-0064063.AH.01.09 Year 2008 dated July 28, 2008.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 464.731.862 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp1.603.325 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.822.978 yang terdiri dari 3.645.956.050 saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 167.713.978 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp684.568 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus maksimum sebanyak 2.741.758.949 saham yang berasal dari tambahan modal disetor maksimum sebesar Rp1.370.959 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 376 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham maksimum sebanyak 408.347.077 dividen saham yang berasal dari saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 56 saham yang dibagikan secara proporsional maksimum sebesar Rp1.664.849

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2011 as notarized under Notarial Deed No. 02 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 464,731,862 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp1,603,325 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,822,978 which represent 3,645,956,050 shares.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013, as notarized under Notarial Deed No. 08 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 167,713,978 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp684,568 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013 as notarized under notarial deed No. 09 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., the Bank declared bonus shares at a maximum of 2,741,758,949 shares which came from additional paid-in capital maximum amounted to Rp1,370,959 which was distributed proportionally to the shareholders with a ratio of 376 bonus shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 500 shares owned by each shareholder, and declared stock dividends at a maximum of 408,347,077 stock dividends which came from retained earnings with a ratio for every 500 shares owned by each shareholder received 56 shares which was distributed proportionally at an amount not to exceed Rp1,664,849 using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesia Stock Exchange on

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 April 2013 yaitu sebesar Rp4.050 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.481.888 yang terdiri dari 6.963.775.206 saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Chairul Tanjung
Wakil Komisaris Utama	Yungky Setiawan
Komisaris Independen	Achjadi Ranuwisastro
Komisaris Independen	Lambeck V. Nahattands
Komisaris Independen	Aviliani
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Kostaman Thayib
Direktur Kredit	Madi D. Lazuardi
Direktur Tresuri dan International Banking	Martin Mulwanto
Direktur Risiko	Indivara Erni
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	Yuni Lastianto
Direktur Consumer Banking	Lay Diza Larentie
Direktur Operasi dan Teknologi Informasi	C.Guntur Triyudianto

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Komite Audit/Audit Committee
Ketua	Achjadi Ranuwisastro
Anggota	Iramady Irdja
Anggota	Adrial Salam

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

April 16, 2013 at Rp4,050 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares and stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp3,481,888 which represent 6,963,775,206 shares.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020
Board of Commissioners:		
President Commissioner	Chairul Tanjung	Chairul Tanjung
Deputy President Commissioner	Yungky Setiawan	Yungky Setiawan
Independent Commissioner	Achjadi Ranuwisastro	Achjadi Ranuwisastro
Independent Commissioner	Lambeck V. Nahattands	Lambeck V. Nahattands
Independent Commissioner	Aviliani	Aviliani
Board of Directors:		
President Director	Kostaman Thayib	Kostaman Thayib
Loan Director	Madi D. Lazuardi	Madi D. Lazuardi
Treasury and International Banking Director	Martin Mulwanto	Martin Mulwanto
Risk Director	Indivara Erni	Indivara Erni
Compliance and Human Capital Director	Yuni Lastianto	Yuni Lastianto
Consumer Banking Director	Lay Diza Larentie	Lay Diza Larentie
Operational and Information Technology Director	C.Guntur Triyudianto	C.Guntur Triyudianto

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Komite Audit/Audit Committee
Chairman	Achjadi Ranuwisastro
Member	Iramady Irdja
Member	Adrial Salam

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Februari 2021, yang berita acaranya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 04, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Maret 2020, yang berita acaranya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 07, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 4.775 dan 5.052 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 18 Januari 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The establishment of Bank's Audit Committee has complied with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

The Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 were appointed based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders held on February 19, 2021, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 04 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

The Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 were appointed based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders held on March 6, 2020, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 07 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

The Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 were approved by Financial Services Authority (OJK).

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has 4,775 and 5,052 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Financial Statements

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized by the Board of Directors for issue on January 18, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar dan aset tanah dan gedung yang diukur pada nilai wajar sejak 31 Desember 2015. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets at fair value through comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss and all of the derivative instruments measured at fair value and land and building assets measured at fair value since December 31, 2015. The financial statements have been prepared based on accrual principal, excluding the statement of cash flows.

The statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
1 Poundsterling Inggris	19.250,86	19.012,46
1 Euro Eropa	16.112,46	17.234,43
1 Dolar Amerika Serikat	14.252,50	14.050,00
1 Dolar Australia	10.346,61	10.752,47
1 Dolar Singapura	10.554,67	10.606,18
1 Dolar Hong Kong	1.828,03	1.812,30
1 Yen Jepang	123,77	135,97
1 Dolar Selandia Baru	9.732,32	10.087,90
1 Franc Swiss	15.585,02	15.900,87
1 Yuan China	2.235,72	2.150,26

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Transactions and balances in foreign currency

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on the rates prevailing at the transaction dates. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah based on the Reuters' middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The major exchange rates used to translate foreign currencies into Rupiah were as follows (full amount):

1 Great Britain Poundsterling
1 European Euro
1 United States Dollar
1 Australian Dollar
1 Singapore Dollar
1 Hong Kong Dollar
1 Japanese Yen
1 New Zealand Dollar
1 Swiss Franc
1 Chinese Yuan

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan pada akun Tambahan Modal Disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Segment information

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

d. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 39 of the financial statements.

Based on SFAS No. 38 (Revised 2012) regarding "Business Combination of Entities Under Common Control", the business combination transactions between entities under common control on transfer shares that are conducted in connection with the reorganization of entities under common control, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, therefore such transactions would not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Differences in values of business combination of entities under common control is presented in Additional Paid-Up Capital.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir yang dicatat dalam aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, utang bunga, pinjaman diterima, obligasi subordinasi dan setoran jaminan yang dicatat dalam liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, derivative receivables, loans, acceptance receivable and interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets which are presented as part of other assets.

The Bank's financial liabilities mainly consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative payable, acceptance payable, interest payables, fund borrowings, subordinated bonds and security deposits which are presented as part of other liabilities.

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Evaluation of business models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how Bank's financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of business models (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan

(ii) Recognition

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

The Bank initially recognizes loans and deposits on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

A financial asset or liability is initially measured at fair value plus (for an item not valued at fair value through profit and loss at initial recognition) transaction costs subsequently measured at fair value that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

- a. Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b. Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a. Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.
- b. Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Penghentian pengakuan

(iii) Derecognition

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

Bank menghapusbukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(v) Saling hapus

(v) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Enforceable right means:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

- a. there are no contingencies in the future, and
- b. enforceable right to the following conditions;
 - i. deploying normal activities;
 - ii. conditions of business failures; and
 - iii. conditions of default or bankruptcy.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Pengukuran biaya diamortisasi

(vi) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

(vii) Pengukuran nilai wajar

(vii) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(vii) Fair value measurement (continued)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung.
- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly.

- Level 3: inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

(viii) Reklasifikasi instrumen Keuangan

(viii) Reclassification of financial instruments

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

(viii) Reclassification of financial instruments (continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses for current account with other bank is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, *negotiable certificate of deposits*, investasi dalam unit penyertaan reksa dana, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Republik Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI") dan wesel impor/ekspor.

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of *call money*, Bank Indonesia Deposit Facilities and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

h. Securities

Securities consist of corporate bonds, *negotiable certificate of deposits*, investments in mutual fund units, Indonesian Retail Bonds, Government Bonds, Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), State Treasury Notes, Republic of Indonesia Bonds, Certificates of Deposit Bank Indonesia ("SDBI") and import/export bills.

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets classified as fair value through profit or loss where the transaction costs are recognized directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent measurement depends on their classification.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Marketable securities which are classified under fair value through other comprehensive income investments are

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai surat-surat berharga dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari surat-surat berharga dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

i. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swaps*, dan *swap* suku bunga. Seluruh instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities (continued)

1. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income

Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities is sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial assets measured at fair value through profit or loss

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the current year statement of other comprehensive income. The interest income from marketable securities is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract.

i. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps and interest rate swaps. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Banks exposures to net open position, interest gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Banks daily operations and did not qualify for hedge accounting. Derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements

Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets on the statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities sold under repurchased (repo) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Securities sold under repurchased agreement are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

k. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental transaction costs which can be directly attributable and are additional costs to obtain those financial assets, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Kredit yang diberikan (lanjutan)

k. Loans (continued)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Banks normal relationship with the collateralized borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses from loans in the statement of financial position.

Restrukturisasi kredit

Loan restructuring

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loan, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

For non-performing restructured loan which involves a conversion of loan into equity or other financial instrument, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity investment or other financial instrument received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instrument, is less than the carrying value of the loan.

l. Tagihan dan utang akseptasi

l. Acceptance receivable and payable

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

After initial recognition, acceptance receivables and payables are carried at amortized cost.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Allowances for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Aset Keuangan Yang Direstrukturasasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Yang Memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

**Credit-impaired Financial Assets
(continued)**

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*
- *Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.*

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara Individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Presentation of allowance for expected credit losses in statements of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount will be estimated.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai di jurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (lihat Catatan 14b).

n. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Allowance for impairment loss recognized in prior year is assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

Allowance for impairment losses is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

The Bank is not required to provide an allowance for impairment losses for non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards (see Note 14b).

n. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 tahun sekali, dengan mempertimbangkan kondisi pada tahun tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue every 3 years, taking the conditions of the related year into considerations.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (tahun)/ Useful Lives (year)
Bangunan	20
Peralatan dan perabot kantor, kendaraan dan perbaikan gedung	4 - 8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

Land, including legal cost incurred when the land was first acquired, is recognized as part of the land acquisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciations of fixed assets other than land are calculated on a straight-line or double declining balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
Office equipment and furniture and fixtures, vehicles and building improvements	

Normal repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Bank of assets, and the gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress consists of assets that are still in progress of construction and are not ready for use yet and are intended to be used for business activity. This account is recorded based on the amount paid and transferred to the respective fixed assets when completed and ready to use.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset dan
- Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to operate the assets and
- The Bank has designed the assets in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Fixed assets (continued)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 Penurunan Nilai Aset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

On the initial lease date, the Bank recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid within operating activities in the statement of cash flows.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau cadangan kerugian.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for loan impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets are provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

p. Other assets

Represent immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from the beneficiaries or as agreed upon by the Bank's and the beneficiaries. Obligation due immediately are stated at outstanding payables to the beneficiaries.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari Bank lain

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.ii) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Deposits from customer and deposits from other banks

Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

s. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2e.ii) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Interest income and expense (continued)

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.*

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

- a. *Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.*
- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

u. Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan

Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek dan instrumen derivatif yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

v. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

w. Liabilitas imbalan pasca-kerja

(i) Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Bank membayar sejumlah iuran tertentu kepada

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fees and commissions

Fees and commission income and expenses that are significant and integral to the effective interest rate on financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and provision for services are recognized when the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees which are expensed as the service are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

u. Gain (loss) from changes in fair value of financial assets

Gain (loss) from changes in fair value of financial instruments represent changes in fair value of securities and derivative instruments designated at fair value through profit or loss.

v. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Bank has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.

w. Post-employment benefits liability

(i) Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

w. Post-employment benefits liability (continued)

(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

(i) Post-employment benefits (continued)

entitas terpisah. Bank tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

into a separate entity. The Bank has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Bank harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") (before 1 January 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Bank's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Job Creation Law or Labour Law or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

w. Post-employment benefits liability (continued)

(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

(i) Post-employment benefits (continued)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

x. Perpajakan

x. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Bank membentuk cadangan, jika dianggap perlu, berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak.

Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank establishes provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian dividen saham dan saham bonus yang diterapkan secara retrospektif.

z. Program loyalitas pelanggan

Program loyalitas pelanggan digunakan Bank untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka Bank akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

- diberikan oleh Bank kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan; dan
- bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the deferred tax assets that arise from temporary differences.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference that gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been decided.

y. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding common shares issued and are fully paid-up during the year, after considering effect of stock dividends and bonus shares distribution that applied retrospectively.

z. Customer loyalty program

Customer loyalty program is used by the Bank to provide customers with incentives to buy their goods or services. If a customer buys goods or services, the Bank grants the customer award credits (often described as points). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This interpretation applies to customer loyalty award credits that:

- the Bank grants its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of entity's assets; and
- subject to fulfilment of any further qualifying conditions, the customers can redeem for free or discounted goods or services in the future.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Sewa

Bank sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun-tahun terjadinya.

Bank sebagai lessee

Kebijakan akuntansi sehubungan dengan penerapan PSAK 73 dimana Bank adalah sebagai lessee diungkapkan pada Catatan 2n atas laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Lease

Bank as lessor

Under an operating lease, the Bank as a lessor presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. The Bank recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned.

Bank as lessee

The accounting policy related to the adoption of PSAK 73 where Bank is the lessee has been disclosed in Note 2n to the financial statements

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgments and estimates are as follows:

a. Key sources of estimation uncertainty

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL the Bank uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit increase.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2m.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on the basis described in Note 2m.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claim evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk unit.

Collectively assessed allowance for impairment losses cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collectively assessed allowance for impairment losses allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset
Keuangan (lanjutan)

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penentuan Nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2x).

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Bank antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana perbankan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 13.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Allowance for Impairment Losses on Financial
assets (continued)

The accuracy of the allowances depends on how well these estimates of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Determining Fair Values

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, Bank should use the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are infrequently traded and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2x).

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of the Bank's fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the banking industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2n and 13.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Pajak Penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tuntutan Hukum

Bank sedang menghadapi kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, proses hukum terhadap pihak ketiga yaitu PT Elnusa Tbk sudah mendapat putusan tetap dari Pengadilan. Akan tetapi, hasil putusan tersebut masih belum dapat dilaksanakan dikarenakan masih ada perkara perlawanan yang masih berjalan dan upaya perdamaian yang sedang berlangsung (Catatan 40).

Bank akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil keputusan atas upaya perdamaian tersebut sudah final dan bisa dilaksanakan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

The Revaluation of Fixed Assets

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

Employee Benefits

The determination of the Bank's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Income Tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Legal Case

The Bank is facing legal case. As of December 31, 2020, legal proceedings against a third party, PT Elnusa Tbk, received the final decision from the court. However, the outcome of the decision could not yet be executed as there are still ongoing appeal and extra-judicial settlements (Note 40).

The Bank will recognize the loss on lawsuit when the result of the final decision from those cases are awarded and the loss will be recorded at the profit or loss in the period in which such final legal decision is determined.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

Penilaian Instrumen Keuangan

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 44):

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

Valuation of Financial Instruments

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments (Note 44):

- Level 1 : *quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*
- Level 2 : *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;*
- Level 3 : *inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 3). Bank menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Bank memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Bank atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Bank mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3). The Bank determines the business model at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Bank monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Bank's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Bank takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok "diperdagangkan", Bank telah menentukan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2e.
- Dalam menetapkan aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, Bank telah menentukan bahwa aset tersebut memenuhi salah satu kriteria untuk penetapan tersebut seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2e.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank telah menentukan bahwa Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2e.

Rincian klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank disajikan di Catatan 44 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)

Financial Asset and Liability Classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances:

- In classifying financial assets as "trading", the Bank has determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2e.
- In designating financial assets or liabilities at fair value through profit or loss, the Bank has determined that it has met one of the criteria for this designation set out in Note 2e.
- In classifying financial assets as held-to-maturity, the Bank has determined that it has both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as set out in Note 2e.

Details of the Bank's classification are presented in Note 44 of the financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 51.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Going Concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 51.

4. KAS

Kas terdiri dari:

4. CASH

Cash consists of the following:

		31 Desember/December 31			
		2021	2020		
Rupiah		751.196	796.967	Rupiah	
Mata uang asing				Foreign currencies	
Dolar Amerika Serikat	66.480		83.185	United States Dollar	
Dolar Singapura	43.997		25.872	Singapore Dollar	
Euro Eropa	15.499		27.633	European Euro	
Dolar Australia	13.307		18.482	Australian Dollar	
Yen Jepang	5.217		8.009	Japanese Yen	
Poundsterling Inggris Raya	2.743		6.882	Great Britain Poundsterling	
Dolar Hong Kong	2.480		2.391	Hong Kong Dollar	
Total		900.919	969.421	Total	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS (lanjutan)

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sejumlah Rp108.829 dan Rp133.250 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

4. CASH (continued)

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp108,829 and Rp133,250 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Information with regards to the classification and fair value was disclosed in Note 44.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia consist of the following:

		31 Desember/December 31			
		2021	2020		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Rupiah			5.241.534		1.825.777
Dolar Amerika Serikat	62.100.000		885.080	26.000.000	365.300
Total			6.126.614		2.191.077

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking activities and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah dihitung sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Perubahan Keenam Atas PADG No.20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Rasio GWM serta rasio PLM yang harus dipenuhi oleh Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020 the Bank's Minimum Statutory Reserve are calculated based on Board of Governors Member Regulations (PADG) No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, concerning The Sixth Amendment of No. 20/10/PADG/2018 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks, Sharia Banks, and Sharia Business Units. The Minimum Statutory Reserves ratio and the PLM ratio that must be fulfilled by the Bank are as follows:

		31 Desember/December 31			
		2021	2020		
Rupiah					Rupiah
- GWM Primer	3,50%		3,00%		Primary Reserves -
Harian	0,50%		0,00%		Daily
Rata-rata	3,00%		3,00%		Average
- PLM (d/h GWM Sekunder)	6,00%		6,00%		PLM (Formerly Statutory Reserve) -
Mata uang asing					Foreign currencies
- GWM Primer	4,00%		4,00%		Primary Reserves -
Harian	2,00%		2,00%		Daily
Rata-rata	2,00%		2,00%		Average

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM Loan to Funding Ratio (LFR) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 84% atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 94% dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Berdasarkan PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 dan PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank juga wajib menghitung Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM).

PADG No.21/22/PADG/2019 telah diamandemen dengan PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No.21/22/PADG/2019 tentang RIM dan PLM bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan amandemen tersebut terdapat penyesuaian Parameter Disinsentif Bawah dan Parameter Disinsentif Atas yang digunakan dalam pemenuhan rasio GWM RIM.

Berdasarkan PADG No.22/4/PADG/2020 tanggal 15 April 2020 dan telah diubah dengan PADG No.22/35/PADG/2020 tanggal 23 Desember 2020 dan tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, Bank menerima insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,5%, yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020 were 84% or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI as of December 31, 2021 and 2020 were 94% and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

Based on PBI No.21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019 and PADG No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 regarding Macro-prudential Intermediation Ratio and Macro-prudential Liquidity Buffer for Commercial Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit, the Bank is required to calculate Macro-prudential Intermediation Ratio (RIM) and Macro-prudential Liquidity Buffer (PLM) ratio.

PADG No.21/22/PADG/2019 is amended with PADG No.23/7/PADG/2021 on April 26, 2021 concerning The Third Amendment of No. 21/22/PADG/2019 concerning RIM and PLM ratio for Commercial Conventional Banks, Sharia Banks, and Business Units Sharia. Based on the amendments, there are adjustments to the Lower Disincentive Parameters and the Upper Disincentive Parameters used in the fulfillment of GWM RIM ratio.

Based on PADG No.22/4/PBI/2020 dated April 15, 2020 and has been amended by PADG No.22/35/PADG/2020 dated December 23, 2020 regarding Incentives for Banks that Providing of Funds for Specific Economic Activities to Support Economic Impacts Due to Corona Virus Outbreak, the Bank has received incentives in the form of concessions on the obligation to fulfill GWM in rupiah which should be fulfilled daily at 0.5%, which is valid until June 30, 2021.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Rupiah		
- GWM Primer	6,68%	3,07%
- Harian	0,50%	0,00%
- Rata-rata	3,04%	3,07%
- RIM (d/h GWM LFR)	3,14%	0,00%
- PLM (d/h GWM Sekunder)	43,57%	44,61%
Mata uang asing		
- GWM Primer	4,01%	4,15%
- Harian	2,00%	2,00%
- Rata-rata	2,01%	2,15%

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Rupiah	
Primary Reserves -	
Daily	
Average	
RIM (Formerly LFR Reserve) -	
PLM (Formerly Secondary Reserves) -	
Foreign currencies	
Primary Reserves -	
Daily	
Average	

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31			
	2021		2020	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)				
Rupiah		104		103
Pihak ketiga				
Rupiah		26.865		46.129
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	41.669.015	593.888	27.246.279	382.810
Dolar Singapura	5.773.172	60.934	5.195.182	55.101
Dolar Australia	3.065.022	31.712	1.217.217	13.088
Euro Eropa	908.573	14.639	1.834.912	31.624
Poundsterling Inggris	528.252	10.169	2.707.158	51.470
Yen Jepang	47.501.177	5.879	51.237.833	6.966
Franc Swiss	320.421	4.994	157.200	2.500
Dolar Hong Kong	1.190.206	2.176	612.696	1.110
Dolar Selandia Baru	144.033	1.402	260.487	2.628
Yuan China	594.356	1.329	1.106.650	2.379
Total - Pihak ketiga		753.987		595.805
Total		754.091		595.908
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.198)		(2.232)
Neto		751.893		593.676

Related parties (Note 39)	
Rupiah	
Third parties	
Rupiah	
Foreign currency	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
European Euro	
Great Britain Poundsterling	
Japanese Yen	
Swiss Franc	
Hong Kong Dollar	
New Zealand Dollar	
Chinese Yuan	

Total - Third Parties	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan Bank (lanjutan)

b. By Bank (continued)

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	100	100
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	4	3
	<u>104</u>	<u>103</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	26.553	44.320
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	128	128
PT Standard Chartered Bank Indonesia	25	25
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10	1.506
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5	5
Lainnya	144	145
	<u>26.865</u>	<u>46.129</u>
Total - Rupiah	<u>26.969</u>	<u>46.232</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
JP Morgan Chase, New York	225.517	-
Citibank N.A., New York	105.929	26.327
PT Bank Central Asia Tbk	91.385	108.913
Citibank N.A., Jakarta	85.198	121.979
United Overseas Bank (UOB), Singapura	49.407	39.989
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.048	31.900
Standard Chartered Bank, New York	42.811	93.103
ANZ Banking Bank Ltd., Melbourne	31.712	13.088
ING Belgium	14.639	31.624
Standard Chartered Bank, London	10.169	51.470
Standard Chartered Bank, Singapura	6.894	3.874
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	5.879	6.966
Credit Suisse AG, Zurich	4.994	2.500
Development Bank of Singapore (DBS), Singapura	4.633	11.238
Standard Chartered Bank, Hong Kong	2.176	1.110
ANZ Banking Bank Ltd., Selandia Baru	1.402	2.628
Bank of China, Jakarta	710	1.324
PT Bank ICBC Indonesia	619	1.055
Wells Fargo Bank, New York	-	588
	<u>727.122</u>	<u>549.676</u>
Total - mata uang asing	<u>727.122</u>	<u>549.676</u>
Total	754.091	595.908

Rupiah	
Related parties (Note 39)	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	
Others	
Total - Rupiah	
Foreign currencies	
Third Parties	
JP Morgan Chase, New York	
Citibank N.A., New York	
PT Bank Central Asia Tbk	
Citibank N.A., Jakarta	
United Overseas Bank (UOB), Singapura	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank, New York	
ANZ Banking Bank Ltd., Melbourne	
ING Belgium	
Standard Chartered Bank, London	
Standard Chartered Bank, Singapura	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	
Credit Suisse AG, Zurich	
Development Bank of Singapore, (DBS) Singapore	
Standard Chartered Bank, Hong Kong	
ANZ Banking Bank Ltd., New Zealand	
Bank of China, Jakarta	
PT Bank ICBC Indonesia	
Wells Fargo Bank, New York	
Total - foreign currencies	
Total	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Franc Swiss, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Rupiah	0,19%	0,17%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,01%	0,16%
Yuan Cina	0,78%	0,90%

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain dihitung dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasi 12 bulan, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31						
	2021			2020			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Saldo awal	18	2.214	2.232	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	15	865	880	Impact of SFAS 71 implementation
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(16)	9	(7)	3	1.361	1.364	Additional (reversal) of provision during the year (Note 31)
Selisih penjabaran kurs	-	(27)	(27)	-	(12)	(12)	Foreign exchange differences
Saldo akhir	2	2.196	2.198	18	2.214	2.232	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2021 dan 2020 telah memadai.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Current accounts with other banks in Rupiah (except for Rupiah current accounts with other banks in East Region of Indonesia), Hong Kong Dollar, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling and European Euro are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for current accounts with other banks in Rupiah and other foreign currencies are as follows:

Based on Bank's management's review and evaluation, all current account with other banks are classified as current.

The movement of the allowance for impairment losses of current account with other banks computed based on 12-Month ECL, is as follows:

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2021 and 2020 is adequate.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no current accounts with other banks which were pledged.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

31 Desember/December 31	
2021	2020
Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga	
Rupiah	
Penempatan pada Bank Indonesia	
Deposito berjangka Bank Indonesia	8.098.239
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	999.847
	9.098.086
<i>Inter-bank Call Money</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
	-
	-
Mata uang asing - Dolar AS	
Penempatan pada Bank Indonesia	
Deposito berjangka Bank Indonesia	50.000.000
	712.625
	712.625
<i>Inter-bank Call Money - USD</i>	
Wells Fargo Bank N.A., New York	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
	-
Total	9.810.711

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk penempatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
2021	2020
Rupiah	2,96%
Mata uang asing	4,06%
Dolar Amerika Serikat	0,01%
	0,23%

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks as follows:

a. Based on currency and type

31 Desember/December 31	
2021	2020
Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Third party	
Rupiah	
Placements with Bank Indonesia	
Term Deposits of Bank Indonesia	
Deposit facilities of Bank Indonesia	
2.499.193	
199.950	
2.699.143	
<i>Inter-bank Call Money</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
250.000	
250.000	
2.949.143	
Foreign currency – US Dollar	
Placements with Bank Indonesia	
Term Deposits of Bank Indonesia	
15.000.000	
210.750	
210.750	
<i>Inter-bank Call Money - USD</i>	
Wells Fargo Bank N.A., New York	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
40.150.000	
564.108	
15.000.000	
210.750	
774.858	
Total	3.934.751

b. Placements with Bank Indonesia and other banks with related parties are disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regard to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

The weighted average of interest rate per annum for placements were as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
2021	2020
Rupiah	2,96%
Foreign currency	4,06%
United States Dollar	0,01%
	0,23%

Based on the Bank's management review and evaluation, all placement with other banks were classified as current.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2021 dan 2020 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2021 and 2020 were not required.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were pledged.

8. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang

8. SECURITIES

Securities consist of:

- a. Based on type and currency

31 Desember/ December 31					
	2021		2020		
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	
Pihak berelasi					Related parties
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Obligasi korporasi	200.000	207.922	-	-	Corporate bonds
Pihak ketiga					Third parties
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia	726.244	735.883	842.082	895.148	Indonesian Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	89.878	90.834	3.700	3.814	Indonesian Retail bonds
	816.122	826.717	845.782	898.962	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi Republik Indonesia	30.073	31.182	39.762	44.346	Republic of Indonesia Bonds
	30.073	31.182	39.762	44.346	
Total - nilai wajar melalui laba rugi	846.195	857.899	885.544	943.308	Total - fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia	22.605.199	24.065.669	20.735.091	22.528.168	Indonesian Government Bonds
Obligasi korporasi	401.443	417.570	3.902.184	3.944.313	Corporate bonds
Forfeiting	-	-	32.568	32.568	Forfeiting
	23.006.642	24.483.239	24.669.843	26.505.049	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi Republik Indonesia	135.399	139.176	112.400	117.994	Republic of Indonesia bonds
	135.399	139.176	112.400	117.994	
Total - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.142.041	24.622.415	24.782.243	26.623.043	Total - fair value through other comprehensive income
Total efek-efek		25.688.236		27.566.351	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(969)		(2.022)	Allowance for impairment losses
Neto		25.687.267		27.564.329	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Rincian peringkat obligasi korporasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/ December 31		
2021		2020
Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	A(idn) 207.922	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAAA 151.098	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	idAA- 89.302	
PT Timah Tbk	idA 73.388	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idAA 68.709	
PT Indonesia Power	idAAA 35.073	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	
Total - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	625.492	

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Indonesia Power, PT Timah (Persero) Tbk, dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk adalah PT Pefindo.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo adalah PT Fitch Ratings Indonesia.

c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2021	2020
Rupiah	7,96%	8,43%

8. SECURITIES (continued)

b. Based on rating (continued)

The ratings of corporate bonds as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

31 Desember/ December 31		
2021		2020
Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating
Fair value through other comprehensive income		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAAA 308.907	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	idAA- 200.862	
PT Timah Tbk	idA 85.285	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idAA 1.012.315	
PT Indonesia Power	idAAA 101.574	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	idAAA 836.272	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	idAA+ 525.223	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	idA+ 400.956	
PT Bank KEB Hana Indonesia	AAA(idn) 382.702	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	idBBB 90.217	
Total - fair value through other comprehensive income	3.944.313	

The rating agency for bonds issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Indonesia Power, PT Timah (Persero) Tbk, and PT Waskita Karya (Persero) Tbk was PT Pefindo.

The rating agency for bonds issued by PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo was PT Fitch Ratings Indonesia.

c. The weighted average interest rates per annum for corporate bonds are as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- d. Pada tanggal 31 Desember 2021, Obligasi Pemerintah Bank dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan 2051 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 4,95% sampai dengan 11,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Obligasi Pemerintah Bank dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2048 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,625% sampai dengan 11,00% per tahun.

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- e. Pada tanggal 31 Desember 2021, Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan 2071 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,15% sampai dengan 4,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2050 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,30% sampai dengan 4,625% per tahun.

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- f. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

8. SECURITIES (continued)

- d. As of December 31, 2021, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2022 to 2051 with interest rates between 4.95% and 11.00% per annum.

As of December 31, 2020, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2021 to 2048 with interest rates between 5.625% and 11.00% per annum.

The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.

- e. As of December 31, 2021, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2024 to 2071 with interest rates ranging from 2.15% to 4.75% per annum.

As of December 31, 2020, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2021 to 2050 with interest rates ranging from 2.30% to 4.625% per annum.

The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.

- f. Information in respect of maturities for securities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	1.100.312	(23.039)
Penambahan (penurunan) laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(1.150.625)	1.123.351
Total sebelum pajak tangguhan	(50.313)	1.100.312
Pajak tangguhan	9.559	(209.059)
Saldo akhir	(40.754)	891.253

- h. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan lancar.
- i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dihitung dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasi 12 bulan, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31					
	2021			2020		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Saldo awal	2.022	-	2.022	-	-	-
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	1.251	357	1.608
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(1.053)	-	(1.053)	771	-	771
Selisih penjabaran kurs	-	-	-	-	(357)	(357)
Saldo akhir	969	-	969	2.022	-	2.022

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2021 dan 2020 telah memadai.

- j. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

8. SECURITIES (continued)

- g. Unrealized gains (loss) from changes in fair values through other comprehensive income securities are as follows:

Beginning balance, before deferred tax
 Increase (decrease) in unrealized gain during the year - net
 Total before deferred tax
 Deferred tax
 Ending balance

- h. Based on the Bank's management review and evaluation, all securities as of December 31, 2021 and 2020 were classified as current.
- i. The movement of the allowance for impairment losses of securities computed based on 12-Month ECL, is as follows:

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2021 and 2020 is adequate.

- j. As of December 31, 2021 and 2020, there were no securities which were pledged.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJİ
DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED
AGREEMENT TO RESELL UNDER

Detail akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

31 Desember/December 31, 2021

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak Berelasi/ Related Parties							
PT Allo Bank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	300.000	20 Desember/ December 20, 2021	3 Januari/ January 3, 2022	310.102	(56)	310.046
PT Allo Bank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	200.000	28 Desember/ December 28, 2021	10 Januari/ January 10, 2022	189.718	(154)	189.564
PT Allo Bank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	125.000	31 Desember/ December 31, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	130.519	(30)	130.489
Pihak ketiga/ Third Parties							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	548.000	8 Desember/ December 8, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	501.630	(147)	501.483
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1.095.000	15 Desember/ December 15, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	1.001.063	(389)	1.000.674
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	550.000	20 Desember/ December 20, 2021	10 Januari/ January 10, 2022	501.631	(439)	501.192
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	547.000	23 Desember/ December 23, 2021	6 Januari/ January 6, 2022	501.133	(233)	500.900
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	820.000	28 Desember/ December 28, 2021	11 Januari/ January 11, 2022	751.929	(701)	751.228
PT Bank Nationalnoba Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	480.000	8 Desember/ December 8, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	432.638	(254)	432.384
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	152.446	8 Desember/ December 8, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	159.951	(54)	159.897
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1.100.000	10 Desember/ December 10, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	1.044.952	(523)	1.044.429
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1.200.000	15 Desember/ December 15, 2021	12 Januari/ January 12, 2022	1.113.919	(1.022)	1.112.897
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	2.000.000	17 Desember/ December 17, 2021	14 Januari/ January 14, 2022	2.110.127	(2.289)	2.107.838
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1.000.000	22 Desember/ December 22, 2021	19 Januari/ January 19, 2022	1.068.258	(1.604)	1.066.654
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	500.000	24 Desember/ December 24, 2021	21 Januari/ January 21, 2022	488.785	(818)	487.967
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1.599.800	27 Desember/ December 27, 2021	3 Januari/ January 3, 2022	1.530.701	(297)	1.530.404
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1.940.496	28 Desember/ December 28, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	1.846.306	(538)	1.845.768
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1.098.648	29 Desember/ December 29, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	1.044.018	(406)	1.043.612
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1.987.182	30 Desember/ December 30, 2021	6 Januari/ January 6, 2022	1.895.923	(921)	1.895.002
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1.000.000	31 Desember/ December 31, 2021	28 Januari/ January 28, 2022	1.047.147	(2.366)	1.044.781
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	2.000.804	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	2.130.353	(1.242)	2.129.111
Total		20.244.376			19.800.803	(14.483)	19.786.320

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL (continued)

31 Desember/December 31, 2020

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga / Third Parties							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	650.000	18 Desember/ December 18, 2020	5 Januari/ January 5, 2021	606.030	(253)	605.777
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	745.000	18 Desember/ December 18, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	704.926	(370)	704.556
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	480.000	21 Desember/ December 21, 2020	8 Januari/ January 8, 2021	453.322	(332)	452.990
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	800.000	21 Desember/ December 21, 2020	11 Januari/ January 11, 2021	755.778	(792)	754.986
PT Bank Nationalnoba Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	500.000	28 Desember/ December 28, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	483.084	(255)	482.829
PT Bank Nationalnoba Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	250.000	28 Desember/ December 28, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	225.175	(71)	225.104
PT Bank Harda International Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	195.000	29 Desember/ December 29, 2020	5 Januari/ January 5, 2021	200.386	(84)	200.302
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1.625.320	18 Desember/ December 18, 2020	15 Januari/ January 15, 2021	1.700.418	(2.331)	1.698.087
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1.040.542	21 Desember/ December 21, 2020	18 Januari/ January 18, 2021	1.193.427	(1.982)	1.191.445
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1.000.000	23 Desember/ December 23, 2020	20 Januari/ January 20, 2021	952.594	(1.774)	950.820
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	2.200.000	28 Desember/ December 28, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	2.102.600	(657)	2.101.943
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	5.500.000	29 Desember/ December 29, 2020	5 Januari/ January 5, 2021	5.656.911	(2.355)	5.654.556
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	4.000.000	30 Desember/ December 30, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	3.799.126	(1.977)	3.797.149
Total		18.985.862			18.833.777	(13.233)	18.820.544

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 is not required.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijamin.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no securities purchased under the agreement to resell which are pledged.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 3,36% dan 3,71%.

The weighted average of interest rate per annum for securities purchased under agreement to resell for the years ended December 31, 2021 and 2020 were 3.36% and 3.71%, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar atas tagihan derivatif dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

The summary of derivative receivable and derivative payable as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

31 Desember/December 31, 2021				
Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/Fair Value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Liabilitas derivatif/ Derivative payable	
Terkait nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak ketiga				Third parties
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	104.174	-	181	United States Dollar
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	92.747	173	23	United States Dollar
Mata uang asing lain	24.296	9	5	Other foreign currencies
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	6.188.009	47.934	18.678	United States Dollar
Mata uang asing lain	235.900	667	116	Other foreign currencies
Forward - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	1.009.077	359	8.890	United States Dollar
Forward - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	7.700	62	-	United States Dollar
Option - jual				Option - sell
Dolar Amerika Serikat	2.910.361	-	2	United States Dollar
Terkait suku bunga				Related to interest rate contracts
Pihak ketiga				Third parties
Cross currency swap	71.262	1.328	-	Cross currency swap
Total		50.532	27.895	Total
31 Desember/December 31, 2020				
Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/Fair Value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Liabilitas derivatif/ Derivative payable	
Terkait nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak ketiga				Third parties
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	119.847	-	894	United States Dollar
Mata uang asing lain	9.671	-	5	Other foreign currencies
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	94.416	531	-	United States Dollar
Mata uang asing lain	4.145	-	3	Other foreign currencies
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	5.620.703	98.406	39.992	United States Dollar
Mata uang asing lain	327.149	2.583	-	Other foreign currencies
Forward - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	566.918	-	5.658	United States Dollar
Forward - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	140.500	1.562	-	United States Dollar
Option - beli				Option - buy
Dolar Amerika Serikat	692	-	590	United States Dollar
Mata uang asing lain	47	-	8	Other foreign currencies
Option - jual				Option - sell
Dolar Amerika Serikat	847.907	590	-	United States Dollar
Mata uang asing lain	47	8	-	Other foreign currencies
Terkait suku bunga				Related to interest rate contracts
Pihak ketiga				Third parties
Cross currency swap	163.917	7.180	-	Cross currency swap
Total		110.860	47.150	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan lancar.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak diperlukan.

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivatives receivables as of December 31, 2021 and 2020 are classified as current.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 were not required.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

11. LOANS

Loans consist of the following:

- a. Based on type of loans and currency

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah:			Rupiah:
Modal kerja	152.211	167.634	Working capital
Konsumsi	43.679	42.761	Consumer
Investasi	9.754	182.772	Investment
	205.644	393.167	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Investasi	-	252.900	Investment
Total kredit pihak berelasi	205.644	646.067	Total related parties loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Investasi	28.129.726	23.062.865	Investment
Konsumsi	7.738.600	8.076.669	Consumer
Modal kerja	7.338.681	9.690.423	Working capital
	43.207.007	40.829.957	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Investasi	13.464.315	2.583.463	Investment
Modal kerja	3.863.928	4.534.635	Working capital
	17.328.243	7.118.098	
Total - kredit pihak ketiga	60.535.250	47.948.055	Total - third parties loans
Total	60.740.894	48.594.122	Total
Pendapatan bunga yang Ditungguhkan	(63.479)	(107.598)	Unearned interest income
Total	60.677.415	48.486.524	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(507.139)	(459.449)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan - neto	60.170.276	48.027.075	Total loans - net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2021	2020
Bruto	1,12%	1,39%
Bersih	0,81%	1,07%

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tanggal 26 Maret 2004 tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank, rasio dari kredit bermasalah bersih maksimal adalah 5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank.

- b. Berdasarkan sektor ekonomi

11. LOANS (continued)

- a. Based on type of loans and currency (continued)

The Bank's non-performing loan ratios are as follows:

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/9/PBI/2004 dated March 26, 2004 regarding Subsequent Action for Supervision and Designation of Bank Status, the net non-performing loan ratio should not exceed 5% of the Bank's total loans.

- b. Based on economic sector

31 Desember/December 31, 2021

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Konstruksi	9.808.951	377.971	-	-	-	10.186.922	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.129.061	844.461	2.166	5.419	257.203	8.238.310	Transportation, warehouse and communication
Jasa usaha	5.077.423	517.812	15	-	188.614	5.783.864	Business services
Perindustrian	2.942.548	858.655	289	-	-	3.801.492	Industrial
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	3.696.630	1.319	-	180	-	3.698.129	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Pertambangan	1.915.051	-	-	24	60.910	1.975.985	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.248.396	24.795	108	450	500	1.274.249	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	417.053	176	-	-	-	417.229	Electricity, gas and water
Jasa sosial	245.769	6.216	169	91	1.949	254.194	Social services
Lain-lain	7.318.315	303.850	53.242	98.059	8.811	7.782.277	Others
	39.799.197	2.935.255	55.989	104.223	517.987	43.412.651	
Mata uang asing							Foreign currencies
Jasa usaha	11.120.777	-	-	-	-	11.120.777	Business services
Pertambangan	4.008.994	-	-	-	-	4.008.994	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.232.132	-	-	-	-	1.232.132	Trading, restaurant and hotel
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	804.187	-	-	-	-	804.187	Transportation, warehouse and communication
Perindustrian	162.153	-	-	-	-	162.153	Industrial
	17.328.243	-	-	-	-	17.328.243	
Total	57.127.440	2.935.255	55.989	104.223	517.987	60.740.894	Total
Dikurangi: Pendapatan bunga yang ditangguhkan						(63.479)	Less: Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai						(507.139)	Allowance for impairment losses
Neto						60.170.276	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. Based on economic sector (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Konstruksi	10.043.205	397.183	-	1.369	7.207	10.448.964	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	6.504.366	855.184	639	24.563	249.695	7.634.447	Transportation, warehouse and communication
Jasa usaha	6.638.097	3.965	-	299	191.472	6.833.833	Business services
Perindustrian	3.051.679	858.233	-	-	4.079	3.913.991	Industrial
Listrik, gas dan air	1.992.420	245	-	-	-	1.992.665	Electricity, gas and water
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.500.708	34.828	1.169	1.242	10.636	1.548.583	Trading, restaurant and hotel
Pertambangan	396.595	35	-	-	60.910	457.540	Mining
Jasa sosial	248.011	7.560	-	274	65	255.910	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	15.932	1.984	47	-	-	17.963	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Lain-lain	7.629.328	367.267	34.400	69.539	18.694	8.119.228	Others
	38.020.341	2.526.484	36.255	97.286	542.758	41.223.124	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertambangan	4.382.962	-	-	-	-	4.382.962	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.364.107	-	-	-	-	1.364.107	Trading, restaurant and hotel
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	899.556	-	-	-	-	899.556	Transportation, warehouse and communication
Jasa usaha	512.663	-	-	-	-	512.663	Business services
Perindustrian	211.710	-	-	-	-	211.710	Industrial
	7.370.998	-	-	-	-	7.370.998	
Total	45.391.339	2.526.484	36.255	97.286	542.758	48.594.122	Total
Dikurangi: Pendapatan bunga yang ditangguhkan						(107.598)	Less: Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai						(459.449)	Allowance for impairment losses
Neto						48.027.075	Net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. Based on loan periods

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit
sebelum dikurangi pendapatan bunga yang
ditangguhkan dan cadangan kerugian
penurunan nilai.

By term loan based on loan agreement before
unearned interest income and allowance for
impairment losses.

31 Desember/December 31

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	11.445.779	13.382.730	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.900.237	1.842.842	1 - 2 years
>2 - 5 tahun	8.800.131	8.888.915	>2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	21.266.504	17.108.637	More than 5 years
	43.412.651	41.223.124	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 tahun	728.180	977.816	Less than 1 year
1 - 2 tahun	13.810	500.247	1 - 2 years
>2 - 5 tahun	15.486.329	4.557.241	>2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.099.924	1.335.694	More than 5 years
	17.328.243	7.370.998	
Total	60.740.894	48.594.122	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

Kredit yang diberikan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a) Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.
- b) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa giro (Catatan 16), tabungan (Catatan 17), deposito berjangka (Catatan 18), agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- d. Suku bunga rata-rata tertimbang setahun atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31

	2021	2020
Rupiah		
Investasi	11,17%	11,34%
Modal kerja	11,14%	12,06%
Konsumsi	11,96%	12,77%
Mata uang asing		
Investasi	7,04%	6,70%
Modal kerja	8,95%	9,13%

e. Kredit konsumsi terdiri dari:

31 Desember/December 31

	2021	2020
Rupiah		
Kartu kredit	6.412.765	6.485.233
Kredit kendaraan bermotor	902.922	1.138.575
Kredit pemilikan rumah	257.247	286.180
Kredit perorangan lainnya	209.345	209.442
Total	7.782.279	8.119.430

11. LOANS (continued)

c. Based on loan periods (continued)

Loans to related parties are disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair are disclosed in Note 44.

Other information relating to loans were as follows:

- a) Loans in foreign currencies were denominated in United States Dollar and Singapore Dollar.
- b) Loans are secured with cash collaterals consisting of current accounts (Note 16), saving deposits (Note 17), time deposits (Note 18), collaterals bonded by security right or powers of attorney to sell and by other guarantees generally accepted by banks.
- d. The weighted average interest rates per annum for loans are as follows:

e. Consumer loans consist of:

Rupiah
Investment
Working capital
Consumer
Foreign currencies
Investment
Working capital

Rupiah
Credit card
Motor vehicle loans
Housing loans
Other personal loans

Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

- f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 39):

- f. Details of loans to related parties (before allowance for impairment losses) are as follows (Note 39):

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi	141.130	583.952	Loans to related companies
Pinjaman manajemen kunci	14.222	9.338	Loans to the Bank's key management personnel
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	50.292	52.777	Loans to related companies' directors and commissioners
Total	205.644	646.067	Total

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dengan suku bunga setahun rata-rata berkisar antara 0%-9,50% untuk tahun 2021 dan 2020, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pinjaman direksi dan karyawan bank tersebut digolongkan lancar.

Loans to the Bank's directors and employees represent loans granted for car loans, housing loans and credit cards with terms ranging from 1 (one) to 15 (fifteen) years with an average loan interest of between 0%-9.50% per annum in 2021 and 2020, respectively, which are collected through monthly payroll deductions. As of December 31, 2021 and 2020, loans to the Bank's director and employees are classified as current.

- g. Rincian kredit yang direstrukturisasi, yang terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo, pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

- g. Summary of restructured loan, which consists of modification of credit terms and extension of maturity dates as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Kredit yang direstrukturisasi	7.706.288	11.391.815	Restructured loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(234.211)	(177.532)	Allowance for impairment losses
	7.472.077	11.214.283	

Termasuk dalam saldo 31 Desember 2021 dan 2020, kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp6.018.423 dan Rp 9.502.181 merupakan kredit yang direstruktur terkait dampak dari pandemi Covid-19.

Included in the balance of December 31, 2021 and 2020, restructured loans amounting to Rp6,018,423 and Rp9,502,181, which are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- h. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp678.199 dan Rp676.299 atau meliputi 1,12% dan 1,39% dari jumlah kredit yang diberikan.

i. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank - bank lain.

Keikutsertaan bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp4.331.619 dan Rp6.272.877 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Keikutsertaan bank dalam pinjaman sindikasi, dimana bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

31 Desember/December 31

	2021	2020
% Partisipasi	3%-25%	3%-30%

- j. Perincian pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2021		2020	
	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	264.788	61.974	274.897	54.256
Jasa usaha	188.629	50.692	191.771	45.151
Pertambangan	60.934	9.254	60.910	3.047
Jasa sosial	2.209	809	339	116
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.058	382	13.047	4.263
Perindustrian	289	71	4.079	1.582
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	180	60	47	16
Konstruksi	-	-	8.576	1.462
Lain-lain	160.112	64.603	122.633	46.668
Total	678.199	187.845	676.299	156.561

11. LOANS (continued)

- h. As of December 31, 2021 and 2020, total loans which interest income therein have ceased to accrue (non-performing loans) amounted to Rp678,199 and Rp676,299, or representing 1.12% and 1.39% of total loans, respectively.

i. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Bank's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp4,331,619 and Rp6,272,877 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Bank's participation in syndicated loans, in which bank acts as the syndication member, is as follows (unaudited):

- j. Details of non-performing loans and allowance for impairment losses based on economic sector are as follows:

Transportation, warehouse and communication
 Business services
 Mining
 Social services
 Trading, restaurant and hotel
 Industrial
 Agriculture, hunting and agriculture improvement
 Construction
 Others

Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

- k. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- k. The movement of the allowance for impairment losses of loans is as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12-Month ECL	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya-Kredit Tidak Memburuk/ Lifetime ECL No Credit Impaired	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya-Kredit Memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Total/Total	
Saldo awal	259.705	69.522	130.222	459.449	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	(196.228)	125.653	70.575	-	Transfer from 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk	474	(43.759)	43.285	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya – kredit memburuk	(70.515)	(42.999)	113.514	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	184.148	33.248	(147.883)	69.513	Additional (reversal) provision during the year (Note 31)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	305.522	305.522	Recoveries of previously write-off loans
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(327.410)	(327.410)	Write-off during the year
Selisih kurs	65	-	-	65	Foreign exchange difference
Saldo akhir	177.649	141.665	187.825	507.139	Ending balance

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12-Month ECL	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya-Kredit Tidak Memburuk/ Lifetime ECL No Credit Impaired	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya-Kredit Memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Total/Total	
Saldo awal	241.811	178.634	148.354	568.799	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	(82.774)	70.234	12.540	-	Transfer from 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk	70.316	(81.031)	10.715	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya – kredit memburuk	(12.534)	(10.579)	23.113	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	42.668	(87.736)	178.216	133.148	Additional (reversal) provision during the year (Note 31)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	298.298	298.298	Recoveries of previously write-off loans
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(541.014)	(541.014)	Write-off during the year
Selisih kurs	218	-	-	218	Foreign exchange difference
Saldo akhir	259.705	69.522	130.222	459.449	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans was adequate.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

- l. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8.190.564 dan Rp8.451.079 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

- l. Joint financing loans as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp8,190,564 and Rp8,451,079, respectively, which were made on a with recourse or without recourse basis.

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances of the joint financing loans with related parties are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
PT Mega Central Finance	5.592.710	6.749.413	PT Mega Central Finance
PT Mega Auto Finance	1.772.352	1.453.781	PT Mega Auto Finance
PT Mega Finance	603.394	38.691	PT Mega Finance
Total	7.968.456	8.241.885	Total

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Joint financing facilities with the related parties are made on a without recourse basis.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp7.968.456 dan Rp8.241.885. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

As of December 31, 2021 and 2020 the balances of joint financing loans which were made on a without recourse basis amounted to Rp7,968,456 and Rp8,241,885, respectively. The Bank is exposed to credit risk based on the percentage of credit financing contributed by the Bank, which ranged from 90% to 99% as stipulated in the joint financing agreement.

- m. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

- m. The changes in cumulative written-off loans are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2021	2020	
Saldo awal	5.679.303	5.436.587	Beginning balance
Penghapusbukuan dalam tahun berjalan	327.410	541.014	Write-off during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(305.522)	(298.298)	Recoveries of previously written-off loan
Saldo akhir	5.701.191	5.679.303	Ending balance

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- n. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.
- o. Rasio kredit Usaha, Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 16,02% dan 20,47%.

11. LOANS (continued)

- n. As of December 31, 2021 and 2020, there were no any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by The Financial Service Authority regulations.
- o. Ratio of Micro, Small and Medium Enterprise (UMKM) credits to loans as of December 31, 2021 and 2020 are 16.02% and 20.47%, respectively.

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Tagihan akseptasi

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Rupiah		
Pihak ketiga		
Nasabah	316.634	455.964
Mata uang asing		
Pihak Berelasi (Catatan 39)		
Nasabah	-	625
Pihak ketiga		
Nasabah	209.189	205.197
Total	525.823	661.786
Cadangan kerugian penurunan nilai	(431)	(648)
Neto	525.392	661.138

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 45e):

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Rupiah		
1 - 3 bulan	316.634	160.760
>3 - 6 bulan	-	295.204
	316.634	455.964

12. ACCEPTANCE RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Acceptance receivable

Details of acceptance receivable based on the counterparty, currency and related parties:

Rupiah
Third parties
Debtors
Foreign currencies
Related Parties (Note 39)
Debtors
Third parties
Debtors
Total
Allowance for impairment losses
Net

The details of acceptances receivable based on the remaining period to maturity date are as follows (Note 45e):

Rupiah
1 - 3 months
>3 - 6 months

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

12. ACCEPTANCE RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

a. Acceptance receivable (continued)

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	10.484	25.573	Less than 1 month
1 - 3 bulan	102.131	116.974	1 - 3 months
>3 - 6 bulan	96.574	63.275	>3 - 6 months
	209.189	205.822	
Total	525.823	661.786	Total

b. Utang akseptasi

b. Acceptances payable

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank	316.634	455.964	Bank
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank	209.189	205.822	Bank
Total	525.823	661.786	Total

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all acceptance receivable as of December 31, 2021 and 2020 were classified as current.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasi 12 bulan, adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses of acceptance receivable computed based on 12-Months ECL, is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31						
	2021			2020			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Saldo awal	446	202	648	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	-	2.207	2.207	Impact of SFAS 71 implementation
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(187)	(33)	(220)	446	(2.117)	(1.671)	Additional (reversal) of provision during the year (Note 31)
Selisih penjabaran kurs	-	3	3	-	112	112	Foreign exchange differences
Saldo akhir	259	172	431	446	202	648	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2021 dan 2020 telah memadai.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2021 and 2020 is adequate.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan/nilai revaluasi						Cost/revaluation value
Tanah	3.540.298	-	-	-	3.540.298	Land
Bangunan	2.299.179	-	-	-	2.299.179	Buildings
Peralatan kantor	852.205	36.010	(9.859)	12.535	890.891	Office equipment
Perabot kantor	421.209	4.052	(612)	197	424.846	Furniture and fixtures
Kendaraan	142.212	-	(1.317)	-	140.895	Vehicles
Perbaikan gedung	110.831	366	-	1.906	113.103	Building improvements
Total	7.365.934	40.428	(11.788)	14.638	7.409.212	Total
Aset dalam penyelesaian	12.639	10.018	-	(14.638)	8.019	Construction in progress
Total biaya perolehan	7.378.573	50.446	(11.788)	-	7.417.231	Total cost
Aset hak guna sewa	136.864	40.007	-	-	176.871	Right of use of assets
Total	7.515.437	90.453	(11.788)	-	7.594.102	Total
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(269.571)	(135.255)	-	-	(404.826)	Buildings
Peralatan kantor	(742.842)	(54.136)	9.859	-	(787.119)	Office equipment
Perabot kantor	(391.886)	(10.444)	610	-	(401.720)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(124.259)	(5.232)	1.317	-	(128.174)	Vehicles
Perbaikan gedung	(94.585)	(9.015)	-	-	(103.600)	Building improvements
Total akumulasi penyusutan	(1.623.143)	(214.082)	11.786	-	(1.825.439)	Total accumulated depreciation
Aset hak guna sewa	(59.479)	(53.359)	-	-	(112.838)	Right of use of assets
Total	(1.682.622)	(267.441)	11.786	-	(1.938.277)	Total
Nilai buku bersih	5.832.815				5.655.825	Net book value

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan/nilai revaluasi						Cost/revaluation value
Tanah	3.540.298	-	-	-	3.540.298	Land
Bangunan	2.299.179	-	-	-	2.299.179	Buildings
Peralatan kantor	790.627	70.994	(19.449)	10.033	852.205	Office equipment
Perabot kantor	416.174	5.331	(882)	586	421.209	Furniture and fixtures
Kendaraan	156.765	224	(14.777)	-	142.212	Vehicles
Perbaikan gedung	106.599	200	(233)	4.265	110.831	Building improvements
Total	7.309.642	76.749	(35.341)	14.884	7.365.934	Total
Aset dalam penyelesaian	13.068	14.455	-	(14.884)	12.639	Construction in progress
Total biaya perolehan	7.322.710	91.204	(35.341)	-	7.378.573	Total cost
Aset hak guna sewa	-	136.864	-	-	136.864	Right of use of assets
Total	7.322.710	228.068	(35.341)	-	7.515.437	Total
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(134.316)	(135.255)	-	-	(269.571)	Buildings
Peralatan kantor	(691.254)	(71.032)	19.444	-	(742.842)	Office equipment
Perabot kantor	(379.123)	(13.640)	877	-	(391.886)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(131.796)	(7.240)	14.777	-	(124.259)	Vehicles
Perbaikan gedung	(79.698)	(15.120)	233	-	(94.585)	Building improvements
Total akumulasi penyusutan	(1.416.187)	(242.287)	35.331	-	(1.623.143)	Total accumulated depreciation
Aset hak guna sewa	-	(59.479)	-	-	(59.479)	Right of use of assets
Total	(1.416.187)	(301.766)	35.331	-	(1.682.622)	Total
Nilai Buku bersih	5.906.523				5.832.815	Net book value

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp214.082 dan Rp242.287 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2021, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 2 bulan sampai dengan 25 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah dengan luas sebesar 462 m2 masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN-RI).

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Ruangan kantor yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 14a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak signifikan.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.411.976 dan Rp2.420.260 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 berkisar antara 15% - 99% (2020: 15% - 99%) dari nilai kontrak (tidak diaudit). Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

The depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp214,082 and Rp242,287, respectively (Note 32).

As of December 31, 2021, land titles are in the form of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" (HMASRS - Strata title) with remaining terms for the related landrights ownership ranging from 2 month to 25 years and renewable upon their expiry. As of December 31, 2021, land of 462 m2 are in the process of merging, certificates correction and transfer of title into the Bank's name by the National Landrights Agency - the Republic of Indonesia (BPN-RI).

Management believes the ownership of land rights can be renewed/extended on maturity.

Office spaces that are rented out to related parties (Note 14a) were presented as part of fixed assets since the book value of rented spaces were not significant.

Fixed assets, except for construction in progress and land, were covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with insured amount of Rp2,411,976 and Rp2,420,260 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The Bank's management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

The percentage of completion of the constructions in progress as of December 31, 2021 ranges from 15% - 99% (2020: 15% - 99%) of the contract values (unaudited). Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

The management does not anticipate any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2021	Persentase Penyelesaian (tidak diaudit)/ Completion Percentage (unaudited)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Peralatan kantor	15%-99%	5.493
Perbaikan gedung	20%-99%	2.526
Total		8.019

31 Desember 2020	Persentase Penyelesaian (tidak diaudit)/ Completion Percentage (unaudited)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Peralatan kantor	15%-99%	10.361
Perabot kantor	25%-75%	177
Perbaikan gedung	20%-99%	2.101
Total		12.639

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Hasil penjualan bersih	516	5.690
Nilai buku	(2)	(10)
Laba atas pelepasan aset tetap	514	5.680

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non-Operasional - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.124.744 dan Rp1.048.189.

13. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in-progress

Constructions in-progress consist of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2021
2022-2023	Office equipment
2022-2023	Building improvements
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2020
2020-2021	Office equipment
2020-2021	Furnitures and fixtures
2020-2021	Building improvements
Total	Total

Calculations of gains from disposal of fixed assets are as follows:

Net sales proceed
Book value
Gains from disposal of fixed assets

Gains from disposal of fixed assets were recognized as part of "Non-Operating Income - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Bank's management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp1,124,744 and Rp1,048,189, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2015, maka per tanggal 31 Desember 2018 Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan). Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, dalam laporannya tertanggal 31 Desember 2018.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	
Tanah	3.098.581	3.540.298	441.717	Land
Bangunan	2.103.852	2.299.179	195.327	Buildings
Total	5.202.433	5.839.477	637.044	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp441.717. Kenaikan nilai tanah seluruhnya dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp195.327. Kenaikan nilai tanah seluruhnya dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

13. FIXED ASSETS (continued)

On December 31, 2015, the Bank changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revaluation model.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (land and buildings) that have been conducted revaluation in 2015, therefore on December 31, 2018, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation.

The valuations of land and building are performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan as external independent valuer, on its report dated December 31, 2018.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2018 performed by the Bank are as follows:

The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp441,717. The increase in the carrying amount of land is recognized as "Other Comprehensive Income".

Increase in carrying amount of buildings from the revaluation of building is recorded at Rp195,327. The increase in the carrying amount of land is recognized as "Other Comprehensive Income".

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp637.044.

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

	Cadangan revaluasi aset, neto setelah pajak/ asset revaluation reserve, net of tax	
	2021	2020
Saldo awal	3.462.511	3.696.126
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	(233.612)	(233.615)
Saldo akhir	3.228.899	3.462.511

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dengan tujuan perpajakan dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

13. FIXED ASSETS (continued)

In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognized in "Other Comprehensive Income" amounted to Rp637,044.

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

Beginning balance
Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Ending balance

The provision on the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation for tax purposes is valid from January 1, 2016.

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

14. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

31 Desember/December 31						
	2021			2020		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Pihak berelasi (Catatan 39)						
Uang muka	180.527	-	180.527	137.500	-	137.500
Piutang sewa	8.624	-	8.624	10.877	-	10.877
Bunga yang masih akan diterima	1.042	-	1.042	916	265	1.181
Total pihak berelasi	190.193	-	190.193	149.293	265	149.558
Pihak ketiga						
Agunan yang diambil alih, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, masing-masing sebesar Rp8.749 dan Rp5.768 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	1.332.331	-	1.332.331	1.567.781	-	1.567.781
Bunga yang masih akan diterima	814.820	23.384	838.204	810.045	22.714	832.759
Tagihan penjualan surat berharga	112.119	16.485	128.604	264.761	2.839	267.600
Aset yang diblokir (Catatan 40)	111.000	-	111.000	111.000	-	111.000
Tagihan transaksi kartu kredit	98.377	-	98.377	137.242	-	137.242
Beban dibayar di muka	48.580	-	48.580	43.571	-	43.571
Setoran jaminan	14.215	6.879	21.094	14.524	6.824	21.348
Uang muka	10.943	-	10.943	13.863	-	13.863
Piutang sewa	2.618	-	2.618	1.683	-	1.683
Lain-lain	622.709	8.988	631.697	341.739	8.823	350.562
Total pihak ketiga	3.167.712	55.736	3.223.448	3.306.209	41.200	3.347.409
Total	3.357.905	55.736	3.413.641	3.455.502	41.465	3.496.967

Related parties (Note 39)
Advances
Rent receivables
Interest receivables
Total related parties
Third parties
Foreclosed assets, net of allowance for impairment losses of Rp8,749 and Rp5,768 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Interest receivables
Sale of securities receivable
Restricted assets (Note 40)
Credit card transaction receivables
Prepaid expenses
Security deposits
Advances
Rent receivables
Others
Total third parties
Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

- a. Piutang sewa dari pihak berelasi merupakan piutang dari hasil sewa ruangan kantor Bank Mega kepada PT Mega Capital Sekuritas (d/h PT Mega Capital Indonesia), PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail Indonesia, PT PFI Mega Life Insurance, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Mega Asset Management, PT Indonusa Telemedia, PT Jasa Swadaya Utama, PT Mega Central Finance, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, PT Mega Capital Investama, PT Trans Ice, PT Detik TV Dua, PT Anta Express Tour & Travel Service, PT Alfa Retailindo, PT Trans Fashion Indonesia dan PT Mega Finance. Jumlah pendapatan sewa yang diperoleh untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp24.993 dan Rp25.870 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 34).
- b. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

14. OTHER ASSETS (continued)

- a. Rent receivables from related parties represent office space lease receivables of Bank Mega office to PT Mega Capital Sekuritas (d/h PT Mega Capital Indonesia), PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail Indonesia, PT PFI Mega Life Insurance, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Mega Asset Management, PT Indonusa Telemedia, PT Jasa Swadaya Utama, PT Mega Central Finance, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, PT Mega Capital Investama, PT Trans Ice, PT Detik TV Dua, PT Anta Express Tour & Travel Service, PT Alfa Retailindo, PT Trans Fashion Indonesia dan PT Mega Finance. The rent income recognized amounted to Rp24,993 and Rp25,870 in 2021 and 2020, respectively, and were recorded as part of "Non-Operating Income (Expense)" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).
- b. As of December 31, 2021 and 2020, foreclosed assets based on collectibility are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Lancar	883.352	911.609	Current
Kurang lancar	74.129	83.194	Sub standard
Diragukan	370.112	556.736	Doubtful
Macet	13.487	22.010	Loss
Saldo akhir tahun	1.341.080	1.573.549	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.749)	(5.768)	Allowance for impairment losses
Neto	1.332.331	1.567.781	Net

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2021	2020	
Saldo awal	5.768	5.017	Beginning balance
Penambahan penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 31)	3.294	751	Additional of provision during the year (Note 31)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(313)	-	Write off during the year
Saldo akhir	8.749	5.768	Ending balance

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

- c. Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk, Bank telah memblokir Surat Utang Negara ("SUN") sebesar Rp111.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Karena pemblokiran tersebut, Surat Utang Negara tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek (Catatan 40).
- d. Pada tahun 2020, Bank menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Trans Properti Indonesia yang merupakan pihak berelasi, untuk membeli unit office strata di Trans Icon Tower Surabaya sebesar Rp180.527 dengan pembayaran secara angsuran mulai dari Agustus 2020 sampai dengan Februari 2021. Transaksi ini telah mendapat opini transaksi wajar untuk dilaksanakan secara komersial oleh KJPP Rizki Djunaedy dan Rekan yang merupakan Jasa Penilai Properti dan Bisnis yang terdaftar di OJK dengan laporan No. 00002/2.0017-19/KL/06/0300/1/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020. Sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah yang sudah dibayarkan oleh Bank masing-masing sebesar Rp180.527 dan Rp137.500.

15. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

16. GIRO

Giro terdiri dari:

14. OTHER ASSETS (continued)

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets was adequate and recorded at its net realizable value.

- c. In relation with the case of PT Elnusa Tbk, the Bank has put certain Government Debenture Debt ("SUN") as restricted asset amounting to Rp111,000 as required by Bank Indonesia ("BI") under Letter No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia dated May 24, 2011. Because of this restriction, such Government Debenture Debt were presented as part of other assets and not as securities (Note 40).
- d. In 2020, the Bank signed a sale and purchase agreement with PT Trans Properti Indonesia, a related party, to purchase a strata office unit at Trans Icon Surabaya for Rp180,527 with payment in installments starting from August 2020 to February 2021. This transaction has received a proper transaction opinion to be carried out commercially by KJPP Rizki Djunaedy and Partners who are Property and Business Appraisal Services registered with OJK with report number No. 00002/2.0017-19/KL/06/0300/1/VIII/2020 dated August 3, 2020. As of December 31, 2021 and 2020, the amount that has been paid by the Bank is Rp180,527 and Rp137,500 respectively.

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers' money transfer and deposit of tax payments which has not yet been transferred to the account of Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") in relation with the Bank's function as Collecting Bank.

16. CURRENT ACCOUNTS

Current accounts consist of:

31 Desember/December 31						
	2021			2020		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Pihak berelasi (Catatan 39)	361.031	112.011	473.042	797.260	102.819	900.079
Pihak ketiga	5.523.040	10.363.728	15.886.768	5.547.552	2.065.861	7.613.413
Total	5.884.071	10.475.739	16.359.810	6.344.812	2.168.680	8.513.492

Related parties (Note 39)
Third parties

Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GIRO (lanjutan)

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yuan Cina dan Yen Jepang.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk giro adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal	
	31 Desember/Year Ended	
	December 31	
	2021	2020
Rupiah	2,04%	3,18%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,40%	0,62%
Dolar Australia	0,14%	0,39%
Dolar Singapura	0,08%	0,15%
Poundsterling Inggris	0,08%	0,14%
Euro Eropa	-	0,01%
Yuan Cina	-	0,39%

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp23.932 dan Rp10.933.

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

16. CURRENT ACCOUNTS (continued)

Current accounts in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, Chinese Yuan, and Japanese Yen.

The weighted average of interest rate per annum for current accounts are as follows:

Rupiah	
Foreign currencies	
United States Dollar	
Australian Dollar	
Singapore Dollar	
Great Britain Poundsterling	
European Euro	
Chinese Yuan	

Demand deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credit issued by the Bank to customers or blocked were Rp23,932 and Rp10,933 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Demand deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

17. TABUNGAN

Tabungan terdiri dari:

	31 Desember/December 31					
	2021			2020		
	Pihak berelasi	Pihak ketiga/	Total	Pihak berelasi	Pihak ketiga/	Total
	(Catatan 39)/	Third parties		(Catatan 39)/	Third parties	
	Related parties			Related parties		
	(Note 39)			(Note 39)		
Rupiah:						
Mega Dana	36.187	5.851.835	5.888.022	26.381	6.815.499	6.841.880
Mega Perdana	1	2.831.997	2.831.998	10	1.036.145	1.036.155
Mega Ultima	14.242	1.550.908	1.565.150	9.798	1.535.563	1.545.361
Mega Maxi	3.513	1.145.840	1.149.353	4.452	1.282.959	1.287.411
Mega Peduli	1.035	576.339	577.374	975	615.700	616.675
Mega Rencana	1.862	462.573	464.435	1.529	500.821	502.350
Mega Salary	38.513	59.378	97.891	29.199	62.378	91.577
Tabunganku	8	83.569	83.577	26	83.614	83.640
Mega Absolut	-	5.073	5.073	-	6.022	6.022
Mega Proteksi	-	135	135	-	157	157
Mega Prestasi	-	13	13	-	21	21
Mata uang asing:						
Mega Valas	5.959	1.782.445	1.788.404	4.823	1.733.683	1.738.506
Total	101.320	14.350.105	14.451.425	77.193	13.672.562	13.749.755

Rupiah:
Mega Dana
Mega Perdana
Mega Ultima
Mega Maxi
Mega Peduli
Mega Rencana
Mega Salary
Tabunganku
Mega Absolut
Mega Proteksi
Mega Prestasi
Foreign currency:
Mega Valas

Total

17. SAVING DEPOSITS

Saving deposits consist of:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan Cina, Dolar New Zealand dan Franc Swiss.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Rupiah	1,68%	1,85%
Mata uang asing		
Yuan Cina	0,19%	0,20%
Dolar Australia	0,12%	0,28%
Dolar Amerika Serikat	0,12%	0,19%
Dolar Singapura	0,10%	0,14%
Dolar New Zealand	0,04%	0,05%
Poundsterling Inggris	0,00%	0,02%

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp510 dan Rp684.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

17. SAVING DEPOSITS (continued)

Saving deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan, New Zealand Dollar and Swiss Franc.

The weighted average of interest rate per annum for saving deposits are as follows:

	Rupiah
	<i>Foreign currencies</i>
	<i>Chinese Yuan</i>
	<i>Australian Dollar</i>
	<i>United States Dollar</i>
	<i>Singapore Dollar</i>
	<i>New Zealand Dollar</i>
	<i>Great Britain Poundsterling</i>

Saving deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credits issued by the Bank to customers or blocked were Rp510 and Rp684 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Saving deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

18. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

18. TIME DEPOSITS

Time deposits consist of:

	31 Desember/December 31						
	2021			2020			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak berelasi (Catatan 39)	526.441	2.191.098	2.717.539	1.262.452	1.202.263	2.464.715	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	59.489.674	5.888.563	65.378.237	50.642.904	3.815.436	54.458.340	Third parties
Total	60.016.115	8.079.661	68.095.776	51.905.356	5.017.699	56.923.055	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.799.201 dan Rp2.777.152.

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Rupiah	4,19%	6,18%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,94%	2,60%
Dolar Australia	0,61%	1,22%
Euro Eropa	0,46%	0,73%
Dolar Singapura	0,45%	0,52%

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

18. TIME DEPOSITS (continued)

Time deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credit issued by the Bank to customers or blocked were Rp2,799,201 and Rp2,777,152 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Time deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro.

The weighted average interest rates per annum of time deposits are as follows:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Australian Dollar
European Euro
Singapore Dollar

Time deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Deposito berjangka	50.000	-
Giro	4.977	2.554
Pihak ketiga		
Deposito berjangka	956.528	629.112
Call money	500.000	740.000
Tabungan	208.719	223.296
Giro	42.605	47.583
	1.762.829	1.642.545
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Giro	2.015	558
Pihak ketiga		
Call money	498.838	309.100
	500.853	309.658
Total	2.263.682	1.952.203

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

The details of deposits from other banks are as follows:

Rupiah
Related parties (Note 39)
Time deposits
Current accounts
Third parties
Time deposits
Call money
Saving deposits
Current accounts
Foreign currency
Related parties (Note 39)
Current accounts
Third parties
Call money

Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Simpanan yang diterima dari pihak berelasi merupakan simpanan dari PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah dan PT Allo Bank Indonesia Tbk.

Suku bunga rata-rata tertimbang tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Rupiah		
Giro	3,37%	4,42%
Tabungan	2,52%	3,42%
Deposito	3,47%	5,24%
Call Money	3,10%	4,48%
Valuta Asing		
Call money - USD	0,08%	0,46%

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021			
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1-3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Total
Rupiah				
<u>Pihak ketiga</u>				
Deposito berjangka	907.777	46.751	2.000	956.528
Call money	500.000	-	-	500.000
Tabungan	208.719	-	-	208.719
Giro	42.605	-	-	42.605
	1.659.101	46.751	2.000	1.707.852
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				
Deposito berjangka	50.000	-	-	50.000
Giro	4.977	-	-	4.977
Total Rupiah	1.714.078	46.751	2.000	1.762.829
Mata uang asing				
<u>Pihak ketiga</u>				
Call money	498.838	-	-	498.838
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				
Giro	2.015	-	-	2.015
Total valuta asing	500.853	-	-	500.853
Total	2.214.931	46.751	2.000	2.263.682

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Information in respect of maturities of deposit from other banks were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of deposits from other banks were disclosed in Note 44.

The outstanding balances of deposits from related parties represents deposits from PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah and PT Allo Bank Indonesia Tbk.

The weighted average of interest rate per annum of deposits from other banks are as follows:

	2021	2020
Rupiah		
Current accounts	3,37%	4,42%
Saving deposits	2,52%	3,42%
Time deposits	3,47%	5,24%
Call Money	3,10%	4,48%
Foreign currency		
Call money - USD	0,08%	0,46%

The classification of deposits from other banks based on their remaining period to maturity are as follows:

	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1-3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Total
Rupiah				
<u>Third parties</u>				
Time deposits	907.777	46.751	2.000	956.528
Call money	500.000	-	-	500.000
Saving deposits	208.719	-	-	208.719
Current accounts	42.605	-	-	42.605
	1.659.101	46.751	2.000	1.707.852
<u>Related parties (Note 39)</u>				
Time deposits	50.000	-	-	50.000
Current accounts	4.977	-	-	4.977
Total Rupiah	1.714.078	46.751	2.000	1.762.829
Foreign currency				
<u>Third parties</u>				
Call money	498.838	-	-	498.838
<u>Related parties (Note 39)</u>				
Current accounts	2.015	-	-	2.015
Total foreign currency	500.853	-	-	500.853
Total	2.214.931	46.751	2.000	2.263.682

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

31 Desember/December 31, 2020									
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Total					
Rupiah					Rupiah				
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>				
Call money	740.000	-	-	740.000	Call money				
Deposito berjangka	611.861	11.251	6.000	629.112	Time deposits				
Tabungan	223.296	-	-	223.296	Saving deposits				
Giro	47.583	-	-	47.583	Current accounts				
	1.622.740	11.251	6.000	1.639.991					
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>					<u>Related parties (Note 39)</u>				
Giro	2.554	-	-	2.554	Current accounts				
Total Rupiah	1.625.294	11.251	6.000	1.642.545	Total Rupiah				
Mata uang asing					Foreign currency				
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>				
Call money	309.100	-	-	309.100	Call money				
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>					<u>Related parties (Note 39)</u>				
Giro	558	-	-	558	Current accounts				
Total valuta asing	309.658	-	-	309.658	Total foreign currency				
Total	1.934.952	11.251	6.000	1.952.203	Total				

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no deposits from other banks which were pledged.

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJIAN DIBELI KEMBALI

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENT

31 Desember/December 31, 2021							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Pihak ketiga</u>							
<u>Third parties</u>							
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1.100.000	17 Maret/ March 17, 2021	16 Maret/ March 16, 2022	1.115.741	(8.628)	1.107.113
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1.000.000	19 Maret/ March 19, 2021	18 Maret/ March 18, 2022	999.798	(7.835)	991.963
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	750.000	22 Maret/ March 22, 2021	21 Maret/ March 21, 2022	748.092	(6.084)	742.008
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	500.000	23 Maret/ March 23, 2021	22 Maret/ March 22, 2022	547.375	(4.507)	542.868
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	400.000	24 Maret/ March 24, 2021	23 Maret/ March 23, 2022	390.963	(3.260)	387.703
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	600.000	25 Maret/ March 25, 2021	24 Maret/ March 24, 2022	613.199	(5.174)	608.025
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1.000.000	29 Maret/ March 29, 2021	28 Maret/ March 28, 2022	1.005.479	(8.888)	996.591
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1.000.000	30 Maret/ March 30, 2021	29 Maret/ March 29, 2022	1.020.400	(9.115)	1.011.285
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1.000.000	6 April/ April 6, 2021	5 April/ April 5, 2022	1.025.888	(9.902)	1.015.986
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	1.100.000	14 Desember/ December 14, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	1.002.021	(294)	1.001.727
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	557.000	17 Desember/ December 17, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	501.701	(292)	501.409
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	524.000	22 Desember/ December 22, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	500.731	(187)	500.544
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	784.000	27 Desember/ December 27, 2021	10 Januari/ January 10, 2022	751.442	(629)	750.813
		10.315.000			10.222.830	(64.795)	10.158.035

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED
AGREEMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2020

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		26 Maret/ March 26, 2020	25 Maret/ March 25, 2021			
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	920.000	31 Maret/ March 31, 2020	30 Maret/ March 30, 2021	902.198	(9.862)	892.336
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1.100.000	7 April/ April 7, 2020	6 April/ April 6, 2021	1.092.154	(12.579)	1.079.575
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	2.000.000	15 April/ April 15, 2020	14 April/ April 14, 2021	1.950.467	(24.100)	1.926.367
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	500.000	21 April/ April 21, 2020	20 April/ April 20, 2021	520.186	(6.948)	513.238
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	500.000	22 April/ April 22, 2020	21 April/ April 21, 2021	455.684	(6.441)	449.243
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	700.000	23 April/ April 23, 2020	21 Januari/ January 21, 2021	666.384	(9.506)	656.878
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	525.000	24 April/ April 24, 2020	23 April/ April 23, 2021	600.878	(1.562)	599.316
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	500.000	28 April/ April 28, 2020	27 April/ April 27, 2021	535.007	(7.771)	527.236
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	550.000	29 April/ April 29, 2020	28 April/ April 28, 2021	571.036	(8.590)	562.446
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	380.000	6 Mei/ May 6, 2020	5 Mei/ May 5, 2021	393.803	(5.975)	387.828
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	570.000	22 Desember/ December 22, 2020	11 Januari/ January 11, 2021	572.057	(9.199)	562.858
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pemerintah/Government Bonds	480.000	22 Desember/ December 22, 2020	12 Januari/ January 12, 2021	463.208	(484)	462.724
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pemerintah/Government Bonds	810.000	23 Desember/ December 23, 2020	8 Januari/ January 8, 2021	781.748	(900)	780.848
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pemerintah/Government Bonds	465.000	23 Desember/ December 23, 2020	12 Januari/ January 12, 2021	488.353	(358)	487.995
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pemerintah/Government Bonds	281.000	23 Desember/ December 23, 2020	11 Januari/ January 11, 2021	269.858	(311)	269.547
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pemerintah/Government Bonds	481.000			505.318	(530)	504.788
		10.762.000			10.768.339	(105.116)	10.663.223

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 3,78% dan 4,68%.

The weighted average of interest rate per annum for securities sold under repurchased agreement for the year ending December 31, 2021 and 2020 were 3.78% and 4.68%, respectively.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

a. Income tax payable consists of:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pajak penghasilan Pasal 29	110.754	19.469	Income tax Article 29
Total	110.754	19.469	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2021	2020	
Pajak kini	936.368	663.140	Current tax
Pajak tangguhan	8.197	43.602	Deferred tax
Neto	944.565	706.742	Net

c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum beban pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2021	2020	
Laba akuntansi sebelum beban pajak - Bank	4.952.616	3.715.053	Accounting income before tax expense - Bank
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(20.694)	(80.982)	Post-employment benefits liability
Kerugian atas aset derivatif - neto	5.851	3.059	Loss on derivative assets - net
Keuntungan atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	(1.822)	(9.545)	Gain on trading marketable securities - net
Penyusutan aset tetap	11.013	11.014	Depreciation of fixed assets
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	(37.490)	(170.361)	Additional reversal for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Total beda temporer	(43.142)	(246.815)	Total temporary differences
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Jamuan dan representasi	7.480	1.347	Entertainment and representation
Penyusutan aset tetap	1.568	1.920	Depreciation of fixed assets
Sumbangan	1.522	2.438	Donations
Kesejahteraan karyawan	276	225	Employee benefits
Lain-lain	7.931	16.043	Others
Total beda tetap	18.777	21.973	Total permanent differences
Laba kena pajak	4.928.251	3.490.211	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	936.368	663.140	Corporate income tax expense
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka	(825.614)	(643.671)	Less: prepayment of income tax
Utang pajak penghasilan badan	110.754	19.469	Corporate income tax payable

21. TAXATION (continued)

b. Tax expense consists of:

c. In accordance with the taxation laws in Indonesia, the Bank calculates and submits income tax returns based on *self-assessment*. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

d. The reconciliation between accounting income before tax expense to taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum beban pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2021 dan 2020 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

- e. Rekonsiliasi antara laba akuntansi Bank sebelum pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	940.997	705.860
Beda tetap	3.568	4.174
Pengaruh atas beda temporer dengan tarif yang berlaku	-	(3.292)
Beban pajak	944.565	706.742

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Perpu No.1/2020 ("Peraturan"), tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan telah ditetapkan melalui Undang-Undang No.2 Tahun 2020 yang disahkan oleh DPR pada tanggal 16 Mei 2020 dan berlaku sejak 18 Mei 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dimana salah satu klausa dalam peraturan ini adalah penyesuaian tarif pajak badan untuk tahun 2022 dan seterusnya menjadi 22%. Bagi wajib pajak yang memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak sebesar 3%.

21. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between accounting income before tax expense to taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows (continued):

Taxable income of the Bank for fiscal years 2021 and 2020 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

- e. The reconciliation between the Bank's accounting income before tax multiplied by the enacted tax rate applicable to income tax expense are as follows:

Tax expense at applicable tax rate
 Permanent differences
 Effects of the Company's temporary differences with applicable rate

Tax expense

On March 31, 2020, the Government issued Perpu No.1/2020 ("the Regulations"), on State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and/or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability and has been determined through Law No.2 of 2020 which was authorized by the House of Representative on May 16, 2020 and effective since May 18, 2020. One of the clauses in this regulation is a reduction in tax rates, which is 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards. On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations, one of the clauses in the regulation governs the adjustment of tax rate to 22% for the year 2022, onwards. For any taxpayer who meets the Regulation of Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 are eligible of the tax deduction facility.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan PMK 238/2008, perseroan terbuka dalam negeri dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b ("Undang-undang Pajak Penghasilan"), jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
3. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM - LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan harus diterapkan secara retroaktif sejak tanggal 1 Januari 2008.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Bank telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2021 dan 2020.

21. TAXATION (continued)

Under the PMK 238/2008, domestic public companies can apply for tax reduction of 5% lower than the highest income tax rate as stated in point 1b of article 17 of the Income Tax Law if the following criteria are met:

1. *Total publicly-owned shares covers 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.*
2. *Each party can only own less than 5% shares of the total paid-up shares within a minimum of 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) tax/fiscal year.*
3. *The Tax Payer should attach the Declaration Letter ("Surat Keterangan") from the Securities Administration Bureau ("Biro Administrasi Efek") to the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM - LK Regulation No. X.H.1 for each respective tax/fiscal year.*

This regulation was effective on December 30, 2008 and shall be applied retrospectively starting from January 1, 2008.

Management believe that the Bank has complied with the above mentioned criteria; accordingly, the Bank has applied the tax reduction in its 2021 and 2020 income tax calculation.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2021	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2021
Aset pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	37.415	(3.932)	9.320	42.803
Cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	98	-	-	98
Kerugian dari perubahan nilai atas instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(209.059)	-	218.619	9.560
Penyusutan aset tetap	4.073	2.090	-	6.163
Aset pajak tangguhan	(167.473)	(1.842)	227.939	58.624
Liabilitas pajak tangguhan				
Keuntungan atas aset derivatif - neto	(1.365)	1.113	-	(252)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto	(1.531)	(346)	-	(1.877)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(46.842)	(7.122)	-	(53.964)
Revaluasi aset tetap	(39.621)	-	-	(39.621)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(89.359)	(6.355)	-	(95.714)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(256.832)	(8.197)	227.939	(37.090)

Deferred tax assets

Post-employee benefits liability
Allowance for impairment losses on loan restructuring
Unrealized loss on changes in fair value of debt instrument through other comprehensive income
Depreciation of fixed assets

Deferred tax assets

Deferred tax liabilities

Gain on derivative assets - net

Unrealized gain from trading securities - net

Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Fixed assets revaluation

Deferred tax liabilities

Deferred tax assets (liabilities) - Net

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2020	Dampak Penerapan PSAK 71/ Impact of Implementation SFAS 71	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2020
Aset pajak tangguhan							
Liabilitas imbalan pasca-kerja	56.511	-	(15.386)	(884)	(2.663)	(163)	37.415
Cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	103	-	-	-	(5)	-	98
Penyusutan aset tetap	2.084	-	2.093	-	(104)	-	4.073
Aset pajak Tangguhan	58.698	-	(13.293)	(884)	(2.772)	(163)	41.586

Deferred tax assets

Post-employee benefits liability
Allowance for impairment losses on loans restructuring
Depreciation of fixed assets

Deferred tax assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2020	Dampak Penerapan PSAK 71/ Impact of Implementation SFAS 71	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2020	
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liabilities
Keuntungan atas aset derivatif - neto	(2.048)	-	581	-	102	-	(1.365)	Gain on derivative assets - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto	297	-	(1.813)	-	(15)	-	(1.531)	Unrealized gain from trading securities - net
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(77.837)	59.472	(32.369)	-	3.892	-	(46.842)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Keuntungan dari perubahan nilai atas instrument utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.608	-	-	(213.437)	-	(230)	(209.059)	Unrealized gain on changes in fair value of debt instruments through other comprehensive income
Revaluasi aset tetap	(41.706)	-	-	-	2.085	-	(39.621)	Fixed assets revaluation
Liabilitas pajak Tangguhan	(116.686)	59.472	(33.601)	(213.437)	6.064	(230)	(298.418)	Deferred tax liabilities - liabilities
Asset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(57.988)	59.472	(46.894)	(214.321)	3.292	(393)	(256.832)	Deferred tax assets (liabilities) - net

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

The Bank's management believes that the total deferred tax assets can be recovered in future years.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tahun 2021 dan 2020, Bank memperoleh pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dalam rangka pembiayaan fasilitas Letter of Credit dan Trade Finance. Saldo transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

22. FUND BORROWINGS

In 2021 and 2020, the Bank received fund borrowings denominated in United States Dollar from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, respectively in order to finance Letters of Credit and Trade Finance facilities. The balances of fund borrowings were as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

22. FUND BORROWINGS (continued)

31 Desember/December 31, 2021

Tanggal/Date		Suku Bunga (%) / Interest Rate (%)	Nilai Penuh (US\$) / Full Amount (US\$)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp
Penerimaan/Receipt	Jatuh Tempo/Maturity			
29 Desember/December 29, 2021	31 Januari/January 31, 2022	0,3500	10.000.000	142.525
30 Desember/December 30, 2021	31 Januari/January 31, 2022	0,3500	10.000.000	142.525
Total			20.000.000	285.050

31 Desember/December 31, 2020

Tanggal/Date		Suku bunga (%) / Interest rate (%)	Nilai penuh (US\$) / Full amount (US\$)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp
Penerimaan/Receipt	Jatuh tempo/Maturity			
22 Desember/December 22, 2020	22 Januari/January 22, 2021	0,5531	5.000.000	70.250
23 Desember/December 23, 2020	25 Januari/January 25, 2021	0,5531	15.000.000	210.750
Total			20.000.000	281.000

Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities of fund borrowings is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of fund borrowings is disclosed in Note 44.

23. OBLIGASI SUBORDINASI

23. SUBORDINATED BONDS

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

31 Desember 2021 dan 2020/December 31, 2021 and 2020

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal / jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap tahunan/ Fixed interest rate per annum	Jumlah/ Total
Pihak berelasi/related parties					
Obligasi Subordinasi I PT Bank Mega Tbk Tahun 2020	5 Tahun/Years	28 Mei/May 28, 2020	28 Mei/May 28, 2025	9,00%	50.000
					50.000

Obligasi subordinasi tersebut dibeli secara *private bilateral* oleh pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

The subordinated bonds were purchased on a *private bilateral* basis by related parties were disclosed in Note 39.

Penerbitan obligasi subordinasi tersebut untuk memenuhi ketentuan POJK No.14/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.

The issuance of the subordinated bonds is to comply with the provisions of POJK No.14/POJK.03 / 2017 dated April 4, 2017 concerning the *Recovery Plan* Report for Systemic Bank.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

24. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

31 Desember/December 31							
	2021			2020			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Kewajiban pembelian surat berharga	686.601	2.877	689.478	44.011	-	44.011	Obligation on securities purchased
Kewajiban sewa guna usaha	34.288	-	34.288	41.832	-	41.832	Lease obligations
Utang bunga							Interest payables
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.025	927	1.952	3.031	145	3.176	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	122.654	2.685	125.339	204.414	3.818	208.232	Third parties
Setoran jaminan							Security deposits
Pihak berelasi (Catatan 39)	4.105	507	4.612	7.617	500	8.117	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	7.648	14.989	22.637	7.063	12.595	19.658	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	564	-	564	1.271	-	1.271	Accrued expenses
Lain-lain	90.275	5.605	95.880	43.832	5.390	49.222	Others
Total	947.160	27.590	974.750	353.071	22.448	375.519	Total

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39 dan 45e.

Information on related parties transactions and maturities are disclosed in Notes 39 and 45e.

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Bank's shareholders and their respective shareholdings based on the report of PT Datindo Entrycom, the Bank's Share Administrative Bureau, is as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
PT Mega Corpora	4.040.231.622	58,02%	2.020.116	PT Mega Corpora
PT Indolife Pensiantama	397.265.754	5,70%	198.633	PT Indolife Pensiantama
Publik - masing-masing di bawah 5%	2.526.277.830	36,28%	1.263.139	Public - each below 5%
Total	6.963.775.206	100,00%	3.481.888	Total
31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
PT Mega Corpora	4.040.231.622	58,02%	2.020.116	PT Mega Corpora
PT Indolife Pensiantama	422.807.744	6,07%	211.404	PT Indolife Pensiantama
Publik - masing-masing di bawah 5%	2.500.735.840	35,91%	1.250.368	Public - each below 5%
Total	6.963.775.206	100,00%	3.481.888	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember 2021 dan 2020/ December 31, 2021 and 2020
Tambahan Modal disetor	
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	78.750
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001	(69.526)
Dividen Saham Tahun 2001	35.436
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	109.188
Dividen Saham Tahun 2005	375.716
Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006	400.109
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009	(777.890)
Dividen Saham Tahun 2011	1.370.959
Saham bonus Tahun 2005	(141.035)
Dividen Saham Tahun 2013	2.045.014
Saham bonus Tahun 2013	(1.370.880)
Beban emisi efek ekuitas	
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	(9.223)
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	(1.430)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepepengendali	3.573
Total	2.048.761

26. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, additional paid-up capital consists of :

Additional paid-up capital
Initial Public Offering Year 2000
Capitalization of additional paid-up capital Year 2001
Stock Dividend Year 2001
Limited Public Offering I Year 2002
Stock Dividend Year 2005
Limited Public Offering II Year 2006
Capitalization of additional paid-up capital Year 2009
Stock Dividend Year 2011
Bonus share Year 2005
Stock Dividend Year 2013
Bonus share Year 2013
Stock issuance costs
Initial Public Offering Year 2000
Limited Public Offering I Year 2002
Differences in values of business combination transaction of entities under common control
Total

27. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 19 Februari 2021, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 04, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp2.100.000 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp11 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 6 Maret 2020, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 07, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.001.350 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp33 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Bank telah membentuk cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.587 dan Rp1.576 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

27. APPROPRIATION OF NET INCOME AND GENERAL RESERVE

In the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on February 19, 2021, which was notarized under Notarial Deed No. 04 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp2,100,000 and also set the general reserves amounting to Rp11 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

In the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on March 6, 2020, which was notarized under Notarial Deed No. 07 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp1,001,350 and also set the general reserves amounting to Rp33 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

The Bank set-up a general reserves totalling Rp1,587 and Rp1,576 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. The regulation did not set period of time over which this amount should be provided.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Kredit yang diberikan	5.355.116	5.836.204
Efek-efek	2.638.578	2.067.166
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	116.384	141.383
Lain-lain	213	1.528
Total	8.110.291	8.046.281

Jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang berasal dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi/pinjaman dan piutang masing-masing sebesar Rp5.471.713 dan Rp5.979.115 untuk tahun 2021 dan 2020.

28. INTEREST INCOME

Interest income was derived from the following:

Loans
Securities
Placements with Bank Indonesia and other banks
Others
Total

Total interest income calculated using the effective interest method derived from financial assets classified as amortized cost/loans and receivables amounted to Rp5,471,713 and Rp5,979,115 for the years ended 2021 and 2020, respectively.

29. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Simpanan dari nasabah		
Deposito berjangka	2.274.794	3.136.156
Tabungan	212.548	212.697
Giro	138.491	220.654
Simpanan dari bank lain	476.559	399.592
Obligasi subordinasi	4.500	2.666
Beban pembiayaan lainnya	162.323	161.073
Total	3.269.215	4.132.838

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

29. INTEREST EXPENSE

This account represents interest expense and other financing charges incurred on the following:

Deposits from customers
Time deposits
Saving deposits
Current accounts
Deposits from other banks
Subordinated bonds
Other financing charges

In connection with the commercial bank obligations guaranteed by Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), guarantees third parties deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, saving deposits and/or other equivalent forms.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN BUNGA (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Bank telah melakukan pembayaran premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum masing-masing sebesar Rp162.323 dan Rp161.073 untuk tahun 2021 dan 2020 yang dicatat sebagai beban pembiayaan lainnya.

29. INTEREST EXPENSE (continued)

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS. Based on such regulation, the customers' guaranteed deposit in a Bank which was previously regulated under Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount). As of December 31, 2021 and 2020, Bank was a participant of above guarantee program.

The Bank has paid the premium on the Government Guarantee Program for Obligation of Commercial Banks amounting to Rp162,323 and Rp161,073 for the year ended in 2021 and 2020, respectively, which was recorded as other financing charges.

30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - NETO

30. FEES AND COMMISSIONS INCOME - NET

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2021	2020	
Komisi dari kartu debit dan kartu kredit	1.197.535	1.195.546	Commissions from debit and credit cards
Komisi dari kredit	513.499	122.184	Commissions from loan
Komisi atas jasa	169.257	30.016	Commissions from services
Penerimaan beban administrasi	109.347	128.555	Administration fees
Komisi dari perusahaan asuransi	43.738	36.646	Commissions from insurance companies
Jasa kustodian dan wali amanat	40.607	55.699	Custodian service and trusteeship
Komisi impor dan ekspor	19.275	19.936	Commissions on imports and exports
Penerimaan dari penalti	9.929	10.724	Penalty fees
Komisi jasa remittance	6.960	8.442	Remittance fees
Jasa safe deposit box	5.128	4.704	Safe deposit box fees
Komisi dari bank garansi	2.659	2.013	Commissions from bank guarantees
Lain-lain	2.452	3.257	Others
Total	2.120.386	1.617.722	Total
Beban provisi dan komisi	(10.731)	(9.883)	Fees and commissions expense
Pendapatan provisi dan komisi - neto	2.109.655	1.607.839	Fees and commissions income - net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas:

31. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET

This account represents additional provision for impairment losses incurred during the year ended December 31, 2021 and 2020 on:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
2021	2020	
Aset keuangan		Financial assets
Kredit yang diberikan (Catatan 11k)	69.513	Loans (Note 11k)
Efek-efek (Catatan 8)	(1.053)	Securities (Note 8)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	(220)	Acceptance receivables (Note 12)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(7)	Current account with other bank (Note 6)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	-	Placement with other banks (Note 7)
Lainnya	32.556	Others
	100.789	
Aset non-keuangan		Non-financial assets
Agunan yang diambil alih (Catatan 14b)	3.294	Foreclosed assets (Note 14b)
Total	104.083	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

General and administrative expenses consist of:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
2021	2020	
Beban usaha kartu kredit	524.683	Credit card business expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	214.082	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Outsource	185.019	Outsource
Iklan dan promosi (Catatan 39)	123.312	Advertising and promotions (Note 39)
Komunikasi	100.154	Communication
Pemeliharaan dan perbaikan	66.388	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak guna sewa (Catatan 13)	53.359	Depreciation of leased assets (Note 13)
Listrik dan air	53.208	Electricity and water
Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan	50.500	Levies by the Financial Service Authority
Transportasi	39.408	Transportation
Sewa	34.930	Rent
Perlengkapan kantor	33.753	Office supplies
Pajak dan perizinan	16.709	Taxes and licenses
Iuran ATM Bersama	11.886	ATM Bersama contribution
Asuransi	11.451	Insurance
Perjalanan dinas	5.271	Travelling
Bank koresponden	4.267	Correspondence bank
Lain-lain	71.664	Others
Total	1.600.044	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN LAINNYA

33. SALARY EXPENSES AND OTHER ALLOWANCES

Beban gaji dan tunjangan lainnya terdiri dari:

Salary expenses and other allowances consist of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2021	2020	
Gaji dan upah	1.059.994	1.053.798	Salaries and wages
Tunjangan makan dan transportasi	61.166	64.867	Transportation and meal allowance
Asuransi			Insurance
Pihak berelasi (Catatan 39)	22.087	11.337	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	56.038	56.579	Third parties
Pendidikan dan pelatihan	38.335	29.250	Education and training
Liabilitas imbalan pasca-kerja (Catatan 36)	13.816	(20.222)	Post-employment benefits liability (Note 36)
Lain-lain	71.250	73.183	Others
Total	1.322.686	1.268.792	Total

Remunerasi yang telah diberikan kepada Manajemen kunci (Dewan Direksi dan Dewan Komisaris) (Catatan 39) dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration incurred for the Key management (Board of Directors and Board of Commissioner) (Note 39) and Bank's Audit Committee are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2021				
	Jumlah kepala/ Headcount	Remunerasi/ Remuneration	Tunjangan dan fasilitas lainnya/Other allowance and benefits	Total	
Manajemen kunci					Key management
Dewan Direksi	7	66.658	126	66.784	Board of Directors
Dewan Komisaris	5	33.095	271	33.366	Board of Commissioners
Sub - total manajemen kunci	12	99.753	397	100.150	Sub - total key management
Komite Audit	2	690	29	719	Audit Committee
Total	14	100.443	426	100.868	Total

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2020				
	Jumlah kepala/ Headcount	Remunerasi/ Remuneration	Tunjangan dan fasilitas lainnya/Other allowance and benefits	Total	
Manajemen kunci (Catatan 39):					Key management (Notes 39):
Direksi	7	67.569	122	67.691	Board of Directors
Dewan Komisaris	5	32.912	177	33.089	Board of Commissioners
Sub - total manajemen kunci	12	100.481	299	100.780	Sub - total key management
Komite Audit	2	711	29	740	Audit Committee
Total	14	101.192	328	101.520	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Pendapatan non-operasional	33.626	39.179
Beban non-operasional	(24.317)	(59.383)
Total	9.309	(20.204)

34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

Non-operating income
Non-operating expenses
Total

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	4.959.500	3.709.387
Liabilitas Komitmen		
SKBDN yang masih berjalan	(166.792)	-
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		
Pihak Berelasi (Catatan 39)	(3.388)	(2.881)
Pihak ketiga	(35.187)	(62.562)
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(6.794.726)	(4.670.006)
Total Liabilitas Komitmen - neto	(2.040.593)	(1.026.062)
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	130.408	98.714
Liabilitas Kontinjensi		
Bank garansi		
Pihak berelasi (Catatan 39)	(227.977)	(389.181)
Pihak ketiga	(237.720)	(279.746)
Total Liabilitas Kontinjensi - neto	(335.289)	(570.213)
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(2.375.882)	(1.596.275)

Commitments
Commitment Receivables
Outstanding spot and derivatives purchased

Commitment Liabilities
Outstanding SKBDN

Outstanding irrevocable L/C
Related Parties (Note 39)
Third parties
Outstanding spot and derivatives sold

Total Commitment Liabilities - net

Contingencies
Contingent Receivables
Interest income on non-performing loans

Contingent Liabilities
Bank guarantees
Related parties (Note 39)
Third parties

Total Contingent Liabilities - net

Commitments and contingent liabilities - net

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) Bank kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp28.925.173 dan Rp27.159.153.

The Bank's unused loan facilities (*uncommitted*) granted to customers as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp28,925,173 and Rp27,159,153, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Bank menyediakan imbalan kerja Bank mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 12 Januari 2022 dan 11 Januari 2021 untuk tahun 2021 dan 2020. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Tingkat diskonto	7,04%	6,65%
Tingkat kenaikan upah (gaji) per tahun	5,00%	5,00%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
	Tabel TMI-IV-2019/	Tabel TMI-3-2011/
	TMI-IV-2019 table	TMI-3-2011 table
Tingkat kematian		

Discount rate
Annual wages (salary) increase
Pension age
Mortality rate

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Beban bunga	17.934	18.658
Beban jasa kini	14.923	25.533
Keuntungan atas kurtailmen	(19.041)	(64.413)
Total (Catatan 33)	13.816	(20.222)

Interest expense
Current service cost
Curtailment gain

Total (Note 33)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefits liability in the statements of financial position are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Liabilitas pada awal tahun	196.922	282.558
Penambahan (penurunan) tahun berjalan (Catatan 33)	13.816	(20.222)
Pembayaran selama tahun berjalan	(34.510)	(60.760)
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	49.049	(4.654)
Liabilitas pada akhir tahun	225.277	196.922

Liability at beginning of year
Addition (decrease) during the year (Note 33)
Payment during the year
Total amount recognized in other comprehensive income

Liability at end of year

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Saldo pada awal tahun	196.922	282.558
Beban jasa kini	14.923	25.533
Beban bunga	17.934	18.658
Kurtailmen dan penyelesaian	(19.041)	(64.413)
Manfaat yang dibayarkan	(34.510)	(60.760)
Kerugian/(keuntungan) pada kewajiban aktuarial		
Experience adjustment	49.049	(4.654)
Saldo pada akhir tahun	225.277	196.922

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Saldo awal, 1 Januari	(11.620)	(16.274)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(49.049)	4.654
Saldo akhir	(60.669)	(11.620)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Balance at beginning of year		
Current service cost		
Interest cost		
Curtailment and settlement		
Benefit paid		
Actuarial (gains)/losses on obligation		
Experienced adjustment		
Balance at end of year	225.277	196.922

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Beginning balance, January 1	(11.620)	(16.274)
Actuarial gain (losses) charged to other comprehensive income	(49.049)	4.654
Ending balance	(60.669)	(11.620)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounting to 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liability:

31 Desember/December 31, 2021					
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat beban jasa kini	(3.788)	4.359	4.359	(3.494)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.610)	(763)	(763)	(1.576)	Effect on present value of employee benefits liability
31 Desember/December 31, 2020					
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat beban jasa kini	(802)	894	872	(797)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(8.135)	8.966	8.750	(8.080)	Effect on present value of employee benefits liability

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pasca-kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	99.620	46.376
Antara 1 dan 2 tahun	26.651	22.401
Antara 2 dan 5 tahun	113.126	91.703
Di atas 5 tahun	1.955.064	1.728.277
Total	2.194.461	1.888.757

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 16,96 tahun dan 17,28 tahun.

37. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham dihitung dengan membagi labar tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Labar tahun berjalan kepada pemegang saham	4.008.051	3.008.311
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	6.963.775.206	6.963.775.206
Labar per saham dasar (nilai penuh)	576	432

38. SEGMENT OPERASI

Bank menganalisa segment secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury*, *Card Center* dan unit-unit fungsional dimana didalamnya termasuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Within the next 12 months	99.620	46.376
Between 1 and 2 years	26.651	22.401
Between 2 and 5 years	113.126	91.703
Beyond 5 years	1.955.064	1.728.277
Total	2.194.461	1.888.757

The weighted average duration of the present value of liabilities for employee benefits at the end of the reporting period as of December 31, 2021 and 2020 are 16.96 years and 17.28 years, respectively.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding common shares during the year.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2021	2020
Income for the year attributable to shareholders	4.008.051	3.008.311
Weighted average number of outstanding common shares	6.963.775.206	6.963.775.206
Basic earnings per share (full amount)	576	432

38. OPERATING SEGMENT

The Bank performs geographical segment analysis whereby management reviews monthly management internal report for each area. The following summary describes each of the Bank's geographical area :

- *Head Office consists of Treasury, Card Center and other functional divisions, whereas it includes assets, liabilities, income and expenses that cannot be allocated.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

- Wilayah Jakarta terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Jabodetabek dan provinsi Banten.
- Wilayah Bandung terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Barat.
- Wilayah Medan terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah Semarang terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Tengah.
- Wilayah Surabaya terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Wilayah Makassar terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sulawesi, Maluku dan Papua.
- Wilayah Banjarmasin terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Kalimantan.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan di dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Bank. Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

38. OPERATING SEGMENT (continued)

- *Jakarta region consists of all branches and sub-branches in Jabodetabek and Banten province.*
- *Bandung region consists of all branches and sub-branches in West Java.*
- *Medan region consists of all branches and sub-branches in Sumatera and Batam.*
- *Semarang region consists of all branches and sub-branches in Central Java.*
- *Surabaya region consists of all branches and sub-branches in East Java, Bali and Nusa Tenggara.*
- *Makassar region consists of all branches and sub-branches in Sulawesi, Maluku and Papua.*
- *Banjarmasin region consists of all branches and sub-branches in Kalimantan.*

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the management of the Bank. Information regarding the results of each geographical area are included below:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2021												
Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah Jakarta/ Jakarta Region	Wilayah Bandung/ Bandung Region	Wilayah Medan/ Medan Region	Wilayah Semarang/ Semarang Region	Wilayah Surabaya/ Surabaya Region	Wilayah Makassar/ Makassar Region	Wilayah Banjarmasin/ Banjarmasin Region	Total Segmen/ Total Segment	Eliminasi/ Elimination	Total	Description
Pendapatan eksternal:												External revenue:
Pendapatan bunga bersih	7.226.101	(1.572.249)	(123.101)	(218.512)	29.640	(252.511)	(129.960)	(118.332)	4.841.076	-	4.841.076	Net interest income
Provisi dan komisi bersih	1.880.539	102.009	23.183	18.374	21.742	31.858	17.044	14.906	2.109.655	-	2.109.655	Net fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	896.375	25.243	4.183	4.464	2.003	7.147	3.029	3.858	946.302	-	946.302	Gain on sale of securities - net
Pendapatan operasional lainnya	36.625	19.310	4.084	1.700	2.153	4.150	2.432	2.633	73.087	-	73.087	Other operating income
Pendapatan antar-segmen	2.895.851	3.024.511	279.712	414.806	168.153	509.318	268.637	267.298	7.828.286	(7.828.286)	-	Inter-segment revenue
Beban antar-segmen	(7.529.613)	(125.292)	(21.125)	(19.650)	(70.638)	(30.060)	(12.830)	(19.078)	(7.828.286)	7.828.286	-	Inter-segment expenses
Total pendapatan segmen	5.405.878	1.473.532	166.936	201.182	153.053	269.902	148.352	151.285	7.970.120	-	7.970.120	Total segment revenue
Beban operasional lainnya	(2.163.507)	(289.529)	(83.614)	(99.044)	(75.887)	(158.647)	(89.251)	(67.334)	(3.026.813)	-	(3.026.813)	Other operating expense
Laba operasi	3.242.371	1.184.003	83.322	102.138	77.166	111.255	59.101	83.951	4.943.307	-	4.943.307	Operating income
Pendapatan (beban) non-operasional	9.479	(2.907)	347	943	(1.572)	994	1.618	407	9.309	-	9.309	Non-operating income (expense)
Total laba segmen sebelum pajak	3.251.850	1.181.096	83.669	103.081	75.594	112.249	60.719	84.358	4.952.616	-	4.952.616	Reportable segment income before tax
Aset segmen	123.875.603	70.678.249	5.800.277	6.495.889	3.358.618	8.420.471	4.691.642	4.247.155	227.567.904	(94.688.514)	132.879.390	Reportable segment assets
Liabilitas segmen	(106.435.209)	(69.497.152)	(5.716.608)	(6.392.806)	(3.279.720)	(8.308.223)	(4.630.924)	(4.162.798)	(208.423.440)	94.688.514	(113.734.926)	Reportable segment liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2020												
Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah Jakarta/ Jakarta Region	Wilayah Bandung/ Bandung Region	Wilayah Medan/ Medan Region	Wilayah Semarang/ Semarang Region	Wilayah Surabaya/ Surabaya Region	Wilayah Makassar/ Makassar Region	Wilayah Banjarmasin/ Banjarmasin Region	Total Segmen/ Total Segment	Eliminasi/ Elimination	Total	Description
Pendapatan eksternal:												External revenue:
Pendapatan bunga bersih	7.090.920	(1.980.433)	(152.039)	(297.094)	13.406	(420.264)	(171.960)	(169.093)	3.913.443	-	3.913.443	Net interest income
Provisi dan komisi bersih	1.410.597	88.848	19.168	16.504	16.318	27.180	16.121	13.103	1.607.839	-	1.607.839	Net fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	917.195	22.805	3.318	2.813	2.055	7.795	1.310	2.289	959.580	-	959.580	Gain on sale of securities - net
Pendapatan operasional lainnya	300.399	20.500	3.439	2.402	2.456	8.794	2.140	1.910	342.040	-	342.040	Other operating income
Pendapatan antar-segmen	2.971.994	3.171.309	312.715	491.654	212.876	709.535	325.169	349.528	8.544.780	(8.544.780)	-	Inter-segment revenue
Beban antar-segmen	(8.142.074)	(153.969)	(30.904)	(22.726)	(103.919)	(39.940)	(18.705)	(32.543)	(8.544.780)	8.544.780	-	Inter-segment expenses
Total pendapatan segmen	4.549.031	1.169.060	155.697	193.553	143.192	293.100	154.075	165.194	6.822.902	-	6.822.902	Total segment revenue
Beban operasional lainnya	(2.243.494)	(302.193)	(86.185)	(102.500)	(56.755)	(126.339)	(92.264)	(77.915)	(3.087.645)	-	(3.087.645)	Other operating expense
Laba operasi	2.305.537	866.867	69.512	91.053	86.437	166.761	61.811	87.279	3.735.257	-	3.735.257	Operating income
Pendapatan (beban) non-operasional	(24.765)	(1.539)	543	581	1.341	1.225	1.781	629	(20.204)	-	(20.204)	Non-operating income (expense)
Total laba segmen sebelum pajak	2.280.772	865.328	70.055	91.634	87.778	167.986	63.592	87.908	3.715.053	-	3.715.053	Reportable segment income before tax
Aset segmen	102.344.236	48.843.614	4.923.849	7.167.060	3.918.364	9.336.566	4.562.964	4.596.408	185.693.061	(73.490.408)	112.202.653	Reportable segment assets
Liabilitas segmen	(85.570.372)	(47.978.285)	(4.853.793)	(7.075.425)	(3.830.584)	(9.168.580)	(4.499.372)	(4.508.500)	(167.484.911)	73.490.408	(93.994.503)	Reportable segment liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Eliminasi transaksi antar segmen usaha timbul karena pelaporan segmen internal Bank mengambil informasi segmen berdasarkan setiap wilayah independen yang mungkin mencakup transaksi antar segmen usaha seperti pinjaman ke segmen usaha yang lain.

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The elimination of intersegment transactions arose because the Bank's internal segment reporting captures segment information were based on each independent regions which may include intersegment transaction such as borrowings to another segment.

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut:

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2021			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro pada bank lain (Catatan 6):			Current accounts with other banks (Note 6):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	100	0,00008%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	4	0,00000%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total giro pada bank lain	104	0,00008%	Total current accounts with other banks
Efek-efek (Catatan 8):			Securities (Note 8):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	207.922	0,1565%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9):			Securities purchased under agreement to resell (Note 9):
PT Allo Bank Indonesia Tbk.	630.099	0,4742%	PT Allo Bank Indonesia Tbk.
Kredit yang diberikan (Catatan 11):			Loans (Note 11):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124.696	0,09384%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans Burger	9.749	0,00734%	PT Trans Burger
PT Trans Coffee	5.000	0,00376%	PT Trans Coffee
Komisaris dan direksi perusahaan berelasi diatas Rp1 miliar	41.996	0,03160%	Commissioners and Directors of related companies above Rp1 billion
Direksi dan karyawan kunci didas Rp1 miliar	8.004	0,00602%	Directors and key employees above Rp1 billion
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	16.199	0,01219%	Others - below Rp1 billion
Total kredit yang diberikan	205.644	0,15476%	Total loan
Aset lain-lain (Catatan 14):			Other assets (Note 14):
PT Trans Properti Indonesia	180.527	0,13586%	PT Trans Properti Indonesia
PT Para Bandung Propertindo	3.548	0,00267%	PT Para Bandung Propertindo
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	6.118	0,00460%	Others - below Rp1 billion
Total Aset lain-lain	190.193	0,14313%	Total Other assets
Transaksi surat berharga:			Securities transactions:
Pembelian	8.646.525	13,85%	Purchase
Penjualan	13.923.815	23,19%	Sale

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2021			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro (Catatan 16)	473.042	0,42%	Current accounts (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	101.320	0,09%	Saving deposits (Note 17)
Deposito berjangka (Catatan 18)	2.717.539	2,39%	Time deposits (Note 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	56.992	0,05%	Deposits from other banks (Note 19)
Obligasi subordinasi	50.000	0,04%	Subordinated bonds
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	6.564	0,006%	Accrued expenses and other liabilities (Note 24)
Pendapatan bunga	64.115	0,79%	Interest income
Beban bunga	71.101	2,17%	Interest expenses
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 33):			Employees health insurance expenses (Note 33):
PT Asuransi Umum Mega	20.672	1,60%	PT Asuransi Umum Mega
PT PFI Mega Life Insurance	1.415	0,11%	PT PFI Mega Life Insurance
Total beban asuransi kesehatan karyawan	22.087	1,67%	Total employees health insurance
Beban Iklan:			Advertising expenses:
PT Televisi Transformasi Indonesia	70.014	4,38%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Duta Visual Nusantara TV 7	13.873	0,87%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans News Corpora	3.070	0,19%	PT Trans News Corpora
PT Trans Digital Media	2.192	0,14%	PT Trans Digital Media
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	1.067	0,07%	Others - below Rp1 billion
Total Beban iklan	90.216	5,64%	Total Advertising expenses
Pendapatan sewa (Catatan 14a):			Rent income (Note 14a):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	8.425	25,06%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Bank Mega Syariah	5.619	16,71%	PT Bank Mega Syariah
PT Asuransi Umum Mega	4.012	11,93%	PT Asuransi Umum Mega
PT Mega Capital Sekuritas	2.877	8,56%	PT Mega Capital Sekuritas
PT Para Bandung Propertindo	1.624	4,83%	PT Para Bandung Propertindo
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	2.436	7,24%	Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	24.993	74,33%	Total rent income
Liabilitas komitmen - neto (Catatan 35):			Commitment liabilities - net (Note 35):
PT Trans Retail Indonesia	3.388	-	PT Trans Retail Indonesia
Total liabilitas komitmen	3.388	-	Total commitment liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2021			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 35):			Contingent liabilities - net (Note 35):
PT Trans Fashion Indonesia	81.891	-	PT Trans Fashion Indonesia
PT Trans Retail Indonesia	55.000	-	PT Trans Retail Indonesia
PT Indonusa Telemedia	42.758	-	PT Indonusa Telemedia
PT Televisi Transformasi Indonesia	38.819	-	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Alfa Retailindo	5.069	-	PT Alfa Retailindo
PT Trans News Corpora	2.479	-	PT Trans News Corpora
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	1.961	-	Others - below Rp1 billion
Total liabilitas kontinjensi	227.977	-	Total contingent liabilities
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2020			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro pada bank lain (Catatan 6):			Current accounts with other banks (Note 6):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	100	0,00009%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	3	0,00000%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total giro pada bank lain	103	0,00009%	Total current accounts with other banks
Kredit yang diberikan (Catatan 11):			Loans (Note 11):
PT Trans Cibubur Properti	425.900	0,37965%	PT Trans Cibubur Properti
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124.383	0,11088%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans Burger	9.743	0,00868%	PT Trans Burger
PT Mega Auto Finance	9.634	0,00859%	PT Mega Auto Finance
PT Trans Fashion Indonesia	8.701	0,00776%	PT Trans Fashion Indonesia
PT Trans Coffee	5.000	0,00446%	PT Trans Coffee
Komisaris dan direksi perusahaan berelasi diatas Rp1 miliar	40.201	0,03584%	Commissioners and Directors of related companies above Rp1 billion
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	10.122	0,00902%	Directors and key employees above Rp1 billion
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	12.383	0,01103%	Others - below Rp1 billion
Total kredit yang diberikan	646.067	0,57591%	Total loan
Tagihan akseptasi (Catatan 12):			Acceptance Receivables (Note 12) :
PT Trans Retail Indonesia	625	0,0006%	PT Trans Retail Indonesia
Total tagihan akseptasi	625	0,0006%	Total acceptance receivables
Aset lain-lain (Catatan 14):			Other assets (Note 14):
PT Trans Properti Indonesia	137.500	0,12255%	PT Trans Properti Indonesia
PT Duta Visual Nusantara TV 7	3.713	0,00331%	PT Duta Visual Nusantara TV7
PT Para Bandung Propertindo	1.713	0,00153%	PT Para Bandung Propertindo
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	6.632	0,00590%	Others - below Rp1 billion
Total Aset lain-lain	149.558	0,13329%	Total Other assets
Transaksi surat berharga:			Securities transactions:
Pembelian	1.287.495	2,54%	Purchase
Penjualan	5.558.957	13,63%	Sale

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2020			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro (Catatan 16)	900.079	0,96%	Current accounts (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	77.193	0,08%	Saving deposits (Note 17)
Deposito berjangka (Catatan 18)	2.464.715	2,62%	Time deposits (Note 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	3.112	0,003%	Deposits from other banks (Note 19)
Obligasi subordinasi	50.000	0,053%	Subordinated bonds
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	11.293	0,012%	Accrued expenses and other liabilities (Note 24)
Pendapatan bunga	53.149	0,66%	Interest income
Beban bunga	119.469	2,89%	Interest expenses
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 33):			Employees health insurance expenses (Note 33):
PT Asuransi Umum Mega	10.238	0,81%	PT Asuransi Umum Mega
PT PFI Mega Life Insurance	1.099	0,08%	PT PFI Mega Life Insurance
Total beban asuransi kesehatan karyawan	11.337	0,89%	Total employees health insurance
Beban Iklan:			Advertising expenses:
PT Televisi Transformasi Indonesia	66.322	3,90%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Duta Visual Nusantara TV 7	8.201	0,48%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans Berita Bisnis	2.424	0,14%	PT Trans Berita Bisnis
PT Trans Digital Media	2.379	0,14%	PT Trans Digital Media
PT Trans News Corpora	2.232	0,13%	PT Trans News Corpora
PT Trans Media Sosial	659	0,04%	PT Trans Media Sosial
Total Beban iklan	82.217	4,83%	Total Advertising expenses
Pendapatan sewa (Catatan 14a):			Rent income (Note 14a):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	8.425	21,50%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Bank Mega Syariah	4.343	11,09%	PT Bank Mega Syariah
PT Asuransi Umum Mega	4.008	10,23%	PT Asuransi Umum Mega
PT Mega Capital Sekuritas	2.661	6,79%	PT Mega Capital Sekuritas
PT Para Bandung Propertindo	1.845	4,71%	PT Para Bandung Propertindo
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	4.588	11,71%	Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	25.870	66,03%	Total rent income
Liabilitas komitmen - neto (Catatan 35):			Commitment liabilities - net (Note 35):
PT Trans Retail Indonesia	2.881	-	PT Trans Retail Indonesia
Total liabilitas komitmen	2.881	-	Total commitment liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2020	
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 35):			Contingent liabilities - net (Note 35):
PT CT Corp Infrastruktur Indonesia	160.050	-	PT CT Corp Infrastruktur Indonesia
PT Trans Fashion Indonesia	82.754	-	PT Trans Fashion Indonesia
PT Televisi Transformasi Indonesia	118.720	-	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Indonusa Telemedia	16.347	-	PT Indonusa Telemedia
PT Alfa Retailindo	4.997	-	PT Alfa Retailindo
PT Trans News Corpora	3.261	-	PT Trans News Corpora
PT Duta Visual Nusantara TV 7	1.304	-	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans Digital Media	1.096	-	PT Trans Digital Media
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	652	-	Others - below Rp1 billion
Total liabilitas kontinjensi	389.181	-	Total contingent liabilities

Manajemen Bank berkeyakinan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

The Bank's management believed that there were no related parties transactions which give rise to conflict of interest as defined in BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 regarding Conflict of Interest on Certain Transactions.

Keterangan:

Description:

- Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban karyawan untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

- Percentages of current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative, loans, acceptance receivable and other assets are computed based on total assets at each statements of financial position date.
- Percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, accrued expenses and other liabilities are computed based on total liabilities at each statements of financial position date.
- Percentages of interest income are computed based on total interest income for each related year.
- Percentages of interest expenses are computed based on total interest expenses and other financing charges for each related year.
- Percentages of employee's health insurance expense are computed based on total personnel expenses for each related year.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- f. Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan bukan operasional untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- g. Persentase dari beban iklan dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- h. Persentase dari pembelian/penjualan surat berharga dihitung terhadap total pembelian/penjualan surat berharga selama tahun berjalan.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama

- PT Televisi Transformasi Indonesia
- PT Duta Visual Nusantara TV 7
- PT Para Bandung Propertindo
- PT Mega Capital Sekuritas
- PT Bank Mega Syariah
- PT Asuransi Umum Mega
- PT Mega Corpora
- PT Trans Property
- PT Trans Corpora
- PT CT Corpora
- PT Batam Indah Investindo
- PT Trans Coffee
- PT Mega Central Finance
- PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk
- PT Trans Airways
- PT Trans Media Corpora
- PT Trans Rekan Media
- PT Trans Entertainment
- PT Trans Fashion Indonesia
- PT Trans Lifestyle
- PT Para Inti Energy
- PT Para Energy Investindo
- PT Trans Kalla Makassar
- PT Trans Studio
- PT Trans Ice
- PT Mega Auto Finance
- PT Para Bali Propertindo
- PT Mega Indah Propertindo
- PT CT Agro
- PT Kaltim CT Agro
- PT Kalbar CT Agro
- PT Kalteng CT Agro
- PT Metropolitan Retailmart

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- f. Percentages of rent income are computed based on total non-operating income for each related year.
- g. Percentages of advertising expense are computed based on total general and administrative expense for each related year.
- h. Percentages of purchase/sale of securities are computed based on total purchase/sale of marketable securities during the year.

The nature of relationship with related parties:

- Related due to the same ownership/ shareholders

- PT Televisi Transformasi Indonesia
- PT Duta Visual Nusantara TV 7
- PT Para Bandung Propertindo
- PT Mega Capital Sekuritas
- PT Bank Mega Syariah
- PT Asuransi Umum Mega
- PT Mega Corpora
- PT Trans Property
- PT Trans Corpora
- PT CT Corpora
- PT Batam Indah Investindo
- PT Trans Coffee
- PT Mega Central Finance
- PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk
- PT Trans Airways
- PT Trans Media Corpora
- PT Trans Rekan Media
- PT Trans Entertainment
- PT Trans Fashion Indonesia
- PT Trans Lifestyle
- PT Para Inti Energy
- PT Para Energy Investindo
- PT Trans Kalla Makassar
- PT Trans Studio
- PT Trans Ice
- PT Mega Auto Finance
- PT Para Bali Propertindo
- PT Mega Indah Propertindo
- PT CT Agro
- PT Kaltim CT Agro
- PT Kalbar CT Agro
- PT Kalteng CT Agro
- PT Metropolitan Retailmart

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)

- PT Mega Finance
- PT Mega Asset Management
- PT PFI Mega Life Insurance
- PT Perkebunan Indonesia Lestari
- PT Perkebunan Inti Indonesia
- PT Vaya Tour
- PT Trans Digital Media
- PT Trans Mart
- PT Trans Grosir Indonesia
- PT Trans Retail Indonesia
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
- PT Arah Tumata
- PT Dian Abdi Nusa
- PT Wahana Kutai Kencana
- PT Trans Estate
- PT Trans Studio Balikpapan
- PT Trans Studio Jakarta
- PT Mega Indah Realty Development
- PT Rekreasindo Nusantara
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- PT Para Rekan Investama
- PT Kaltim Hijau Makmur
- PT Lembah Sawit Subur
- PT Mahakam Hijau Makmur
- PT Trans E Produksi
- PT Indonusa Telemedia
- PT Trans News Corpora
- PT Detik Ini Juga
- PT Tama Komunika Persada
- PT Detik TV Indonesia
- PT Trans Burger
- PT Alfa Retailindo
- PT Trans Rekreasindo
- PT Trans Ritel Properti
- PT Trans Distributor
- PT Trans Importir
- PT Trans Indo Distributor
- PT Trans Indo Treding

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The nature of relationship with related parties: (continued)

- Related due to the same ownership/ shareholders (continued)

- PT Mega Finance
- PT Mega Asset Management
- PT PFI Mega Life Insurance
- PT Perkebunan Indonesia Lestari
- PT Perkebunan Inti Indonesia
- PT Vaya Tour
- PT Trans Digital Media
- PT Trans Mart
- PT Trans Grosir Indonesia
- PT Trans Retail Indonesia
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
- PT Arah Tumata
- PT Dian Abdi Nusa
- PT Wahana Kutai Kencana
- PT Trans Estate
- PT Trans Studio Balikpapan
- PT Trans Studio Jakarta
- PT Mega Indah Realty Development
- PT Rekreasindo Nusantara
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- PT Para Rekan Investama
- PT Kaltim Hijau Makmur
- PT Lembah Sawit Subur
- PT Mahakam Hijau Makmur
- PT Trans E Produksi
- PT Indonusa Telemedia
- PT Trans News Corpora
- PT Detik Ini Juga
- PT Tama Komunika Persada
- PT Detik TV Indonesia
- PT Trans Burger
- PT Alfa Retailindo
- PT Trans Rekreasindo
- PT Trans Ritel Properti
- PT Trans Distributor
- PT Trans Importir
- PT Trans Indo Distributor
- PT Trans Indo Treding

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)

- PT Trans Indo Importir
- PT Trans Living Indonesia
- PT Transindo Digital Ritel
- PT Trans Event
- PT Kutai Agro Lestari
- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
- PT Katingan Agro Resources
- PT CT Agro Sukabumi
- PT CT Global Resources
- PT Lembah Sawit Subur 2
- PT Lembah Sawit Subur 3
- PT Trans Visi Media
- PT Mega Capital Investama
- PT Metro Outlet Indonesia
- PT Trans F&B
- PT Trans Retail
- PT Trans Studio Semarang
- PT Trans Fashion
- PT Trans Properti Indonesia
- PT Trans Studio BSD
- PT CT Corp Infrastruktur Indonesia
- PT Trans Cibubur Property
- PT Trans Realty Development
- PT Citra Bangun Sarana
- PT Karya Tumbuh Bersama Indo
- PT Trans Food Oriental
- PT Trans Media Sosial
- PT Trans Berita Bisnis
- PT Trans Rasa Oriental
- PT Trans Rasa Nippon
- PT Trans Rasa Bali
- PT Trans Pizza Resto
- PT Manajemen Data Corpora
- PT Beautinesia Media Nusantara
- PT Daily Dinamika Kreasi
- PT Multi Citra Abadi
- PT Mahkota Dhuharifqi Mandiri Wisata
- PT Sistem Pembayaran Digital
- PT Vaya Micetama Servindo
- PT Vaya Transport
- PT Yatra Pratama Orient
- PT Ekosistem Kreatif Indonesia

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The nature of relationship with related parties:
(continued)

- Related due to the same ownership/ shareholders (continued)

- PT Trans Indo Importir
- PT Trans Living Indonesia
- PT Transindo Digital Ritel
- PT Trans Event
- PT Kutai Agro Lestari
- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
- PT Katingan Agro Resources
- PT CT Agro Sukabumi
- PT CT Global Resources
- PT Lembah Sawit Subur 2
- PT Lembah Sawit Subur 3
- PT Trans Visi Media
- PT Mega Capital Investama
- PT Metro Outlet Indonesia
- PT Trans F&B
- PT Trans Retail
- PT Trans Studio Semarang
- PT Trans Fashion
- PT Trans Properti Indonesia
- PT Trans Studio BSD
- PT CT Corp Infrastruktur Indonesia
- PT Trans Cibubur Property
- PT Trans Realty Development
- PT Citra Bangun Sarana
- PT Karya Tumbuh Bersama Indo
- PT Trans Food Oriental
- PT Trans Media Sosial
- PT Trans Berita Bisnis
- PT Trans Rasa Oriental
- PT Trans Rasa Nippon
- PT Trans Rasa Bali
- PT Trans Pizza Resto
- PT Manajemen Data Corpora
- PT Beautinesia Media Nusantara
- PT Daily Dinamika Kreasi
- PT Multi Citra Abadi
- PT Mahkota Dhuharifqi Mandiri Wisata
- PT Sistem Pembayaran Digital
- PT Vaya Micetama Servindo
- PT Vaya Transport
- PT Yatra Pratama Orient
- PT Ekosistem Kreatif Indonesia

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)

- PT Allo Bank Indonesia Tbk
- PT Vision Cinema Indonesia
- PT Vision Internet Indonesia
- PT Trans Properti Manajemen
- PT Private Investment Indonesia
- PT Pelabuhan Patimban International

- Hubungan keluarga dekat pengendali

PT Para Duta Bangsa

- Manajemen Kunci

Dalam menjalankan usahanya, Bank telah memberikan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 33).

40. MASALAH HUKUM

Antara April 2009 sampai dengan Juli 2010, telah terjadi pembobolan dana PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000 dan antara September 2010 sampai dengan April 2011, terjadi juga pembobolan dana Pemkab Batubara sebesar Rp80.000 dengan melibatkan oknum Bank maupun oknum PT Elnusa Tbk dan Pemkab Batubara serta pihak-pihak lainnya.

1. PT Elnusa Tbk

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Dalam perkara tindak pidana korupsi pihak Kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Bank yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Berdasarkan hasil pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan di tingkat Kasasi terbukti bahwa kasus ini adalah merupakan tindak pidana korupsi. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The nature of relationship with related parties:
(continued)

- Related due to the same ownership/ shareholders (continued)

- PT Allo Bank Indonesia Tbk.
- PT Vision Cinema Indonesia
- PT Vision Internet Indonesia
- PT Trans Properti Manajemen
- PT Private Investment Indonesia
- PT Pelabuhan Patimban International

- Related to close family member of controller

PT Para Duta Bangsa

- Key Management

In the ordinary course of its business, the Bank has given remuneration, other allowances and benefits to Directors and Board of Commissioners which were recorded as part of salary expenses and other allowances (Note 33).

40. LEGAL MATTERS

Between April 2009 and July 2010, there was a fraud case of PT Elnusa Tbk fund amounting to Rp111,000 and between September 2010 to April 2011, there was also a fraud case of Batubara district government fund amounting to Rp80,000 involving officers of the Bank and also personnel of PT Elnusa Tbk and Batubara district government as well as other parties.

1. PT Elnusa Tbk

a. The Corruption Case

In the criminal corruption case, the Indonesian attorney, based on its investigation indicated that there is a fund corruption occurred in Bank, involving the personnel from PT Elnusa Tbk itself. Based on the investigation in the Indonesian District Court, High Court and Court of Cassation, it was proved that this current case is indeed a corruption. This case has been processed up to Indonesia Supreme Court of Justice, which means this case has a fixed and binding power and because of that, the attorney must execute the final verdict regarding the case.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut :

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi (lanjutan)

Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Atas putusan tersebut Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada negara cq PT Elnusa Tbk. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Bahwa kemudian salah satu terdakwa dalam kasus tipikor yakni Santun Nainggolan, telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung R.I. terhadap putusan kasasi dalam perkara tipikor tersebut, Mahkamah Agung Republik Indonesia. pada tanggal 6 Januari 2016 telah memutuskan Menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Santun Nainggolan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, tidak terdapat informasi baru terkait kasus tindak pidana korupsi ini.

40. LEGAL MATTERS (continued)

The incident has led to the following cases:

1. PT Elnusa Tbk (continued)

a. The Corruption Case (continued)

The verdict was decided on August 29, 2012 through the Consultative Meeting of Indonesia Supreme Court of Justice whereby the court decided and verdict all the defendants as guilty of violating the law on corruption and were required to return all the money to the state and PT Elnusa Tbk.

Based on the verdict of district attorneys as the executor of the verdict, they must exercise the execution process to all the material or money that had been confiscated by court which will be auctioned whereby the proceeds therein would be returned to the state and PT Elnusa Tbk. If the confiscated material is not enough to cover the corruption amount that need to be returned to PT Elnusa Tbk, the court will seize and confiscate all the property that are owned by the defendant in order to return the fund that has been corrupted to the state and PT Elnusa Tbk.

Eventually, one of the defendant in corruption case, namely Santun Nainggolan, has submitted a legal effort of Judicial Review to Indonesia Supreme Court of Justice in response to the Cassation's decision in the corruption case, Indonesia Supreme Court of Justice on January 6, 2016 decided to decline the appeal of Judicial Review from Santun Nainggolan.

Until the completion date of these financial statements, there is no information update regarding this corruption case.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)

b. Kasus Perdata

Bank telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank untuk mengembalikan dana milik penggugat beserta sejumlah bunga tertentu.

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum hingga peninjauan kembali ke Mahkamah Agung R.I. yang berakhir dengan penolakan dan guna mempertahankan haknya, Bank pada tanggal 19 September 2016 telah mengajukan gugatan perlawanan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas permohonan eksekusi yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk yang dilanjutkan dengan pengajuan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dimana memori banding tersebut diterima pada tanggal 8 Desember 2017. Hingga saat ini proses peradilan masih berjalan dalam tahap pemeriksaan di tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 10 Mei 2017, melalui surat nomor W10-U3/1882/Hk.02/5/2017 Perihal Penundaan Lelang, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menunda pelaksanaan (eksekusi) lelang (hingga pemberitahuan lebih lanjut dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) dikarenakan masih adanya perkara perlawanan yang masih berjalan dan adanya upaya perdamaian yang sedang berlangsung.

40. LEGAL MATTERS (continued)

1. PT Elnusa Tbk (continued)

b. Civil Case

The Bank has been the defendant of the civil case against PT Elnusa Tbk (the plaintiff), in which the plaintiff filed a case against law towards the Bank due to an indication of certification of deposit forgery amounting to Rp111,000. On March 22, 2012, the South Jakarta District Court of Justice granted the plaintiff charges and obligated the Bank to return the plaintiff's fund plus a certain amount of interest.

In relation to the decision of the South Jakarta District Court, the Bank filed a legal appeal up to judicial review to the Indonesia Supreme Court which resulted in rejection of the judicial review submitted by the Bank and to protect its right, the Bank, on September 19, 2016 had filed a tierce opposition through South Jakarta District Court against execution appeal filed by PT Elnusa Tbk which has been followed by an appeal to the Jakarta High Court, in which an appeal was received on December 8, 2017. Until now, the judicial process is on the stage examination at appeal level in DKI Jakarta High Court.

On May 10, 2017, through letter No. W10-U3/1882/Hk.02/5/2017 Regarding the Postponed Auction, the Head of South Jakarta District Court has postponed the execution of the auction (until further notice from the South Jakarta District Court) due to the ongoing tierce opposition and peaceful settlement effort.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)
 - b. Kasus Perdata (lanjutan)

Bahwa Mahkamah Agung dalam putusannya terhadap perkara tipikor menyatakan bahwa para terpidana dinyatakan bersalah telah melakukan perbuatan melanggar hukum berupa tindak pidana korupsi dan karenanya masing-masing pelaku dihukum penjara sesuai dengan tingkat perbuatannya dan pada saat yang bersamaan para terpidana wajib untuk mengembalikan dan membayar ganti rugi/denda kepada Negara cq. PT Elnusa Tbk. Di lain pihak dalam perkara gugatan perdata yang diajukan PT Elnusa Tbk, Bank dinyatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum dan wajib untuk membayar kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000.

Bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan beberapa waktu yang lalu telah mengumumkan akan melakukan lelang terhadap obyek sita jaminan, akan tetapi kemudian sebelum lelang dilaksanakan, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Penetapan menunda eksekusi lelang, antara lain dengan alasan masih berjalannya proses Gugatan Perlawanan sebagaimana diuraikan diatas hingga selesai atau kedua belah pihak melakukan perdamaian atas kasus tersebut.

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara
 - a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Serupa dengan kasus tindak pidana korupsi PT Elnusa Tbk, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan ("PPATK") melaporkan indikasi tindak pidana korupsi dana Pemerintah Kabupaten Batubara sebesar Rp80.000 dengan modus serupa dengan kasus pembobolan dana PT Elnusa Tbk.

40. LEGAL MATTERS (continued)

1. PT Elnusa Tbk (continued)
 - b. Civil Case (continued)

The Supreme Court, in its decision towards the corruption case decided that the defendants were found guilty of committing unlawful action of corruption and because of that, each of the defendants will be sentenced to imprisonment which terms was parallel to level of action taken. At the same time, all the defendants must return and pay compensations to the state and PT Elnusa Tbk. While in the civil case submitted by PT Elnusa Tbk, the Bank is found guilty of committing unlawful action and is required to pay the fine of Rp111,000 to PT Elnusa Tbk.

On that time, the South Jakarta District Court has announced that it will conduct an auction against the object of confiscation, but then before the auction is held, the Head of South Jakarta District Court issued a Stipulation to postpone the execution of the auction, until the settlement of the ongoing process of Resistance Lawsuit, as described above, or peaceful settlement from both parties.

2. Pemkab Batubara, North Sumatera
 - a. The Corruption Case

Similar to the corruption case of PT Elnusa Tbk, Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center identified that there was an corruption indication of government fund in Batubara district government amounting to Rp80,000, which was similar to the case of embezzlement to PT Elnusa Tbk.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara (lanjutan)

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi (lanjutan)

Kasus ini telah selesai diproses di Mahkamah Agung R.I. dengan putusan kasasi terakhir dibacakan pada tanggal 23 Oktober 2012 yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap seluruh pelaku (kecuali terhadap Itma Hari Basuki yang masih dalam proses di Pengadilan Tinggi) yang telah dinyatakan bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan/atau Tindak Pidana Pencucian Uang terhadap dana Pemkab Batubara dan diperintahkan untuk mengembalikan dana yang dikorupsi kepada Pemkab Batubara.

b. Kasus Perdata

Pada awal Februari 2015, pihak Pemkab Batubara telah mengajukan gugatan perdata kepada Bank, dengan alasan Perbuatan Melanggar Hukum atas bobolnya dana Pemkab Batubara sebesar Rp80.000. Terhadap perkara tersebut pada tanggal 13 Oktober 2015, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang pada intinya menyatakan "Gugatan Penggugat dalam hal ini Pemkab Batubara Tidak Dapat Diterima atau *Niet Ontvankelijk Verklaard*". Terhadap putusan dimaksud, Pemkab Batubara pada tanggal 13 Oktober 2015 telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dimana dalam putusannya Pengadilan Tinggi DKI telah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dan menyatakan gugatan Pemkab Batubara dinyatakan Tidak Dapat Diterima atau *Niet Ontvankelijk Verklaard*.

40. LEGAL MATTERS (continued)

2. Pemkab Batubara, North Sumatera (continued)

a. The Corruption Case (continued)

This case had been completed in Indonesia Supreme Court of Justice, with the final Cassation's decision was read on October 23, 2012, which meant that the case had final and legally binding decision. Therefore, the court shall execute all the verdict of the case in which all defendants (except for Itma Hari Basuki who is in the process of high court) have been found guilty of doing unlawful action in the form of corruption and money laundering of Batubara district government's funds. They were obligated by the court to return all the corruption fund to Batubara district government.

b. Civil Case

In the beginning of February 2015, Batubara district government had filed a lawsuit to the Bank, with a reason of unlawful acts on misuse of funds of Batubara district government amounting to Rp80,000. With respect to this case, on October 13, 2015 the judges of South Jakarta District Court has announced the decisions that mainly states "the defendant lawsuit in this case Batubara district government can not be accepted or Niet Ontvankelijk Verklaard". Toward this decision, Batubara district government, on October 13, 2015, had submitted an appeal to Jakarta Court, in which the High Court of Jakarta upheld the decision of South Jakarta District Court, and stated that lawsuit of Batubara district government as unacceptable or Niet Ontvankelijk Verklaard.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara (lanjutan)

b. Kasus Perdata (lanjutan)

Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, Pemkab Batubara telah mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. dengan register nomor 1954 K/PDT/2017. Sesuai dengan surat Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. yang Bank terima pada Selasa tanggal 10 Juli 2018 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Majelis Hakim Mahkamah Agung Republik Indonesia. yang mengadili perkara tersebut memutuskan, mengadili:

1. Menolak permohonan kasasi Pemerintahan Kabupaten BatuBara (Propinsi Sumatera Utara selaku Pemohon Kasasi/Pembanding);
2. Menghukum Pemohon Kasasi/ Pembanding untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat pengadilan dan dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah).

Dokumen salinan putusan kasasi atas perkara tersebut telah kami terima pada tanggal 8 Agustus 2018. Dengan ditolaknya permohonan kasasi tersebut maka perkara tersebut sudah *inkracht van gewijsde* atau *final and binding*.

Dari kedua kasus tindak pidana korupsi tersebut, baik Mahkamah Agung Republik Indonesia. dalam kasus PT Elnusa Tbk maupun dalam kasus Pemkab BatuBara, tidak menyebutkan Bank bertanggung jawab untuk mengembalikan baik dana PT Elnusa Tbk maupun Pemkab Batubara yang dibobol oleh pelaku yang telah dihukum tersebut.

Sehubungan dengan kasus-kasus di atas, Bank memenuhi permintaan dari Bank Indonesia antara lain untuk membentuk dana cadangan dalam *escrow account* sebesar Rp191.000 sampai kedua sengketa tersebut diselesaikan dan berkekuatan hukum tetap.

Bank telah memenuhi permintaan Bank Indonesia dan, setelah berkomunikasi dengan Bank Indonesia, memblokir penggunaan beberapa Sertifikat Deposito Bank Indonesia di Bank Indonesia sebesar Rp191.000.

40. LEGAL MATTERS (continued)

2. Pemkab Batubara, North Sumatera (continued)

b. Civil Case (continued)

Based on the decision of the Jakarta High Court, the Batubara district government has filed a cassation appeal with register number 1954 K/PDT/2017. In accordance with the Notification Letter of the Decision of the Republic of Indonesia's Supreme Court which the Bank received on Tuesday, July 10, 2018, which was obtained from the South Jakarta District Court, the Panel of Judges of the Republic of Indonesia's Supreme Court who judged the case decided, adjudicating:

1. Reject the cassation request of Batubara district government (North Sumatra Province as the Applicant for cassation/the Appellant);
2. Punish the Applicant of Republic of Indonesia's cassation/the Appellant to pay court fees at all levels of the court and for this appeal amounting to Rp500,000 (five hundred thousand rupiah).

The copy of the decision in regards to this case has been obtained by the Bank on August 8, 2018. Rejection of the cassation appeal resulted that the case has been *inkracht van gewijsde* or *legally binding*.

From these two corruption cases, the Indonesia Supreme Court, in the case of PT Elnusa Tbk and as well as in the case of Batubara district government, did not mention the Bank to be held responsible for returning the funds to PT Elnusa Tbk and Batubara district government's which were compromised by the defendant who have been convicted.

In relation to the cases above, the Bank has received a request from Bank Indonesia to, among others, create an *escrow account* amounting to Rp191,000 until the disputes are settled and legally binding.

The Bank has complied with Bank Indonesia's request and, after communication, Bank Indonesia blocked the use of certain Bank Indonesia Deposits Certificate amounting to Rp191,000.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Berdasarkan hasil putusan pengadilan pada dua kasus Tipikor di atas, Bank berkeyakinan bahwa, berdasarkan yurisprudensi dari kasus-kasus serupa, tuntutan perdata terhadap Bank tidak berdasar, sehingga kerugian yang mesti ditanggung oleh Bank yang belum dapat ditentukan pada saat ini tidak akan memiliki dampak yang pervasif terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

Melalui surat tanggal 21 Maret 2019, Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui pencairan Dana (pembukaan blokir) *Escrow Account* yang dibentuk terkait dengan kasus (melawan) Pemkab Batubara sebesar Rp80.000, dikarenakan kasus Pemkab Batubara sudah selesai atau *In Kracht van Gewijsde* dan Bank dinyatakan memenangkan kasus di atas baik perdata maupun tipikor. Dengan demikian, jumlah aset yang dibatasi penggunaannya berkurang menjadi Rp111.000 (Catatan 14).

40. LEGAL MATTERS (continued)

With respect to the court's decision of those criminal corruption cases above, the Bank believed, that on the basis of jurisprudences of the similar case, such claim on the civil case will have no basis and therefore will not result to a significant impact on the operations, financials or liquidity of the Bank.

Through a letter dated March 21, 2019, the Financial Services Authority has approved the disbursement of the Escrow Account Fund (unblocking) that was formed in connection with the case (against) of Batubara District Government amounting of Rp80,000, because the Batubara District Government case has been completed or *In Kracht van Gewijsde* and the Bank have won the above cases both civil and corruption. Thus, the restricted assets reduced to Rp 111,000 (Note 14).

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

- a. Monetary asset (before deducting the allowance for impairment losses) and liability position denominated in foreign currencies are as follows:

		31 Desember/December 31			
		2021	2020		
Aset				Assets	
Kas (Catatan 4)	149.723	172.454		Cash (Note 4)	
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	885.080	365.300		Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	727.122	595.805		Current accounts with other banks (Note 6)	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	712.625	985.608		Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)	
Efek-efek (Catatan 8)	170.358	162.340		Securities (Note 8)	
Tagihan derivatif (Catatan 10)	50.532	110.860		Derivatives receivable (Note 10)	
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	17.328.243	7.370.998		Loans (Note 11)	
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	209.189	205.822		Acceptance receivable (Note 12)	
Aset lain-lain (Catatan 14)	55.736	41.465		Other assets (Note 14)	
Total	20.288.608	10.010.652		Total	
Liabilitas				Liabilities	
Liabilitas segera	2.930	24.349		Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah (Catatan 16, 17 dan 18)	20.343.804	8.924.885		Deposit from customers (Notes 16, 17 and 18)	
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	500.853	309.658		Deposits from other banks (Note 19)	
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	27.895	47.150		Derivatives payable (Note 10)	
Utang akseptasi (Catatan 12)	209.189	205.822		Acceptance payable (Note 12)	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	27.590	22.448		Accrued expenses and other liabilities (Note 24)	
Pinjaman diterima (Catatan 22)	285.050	281.000		Fund borrowings (Note 22)	
Total	21.397.311	9.815.312		Total	
Posisi aset (liabilitas) - neto	(1.108.703)	195.340		Asset (Liabilities) position - net	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank adalah sebagai berikut:

41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

The Bank's Net Open Position ("NOP") was as follows:

31 Desember/December 31, 2021

	Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Dolar Amerika Serikat	1.693.890.727	1.697.247.953	24.142.178	24.190.027	47.849	United States Dollar
Yen Jepang	1.419.714.198	1.567.736.288	175.718	194.039	18.321	Japanese Yen
Dolar Singapura	9.940.488	10.395.921	104.919	109.726	4.807	Singapore Dollar
Euro Eropa	25.183.183	25.148.494	405.763	405.204	559	European Euro
Dolar Hong Kong	2.543.150	3.119.091	4.649	5.702	1.053	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	143.561	235.442	1.397	2.291	894	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	5.869.003	5.833.603	112.983	112.302	681	Great Britain Poundsterling
Yuan China	592.405	3.542.281	1.324	7.919	6.595	Chinese Yuan
Franc Swiss	319.369	72.088	4.978	1.124	3.854	Swiss Franc
Dolar Australia	25.341.072	25.171.899	262.194	260.444	1.750	Australian Dollar
			25.216.103	25.288.778	86.363	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2021, setelah dikurangi dengan modal pengurang					19.026.087	Total Tier I and Tier II Capital of December 2021 net of capital deduction
Rasio PDN					0,45%	NOP Ratio

31 Desember/December 31, 2020

	Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Dolar Amerika Serikat	919.596.904	921.244.239	12.920.337	12.943.482	23.145	United States Dollar
Yen Jepang	683.233.100	679.071.632	92.896	92.330	566	Japanese Yen
Dolar Singapura	12.122.048	12.780.868	128.569	135.556	6.987	Singapore Dollar
Euro Eropa	9.477.712	9.399.122	163.343	161.989	1.354	European Euro
Dolar Hong Kong	1.931.384	1.938.287	3.500	3.513	13	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	260.487	146.986	2.628	1.483	1.145	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	3.572.202	3.877.126	67.916	73.714	5.798	Great Britain Poundsterling
Yuan China	1.104.050	2.861.385	2.374	6.153	3.779	Chinese Yuan
Franc Swiss	156.806	42.311	2.493	673	1.820	Swiss Franc
Dolar Australia	18.936.852	19.145.693	203.618	205.863	2.245	Australian Dollar
			13.587.674	13.624.756	46.852	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2020, setelah dikurangi dengan modal pengurang					18.037.950	Total Tier I and Tier II Capital of December 2020 net of capital deduction
Rasio PDN					0,26%	NOP Ratio

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memenuhi ketentuan BI.

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the maximum NOP of banks should be at the most 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as of December 31, 2021 and 2020 is in compliance with BI regulations.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. KEGIATAN WALI AMANAT

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;
- b. Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;
- c. Memberikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;
- d. Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya; dan
- e. Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwaliamanatan.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 113 emisi obligasi, 66 emisi *Medium-Term Notes* dan 29 emisi sukuk sedangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 114 emisi obligasi, 156 emisi *Medium-Term Notes* dan 24 emisi sukuk. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp114.605.439 dan USD25.000 sampai dengan 31 Desember 2021 dan sebesar Rp115.950.585 dan USD25.000 sampai dengan 31 Desember 2020.

43. KEGIATAN JASA KUSTODIAN

Bank dapat bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001.

42. TRUSTEESHIP ACTIVITIES

The Bank was granted with the license to conduct trusteeship activity from BAPEPAM-LK based on the decision letter No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000. The services provided by the Bank as a trustee are as follows:

- a. Represents the bondholders in any court and outside the court on any legal actions that are related to the bondholders' interest;
- b. Submits complete information concerning its qualification as Trustee in the prospectus;
- c. Reports directly to Financial Services Authority, Stock Exchange and to the bondholders, directly or through Stock Exchange when the issuer has not complied with the agreement or any condition that will be disadvantageous to the bondholders;
- d. Perform periodic monitoring or supervision on the development of the issuer's business based on financial reports or others reports; and
- e. Provides necessary advisory services to issuer in connection with the trusteeship agreement.

For the year ended December 31, 2021, the Bank acted as Trustee for 113 bonds issuance, 66 *Medium-Term Notes* Issuance and 29 sukuk Issuance while for the year ended December 31, 2020, the Bank acted as Trustee for 114 bonds issuance, 156 *Medium-Term Notes* Issuance and 24 sukuk. The total value of the bonds issued amounted to Rp114,605,439 and USD25,000 up to December 31, 2021 and Rp115,950,585 and USD25,000 up to December 31, 2020.

43. CUSTODIAN SERVICES ACTIVITIES

The Bank is allowed to act as Custodian Bank based on the license from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on the letter No. KEP-01/PM/Kstd/2001 dated January 18, 2001.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. KEGIATAN JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank terdiri dari:

- Kustodian Umum meliputi:
 - *Safekeeping* (penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek)
 - *Settlement & transaction handling* (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek-efek)
 - *Corporate action* (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah)
 - *Proxy* (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan surat kuasa)
 - Pelaporan
- Kustodian Reksa Dana meliputi:
 - *Unit Registry* (pencatatan dan pengadministrasian unit reksa dana)
 - *Fund Accounting* (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio reksa dana dan penghitungan Nilai Aset Bersih)
 - Pelaporan
 - Penyimpanan efek-efek lain sesuai peraturan yang berlaku

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai portofolio dalam administrasi kustodian Bank masing-masing sebesar Rp53.748.871 dan Rp59.919.192.

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	31 Desember/December 31			
	2021		2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas	900.919	900.919	969.421	969.421
Nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	857.899	857.899	943.308	943.308
Tagihan derivatif	50.532	50.532	110.860	110.860
	908.431	908.431	1.054.168	1.054.168

43. CUSTODIAN SERVICES ACTIVITIES (continued)

The custodian services provided by the Bank are as follows:

- General Custody encompasses:
 - *Safekeeping* (storage and administration of securities)
 - *Settlement & transaction handling* (handling and settlement of the transaction of sales/purchases of securities)
 - *Corporate action* (handling customer's rights in relation with the ownership of securities)
 - *Proxy* (as a customer representative at the General Meeting of Shareholders based on powers of attorney)
 - Reporting
- Mutual Fund Custody encompasses:
 - *Registry Unit* (registration and administration of mutual fund unit)
 - *Fund Accounting* (collective custody, mutual fund administration and portfolio Net Asset Value calculation)
 - Reporting
 - Storage of other securities in compliance with the prevailing regulations

As of December 31, 2021 and 2020, the value of the portfolio under administration of the Bank's custodian amounted to Rp53,748,871 and Rp59,919,192, respectively.

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2021 and 2020, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

Financial Assets
 Cash
Fair value through profit or loss
 Securities
 Derivative receivable

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini. (lanjutan)

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2021 and 2020, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date. (continued)

31 Desember/December 31					
2021			2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan (lanjutan)					Financial Assets (continued)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	24.829.368	24.829.368	26.621.021	26.621.021	Securities
Biaya perolehan yang diamortisas					Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	6.126.614	6.126.614	2.191.077	2.191.077	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	751.893	751.893	593.676	593.676	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.810.711	9.810.711	3.934.751	3.934.751	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.786.320	19.786.320	18.820.544	18.820.544	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	60.170.276	60.077.667	48.027.075	47.079.832	Loans
Tagihan akseptasi	525.392	525.392	661.138	661.138	Acceptances receivable
Aset lain-lain - neto ¹⁾	1.111.186	1.111.186	1.009.948	1.009.948	Other assets - net ¹⁾
	98.282.392	98.189.783	75.238.209	74.290.966	
Total	124.921.110	124.828.501	103.882.819	102.935.576	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	27.895	27.895	47.150	47.150	Derivatives payable
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Liabilitas segera	169.559	169.559	304.097	304.097	Obligations due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	16.359.810	16.359.810	8.513.492	8.513.492	Current accounts
Tabungan	14.451.425	14.451.425	13.749.755	13.749.755	Savings deposits
Deposito berjangka	68.095.776	68.095.776	56.923.055	56.923.055	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Call money	998.838	998.838	1.049.100	1.049.100	Call money
Giro	49.597	49.597	50.695	50.695	Current accounts
Tabungan	208.719	208.719	223.296	223.296	Savings deposits
Deposito berjangka	1.006.528	1.006.528	629.112	629.112	Time deposits
Utang akseptasi	525.823	525.823	661.786	661.786	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	285.050	285.050	281.000	281.000	Fund Borrowings
Obligasi subordinasi - neto	50.000	50.000	50.000	50.000	Subordinated bonds - net
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.158.035	10.158.035	10.663.223	10.663.223	Securities sold under repurchased agreements
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain ²⁾	844.018	844.018	283.194	283.194	Accrued expenses and other liabilities ²⁾
	113.203.178	113.203.178	93.381.805	93.381.805	
Total	113.231.073	113.231.073	93.428.955	93.428.955	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga, kewajiban pembelian surat berharga dan setoran jaminan.

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

**) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payables, liabilities from purchase of securities and security deposits.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2i dan 10.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

The fair value of derivative receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2i and 10.

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of assets and liabilities:

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below show the assets and liabilities measured at fair value Banked according to the fair value hierarchy:

		31 Desember/December 31, 2021					
		Nilai wajar/Fair value					
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		857.899	857.899	-	-	Securities at fair value through profit and loss	
Tagihan derivatif		50.532	-	50.532	-	Derivative receivable	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		24.829.368	24.829.368	-	-	Securities at fair value through other comprehensive income	
Total aset yang diukur pada nilai wajar		25.737.799	25.687.267	50.532	-	Total assets measured at fair value	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair value are disclosed	
Kredit yang diberikan		60.170.276	-	59.908.574	169.093	Loans	
Agunan yang diambil alih		1.332.331	-	-	1.332.331	Foreclosed assets	
Aset tetap		5.434.651	-	-	5.434.651	Fixed Assets	
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan		66.937.258	-	59.908.574	6.936.075	Total assets for which fair value are disclosed	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value	
Liabilitas derivatif		27.895	-	27.895	-	Derivative payable	
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar		27.895	-	27.895	-	Total liabilities measured at fair value	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2020			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value		
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	943.308	943.308	-	-
Tagihan derivatif	110.860	-	110.860	-
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	26.621.021	26.621.021	-	-
Total aset yang diukur pada nilai wajar	27.675.189	27.564.329	110.860	-
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Kredit yang diberikan	48.027.075	-	46.878.191	201.641
Agunan yang diambil alih	1.567.781	-	-	1.567.781
Aset tetap	5.569.906	-	-	5.569.906
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	55.164.762	-	46.878.191	7.339.328
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas derivatif	47.150	-	47.150	-
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	47.150	-	47.150	-

Assets measured at fair value

Securities at fair value through profit and loss
Derivative receivable

Securities at fair value through other comprehensive income

Total assets measured at fair value

Assets for which fair value are disclosed

Loans
Foreclosed assets
Fixed Assets

Total assets for which fair value are disclosed

Liabilities measured at fair value
Derivative payable

Total liabilities measured at fair value

Nilai wajar dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya yang dihasilkan oleh aset.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Fair values of land and buildings are calculated using the comparable market approach, income approach and cost approach.

There were no transfer between level during the year.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK Nomor 34/SEOJK/032016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta mengacu juga pada peraturan internal mengenai kebijakan manajemen risiko.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank selalu mengembangkan tools dan/atau metodologi yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and Overviews

The Bank implements risk management policy in accordance with Indonesia Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2016 and 34/SEOJK/032016 on "Application of Risk Management for Commercial Bank" and also refers to internal regulations regarding risk management policies.

Starting from this regulated policy as well as internal requirement, the Bank has implemented risk management in accordance with the scope of their activities. In order to enhance the implementation of risk management, the Bank always develops tools and/or methodology that are used, evaluate and correct any weakness in the process,

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi manajemen risiko. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

Upaya perbaikan implementasi manajemen risiko tersebut difokuskan pada lima hal utama, yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, Pengendalian, dan Pelaporan.

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional

b. Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen risiko Bank dikelola oleh Direktorat Risiko dengan didukung oleh unit kerja dibawahnya. Ada 11 (sebelas) Unit Kerja pendukung Direktorat Risiko, yaitu:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, & Integrated Risk Management*
- *National Credit Review, Restructure & Control*
- *National Credit Appraisal*
- *Credit Collection & Remedial*
- *Credit Asset Recovery*
- *Collection Strategy & Support*
- *Credit Card & Personal Loan Collection*
- *Credit Card & Personal Loan Remedial*
- *Credit Card & Personal Loan Recovery*

Manajemen telah membentuk komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Produk
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO")
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Manajemen Krisis

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Introduction and Overviews (continued)*

and the development of human resources as the key to the implementation of risk management. It is important considering that risk factors inline with the the dynamic nature of the development on the banking business practice itself.

The effort of improving the implementation of risk management is focused on five main points, namely Identification, Measurement, Monitoring, Control, and Reporting.

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit Risk*
- *Market Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Operational Risk*

b. *Risk Management Framework*

Risk management of the Bank is manage by the control of Risk Directorate. There are 11 (eleven) Units under Risk Directorate:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, & Integrated Risk Management*
- *National Credit Review, Restructure & Control*
- *National Credit Appraisal*
- *Credit Collection & Remedial*
- *Credit Asset Recovery*
- *Collection Strategy & Support*
- *Credit Card & Personal Loan Collection*
- *Credit Card & Personal Loan Remedial*
- *Credit Card & Personal Loan Recovery*

The management has established committees which are responsible to assist the Boards of Commissioners and Directors for managing the Bank's risk management, these are:

- *Risk Oversight Committee*
- *Audit Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*
- *Risk Management Committee*
- *Integrated Risk Management Committee*
- *Product Committee*
- *Credit Policy Committee*
- *Information Technology Committee*
- *Asset and Liability Committee ("ALCO")*
- *Human Resources Committee*
- *Crisis Management Committee*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite-komite ini bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank pada masing-masing area. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko yang sesuai dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Bank menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, dimana praktek-praktek yang sehat melekat pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank yang memungkinkan pengelolaan manajemen risiko oleh masing-masing satuan bisnis karena pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang merupakan dasar untuk mencapai manajemen risiko yang konsisten dan efektif.

Unit Kerja Independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis (*second line of defense*).

Unit Kerja *Operational Risk Management*, Unit Kerja *Credit Risk Management*, Unit Kerja *Market Liquidity & Integrated Risk Management*, Unit Kerja *National Credit Review, Restructure & Control*, Unit Kerja *National Credit Appraisal*, Unit Kerja *Compliance & Good Corporate Governance*, Unit Kerja *Banking Fraud*, Unit Kerja *Anti*

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

These committees are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policy in their respective areas. All committees report regularly to the Boards of Commissioners and Directors.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing self-management of risk by respective business units, in which risk management is a responsibility of all employees at all levels in the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.

Independent Working Units have been formed to facilitate independent evaluation, various risks monitoring and reporting. These divisions are designed to function independently of the business units (second line of defense).

Operational Risk Management Unit, Credit Risk Management Unit, Market Liquidity & Integrated Risk Management Unit, National Credit Review Restructure & Control Unit, National Credit Appraisal Unit, Compliance & Good Corporate Governance Unit, Banking Fraud Unit, Anti Money Laundering Unit, Corporate Legal Unit, Customer Experience & Customer Care Unit,

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Money Laundering, Unit Kerja *Corporate Legal*, Unit Kerja *Customer Experience & Customer Care*, Unit Kerja *Operations Control* (sub unit *Network Operations Control* dan *Head Office Operations Control*) bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Selain itu, terdapat pengendalian risiko secara internal dan independen untuk memastikan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal dengan baik (*three line of defense*) yaitu Unit Kerja Internal Audit.

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 2021 antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan Manajemen Risiko Strategik
- Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
- Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
- Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
- Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
- Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
- Manajemen Risiko Suku Bunga Pada *Banking Book* (*Interest Rate Risk In The Banking Book*)
- Pedoman Pengukuran Dan Pelaporan Risiko Suku Bunga Dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk In The Banking Book*)
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Kebijakan dan Prosedur Operasional *Control Self Assessment*
- Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Operasional berdasarkan Pendekatan Indikator Dasar (PID)
- Kebijakan *Stress Test*
- Pedoman Kerja ATMR Pasar
- Pedoman penyusunan Profil Risiko
- Kebijakan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko
- Kebijakan Manajemen Permodalan Terintegrasi
- Pedoman Penyusunan Profil Risiko Terintegrasi
- Kebijakan Rekonsiliasi Transaksi Intra-Bank Mega Corpora

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

Operations Control Unit (*Network Operational Control & Head Office Operations Control Sub Unit*) are in charge of identifying, assessing and monitoring all of the Bank's main risks in accordance with well-defined risk management policies and procedures. In addition, there is internal and independent risk control to ensure good governance, risk management and internal control properly (*three line of defense*) handled by Internal Audit Unit.

Several internal risk management policies which have been released or reviewed up to 2021 are as follows:

- Strategic Risk Management Policy
- Legal Risk Management Policy
- Reputational Risk Management Policy
- Compliance Risk Management Policy
- Credit Risk Management Policy
- Market Risk Management Policy
- Liquidity Risk Management Policy
- Operational Risk Management Policy
- Integrated Risk Management Policy
- Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Policy
- Guidelines for Measuring and Reporting Interest Rates in the Banking Book (*Interest Rate Risk in the Banking Book*)
- Risk Management Committee
- Integrated Risk Management Committee
- Credit Policy Committee of Bank Mega
- Policy and Operational Procedures for Control Self Assessment
- Guidelines of Operational Risk RWA calculation based on the Basic Indicator Approach (BIA)
- Guidelines of Stress Testing
- Guidelines of Market ATMR
- Guidelines for compilation of Risk Profile
- Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) in accordance Risk Profile Policy
- Integrated Capital Management Policy
- Guidelines for Compilation of Integrated Risk Profiles
- Mega Corpora Intra-Group Transaction Reconciliation Policy

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 2021 antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Limit Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mekanisme Pemantauan Sektor Ekonomi
- Pedoman Perhitungan Risiko Kredit Pada Transaksi Derivatif Dalam Rangka Perhitungan BMPK
- Kebijakan *Risk Limit* Bank Mega
- Kebijakan *Risk Limit Terintegrasi*
- Komite Kredit Bank Mega
- Penetapan *Cut Off Behavior Scores* dalam *Kartu Kredit*
- Kebijakan Pagu Kredit dan *Personal Loan* Karyawan Bank Mega
- Buku Pedoman Penetapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Bank
- Pedoman Program Anti Pencucian Uang (APU) Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
- Kebijakan Komite Produk dan Proses Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru
- Pembentukan Tim Validasi Model dalam Satuan Kerja Manajemen Risiko
- Pedoman Kerja *Market, Liquidity & Integrated Risk Management* (MIRG)
- Pedoman Kerja *Operational Risk Management* (ORMG)
- Ketentuan *Risk Control Self Assessment* (RCSA)
- Penunjukkan *Directorate Operational Risk Management* (DORM)
- Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*)
- *Business Continuity Management*
- Kebijakan Rencana Aksi (*Recovery Plan*)
- Kebijakan Valuasi Surat Berharga
- Kebijakan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*)
- Kebijakan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

Several internal risk management policies which have been released or reviewed up to 2021 are as follows: (continued)

- *Financing Limits based on Economic Sectors and Economic Sector Monitoring Mechanism*
- *Guidelines for Calculation of Credit Risk in Derivative Transactions in the Context of Calculation of the maximum lending limit*
- *Risk Limit Policy of Bank Mega*
- *Integrated Risk Limit Policy*
- *Bank Mega Credit Committee*
- *Determination of Cut Off Behavior Scores in Credit Cards*
- *Credit Card and Personal Loan Limit Policy for Bank Mega's Employee*
- *Financial Asset Impairment Policy*
- *Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program Guideline*
- *Product Committee and Process of Publishing New Products or Activities Policy*
- *Establishment of Model Validation Team in Risk Management Work Unit*
- *Guidelines of Market, Liquidity and Integrated Risk Management (MIRG)*
- *Operational Risk Management (ORMG) Guideline*
- *Risk Control Self Assessment (RCSA)*
- *Denotation of Directorate Operational Risk Management (DORM)*
- *Contingency Funding Plan Policy*
- *Business Continuity Management*
- *Recovery Plan Policy*
- *Securities Valuation Policy*
- *Liquidity Coverage Ratio Policy*
- *Net Stable Funding Ratio Policy*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 2021 antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Sistem Peringatan Dini Indikator Eksternal
- Pemantauan Kewajaran Harga Pasar (*Off-Market*) Transaksi Forex
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko
- Penetapan *Risk Limit Management Treasury*
- Pedoman Penyusunan Profil Maturitas Behavioral
- Prosedur *Marked To Market (MtM)* Transaksi *Cross Currency Swap (CCS)*, *Interest Rate Swap (IRS)*, dan *Overnight Index Swap (OIS)*
- Proses Pengajuan Fasilitas *Trading Line* dan *Credit Line* Untuk Badan Usaha Non Bank
- Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*
- i-Deb Checking untuk Fasilitas Kredit (Non Kartu Kredit)
- Prosedur i-Deb Checking
- Penyelesaian Kartu Kredit Dan/Atau Personal Loan Secara Bertahap
- Pra Checklist Dokumen Kredit
- Penetapan Rating Eksternal
- Buku Pedoman Kredit Konsumer
- Buku Pedoman Kredit Usaha Kecil Menengah
- Buku Pedoman Kredit Komersial
- Buku Pedoman Kredit Indirect Channel
- Buku Pedoman Kredit Korporasi
- Komite Restrukturisasi Kredit

Sebagian besar kebijakan tersebut merupakan hasil revidi dari kebijakan yang telah ada. Upaya revidi dilakukan untuk menyempurnakan kebijakan dikarenakan adanya perubahan dari peraturan Bank Indonesia & Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun perubahan pada kondisi pasar maupun produk dan jasa yang ditawarkan Bank.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

Several internal risk management policies which have been released or reviewed up to 2021 are as follows: (continued)

- *External Indicator Early Warning System Monitoring*
- *Fairness of Market Price Monitoring for Forex Transaction*
- *Minimum Capital Requirement according to Risk Profile*
- *Determination of Treasury Management Risk Limit*
- *Guidelines for Compilation a Behavioral Maturity Profile*
- *Marked To Market (MtM) Procedure for Cross Currency Swap (CCS), Interest Rate Swap (IRS), and Overnight Index Swap (OIS) Transaction*
- *Trading Line and Credit Line Facility for Non Bank Company*
- *National economic stimulus as a countercyclical policy on the impact of the spread of coronavirus disease 2019*
- *i-Deb Checking for Non Credit Card Facility*
- *i-Deb Checking Procedure*
- *Gradually Repayment of Credit Card and/or Personal Loan*
- *Credit Document Pre Checklist*
- *Determination of External Rating*
- *Guideline for Consumer Credit*
- *Guideline for SME Credit*
- *Guideline for Commercial Credit*
- *Guideline for Indirect Channel Credit*
- *Guideline for Corporate Credit*
- *Credit Restructure Committee*

Most of the policies are the result of reviewed version of the existing policies. The reviews are performed due to changes in Bank Indonesia & Financial Services Authority (OJK) regulations and change in market conditions or in products and services offered by the Bank.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Bank saat ini juga melakukan persiapan terhadap perubahan perhitungan ATMR Kredit dengan pendekatan standar yang mengacu pada SEOJK dengan melakukan simulasi perhitungan dan mempersiapkan seluruh infrastruktur yang dibutuhkan untuk mendukung implementasi kebijakan tersebut. Bank saat ini juga sedang mempersiapkan simulasi dampak penerapan dan infrastruktur baik secara sistem maupun SDM terkait SEOJK ATMR Kredit yang baru dalam rangka Basel 3 reforms yang akan diterapkan mulai Januari 2023.

c. Risiko Kredit

Secara umum, pelaksanaan manajemen risiko kredit selama tahun 2021 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatkan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang perkreditan dan risiko kredit.
- Pengembangan peran Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
- Pengendalian kualitas portofolio kredit akibat dampak pandemi Covid-19.
- Melakukan peninjauan terhadap kebijakan-kebijakan Bank terkait perkreditan agar sejalan dengan kondisi ekonomi di masa pandemi Covid-19.
- Peningkatan intensitas pengendalian dan pengawasan indikator yang terkait dengan upaya perbaikan Profil Risiko Bank dalam PTKB.

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global terutama rekomendasi Komite Basel.

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

Currently, the Bank is also preparing for changes to the calculation of the RWA Credit with a standard approach that refers to the SEOJK by simulating calculations and preparing all the infrastructure needed to support the implementation of the policy. The Bank is also preparing a simulation of the impact of change in calculation of RWA and preparing infrastructure both in terms of systems and human resources related to the new SEOJK in the context of Basel 3 reforms which will be implemented starting January 2023.

c. Credit Risk

In general, the implementation of credit risk management in 2021 was focused on:

- Increasing awareness and competencies of human resources in lending and credit risk aspect.
- Developing the roles of Risk Management unit.
- Controlling credit portfolio quality affected by Covid-19 pandemic.
- Review Bank Mega credit policy so they are in line with economic condition during covid-19 pandemic.
- Increase in the intensity of monitoring and control of indicators associated with efforts to improve Bank's Risk Profile in RBBR.

The principle by which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements, Financial Services Authority as well as internal policies. Internal policies are reviewed periodically in accordance with changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank's business growth and global economic condition especially the Basel Committee recommendations.

For the loans, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans in Bank are classified into two major category:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk *Secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminakan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Cash collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka, emas), *financial collateral* (surat berharga).
- c. Lainnya, antara lain jaminan pemerintah, garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap (khususnya kredit karyawan). Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit. Untuk *Unsecured loan* bank juga telah menggunakan berbagai proses identifikasi dan validasi KYC serta penggunaan *scoring model* untuk memitigasi risiko kredit debitur-debitur *unsecured loan*.

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang menantang bagi perbankan mengingat kondisi perekonomian Indonesia masih belum pulih sepenuhnya meskipun sudah mengalami perbaikan dibanding tahun lalu. Pertumbuhan ekonomi pada kuartal 1 2021 masih mengalami pertumbuhan yang negatif dibanding kuartal 1 tahun sebelumnya yaitu sebesar -0,74%. Namun demikian pada kuartal 2 dan kuartal 3 2021 perekonomian Indonesia mulai mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dibanding kuartal yang sama tahun lalu yaitu masing-masing sebesar 7,07% dan 3,51%, yang didorong oleh pelonggaran kegiatan masyarakat seiring dengan meluasnya pelaksanaan vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

For *secured loans*, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Cash collateral*, such as deposits (savings, current accounts, time deposit, gold) *financial collateral* (securities).
- c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees (especially for employee's loan). In their obligations payment, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. As for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value. For *Unsecured loans*, banks have also used various KYC identification and validation processes as well as the use of *scoring models* to mitigate the credit risk of *unsecured loan debtors*.

In the year 2021 will still be a challenging year for banking industry since Indonesia's economic condition has not fully recovered even though it has improved as compared to last year. Economic growth in the first quarter of 2021 still experienced negative growth as compared to the first quarter of the previous year, which was -0.74%. However, in the 2nd quarter and 3rd quarter of 2021, the Indonesian economy started to experience significant growth compared to the same quarter last year, namely 7.07% and 3.51%, respectively, which was driven by the relaxation of public activities in line with the widespread implementation of vaccinations carried out by the government.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Meskipun sudah mengalami pertumbuhan positif, namun kondisi ekonomi masih belum kembali normal seperti sebelum terjadi wabah Covid-19. Ditambah lagi adanya mutasi virus Covid-19 yang membuat pembatasan kegiatan masyarakat berpotensi kembali diberlakukan oleh pemerintah sehingga dapat mempengaruhi kondisi ekonomi di tahun 2022.

Untuk itu, di tengah kondisi ekonomi yang masih dibayangi ketidakpastian, Bank terus berupaya untuk tetap menjaga pertumbuhan kredit dengan memfokuskan pertumbuhan kredit kepada debitur-debitur besar terutama di segmen Korporasi dan segmen *Indirect Channel (Executing dan Joint Financing)*.

Selain itu, Bank juga tetap berupaya untuk menjaga kualitas portofolio kredit agar tetap berada di level *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank antara lain melalui:

1. *Booking kredit* yang selektif untuk memastikan kualitas kredit debitur dengan fokus pada debitur-debitur yang memiliki *backbone* yang kuat serta berada pada sektor ekonomi yang tidak/sedikit terdampak pandemi COVID 19.
2. Penerapan *early warning signal* melalui *watchlist* debitur restruktur COVID 19 serta secara berkala melakukan stress test atas portofolio restruktur COVID 19.

Restrukturisasi kredit sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019*.

OJK sebagai regulator telah mengeluarkan kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019* (POJK Covid-19) yang terdiri dari penilaian kualitas kredit yang hanya berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk plafon sampai dengan Rp10 Miliar serta kebijakan peningkatan kualitas kredit menjadi lancar setelah direstrukturisasi akibat Covid-19 selama masa berlakunya POJK.

Bank telah menindaklanjuti terbitnya POJK tersebut dengan membuat maupun menyesuaikan kebijakan-kebijakan perkreditan yang mendukung upaya perbaikan kualitas portofolio kredit di masa pandemi, diantaranya dengan mengeluarkan kebijakan:

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Although it has experienced positive growth, economic conditions have not returned to normal as before the Covid-19 outbreak. In addition, there is a mutation of the Covid-19 virus which makes restrictions on public activities potentially be reinforced by the government so that it can affect economic conditions in 2022.

Therefore, in the midst of economic conditions that are still overshadowed by uncertainty, Bank continues to strive to maintain credit growth by focusing credit growth on large debtors, especially in the Corporate segment and the Indirect Channel (Executing and Joint Financing) segment.

In addition, the Bank also continues to strive to maintain the quality of the credit portfolio so that it remains at the level of the Bank's risk appetite and risk tolerance, among others through:

1. Selective credit bookings to ensure credit quality with a focus on strong backbone debtors and are in economic sectors that are not/slightly affected by the COVID-19 pandemic.
2. Implementation of early warning signals through watchlist of restructured COVID 19 debtors and conduct stress tests on the restructuring portfolio of COVID 19 periodically.

Credit restructuring in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) related to National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the 2019 Coronavirus Disease Spread.

OJK as a regulator has issued National economic stimulus as a countercyclical policy on the impact of the spread of coronavirus disease 2019 (POJK Covid-19) that consist of credit quality assessment that only based on repayment date for loan up to Rp10 Billion and increasing of credit quality to current for credit that restrctured due to Covid-19 during POJK validity period.

Following the issuing of POJK Covid-19 by OJK, Bank has made and review existing policy to support credit portfolio quality improvement during Covid-19 pandemic, which are:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

- Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*
- Komite Restrukturisasi Kredit Terkait *Coronavirus Disease 2019*
- Komite Restrukturisasi Kartu Kredit Dan *Personal Loan* Terdampak Covid-19
- Pemberian BWMK Khusus Restrukturisasi Kredit Terdampak Covid-19 kepada pejabat Bank yang berwenang.

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis Bank, yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit.
- Kecukupan dan kualitas sumber daya manusia.
- Kecukupan modal risiko kredit dengan *standardized approach*.
- Pengukuran risiko kredit terhadap risiko inheren dan sistem pengendalian risiko berupa profil risiko kredit komposit.
- Pengukuran tingkat risiko debitur dengan menggunakan *rating* dan *scoring*.
- Pemantauan komposisi dan kondisi setiap debitur atau *counterparty* pada seluruh portfolio bank.
- Pemantauan eksposur risiko kredit secara berkala dan terus menerus serta membuat laporan terkait perkembangan dan penyebab risiko kredit secara berkala ke Komite Manajemen Risiko dan Direksi.
- Batas wewenang keputusan kredit.
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Bank sudah menerapkan pengukuran risiko kredit Basel II dengan menggunakan pendekatan standar.

Di samping itu, Bank telah menerapkan PSAK No. 71 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung untuk instrumen keuangan yang tergolong dalam *Amortized Cost (AC)* serta *Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI)*. Diantaranya adalah Penempatan pada Bank, Surat Berharga, Kredit yang Diberikan, Bank Garansi, serta produk-produk *Trade Finance* seperti *Letter of Credit (L/C)* dan SKBDN.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

- National economic stimulus as a *countercyclical* policy on the impact of the spread of *coronavirus disease 2019*
- Credit Restructuring Committee for due to Covid-19
- Credit Card and Personal Loan Credit Restructuring Committee due to Covid-19
- Giving Loan Restructure Limit Authority to authorized officer.

Credit risk management focused on the preparation of infrastructures to support the Bank's strategic business, which covers the following aspects:

- Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- The adequacy of policies, procedures and limits.
- The adequacy and quality of human resources.
- The adequacy of credit risk capital with a *standardized approach*.
- Measurement of credit risk to inherent risk and the risk control system in the form of a composite credit risk profile.
- Measurement of the risk level of debtors by using *rating* and *scoring*.
- Monitoring the composition and condition of each debtor or *counterparty* in all bank portfolios.
- Monitoring credit risk exposures regularly and making reports related to the development and causes of credit risk regularly to the Risk Management Committee and Directors.
- Credit determination limits.
- Comprehensive internal control system.

The Bank has implemented Basel II risk measurement using *standardized approach*.

Moreover, Bank has implemented SFAS No. 71 in calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN). Allowance for Impairment Losses (CKPN) calculated for financial instrument that were classified in *Amortized Cost (AC)* and *Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI)* such as *Interbank Placement*, securities, loans, Bank Guarantee, and trade finance product such as *Letter of Credit (L/C)* and SKBDN.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan* dan *non-significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* dan *non-significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Aset Keuangan Bank Mega.

Perhitungan CKPN Kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

PD dihitung dengan pendekatan statistik yaitu *Migration Analysis* untuk semua segmen dengan menentukan probabilitas migrasi antar *grade*. Khusus PD untuk *Treasury Product* nilainya didapat dari lembaga pemeringkat yang diakui oleh Regulator. Dalam PSAK 71, PD harus memperhitungkan *forward looking adjustment*. Perhitungan PD *after forward looking* diperoleh dengan memperhitungkan faktor makroekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap PD serta telah diboboti dengan 3 skenario yaitu *base*, *best*, dan *worst scenario*. Nilai PD *after forward looking* terdiri dari 2 jenis yaitu PD 12 bulan dan PD *Lifetime*, sehingga nilai PD *after forward looking* setidaknya tersedia hingga aset Bank jatuh tempo. Data *history* untuk perhitungan PD segmen Kredit non Kartu Kredit adalah 5 tahun sedangkan untuk segmen Kartu Kredit 3 tahun.

Bank harus mengakui LGD untuk setiap jenis jaminan/ agunan dan dampak yang dihasilkan dari perubahan ekonomi makro. Begitu juga dengan *recovery period* dihitung sejak kredit default. *Recovery Period* untuk segmen Kredit non Kartu Kredit adalah selama 5 tahun. Sedangkan untuk segmen Kartu Kredit adalah 3 tahun.

EAD merupakan berapa *exposure* portfolio saat kredit mengalami default, ditambahkan dengan kelonggaran tarik dan dikalikan dengan *Credit Conversion Factor* (CCF). CCF untuk kredit yang masih memiliki kelonggaran tarik dihitung berdasarkan besarnya utilisasi *unused* dari kredit pada saat default dengan melihat *historical data*.

Perhitungan CKPN Individual dilakukan dengan mengacu kepada prinsip akuntansi dan Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega, yaitu metode *Asset Settlement* dan *Discounted Cash Flow*.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

CKPN Calculation methodology grouped into 2 categories, *collective* and *individual*. This method is used to calculate CKPN for *significant* and *non significant* loans. Minimum criteria that describe *significant* and *non significant* loan referred to Bank Mega Financial Asset Impairment Policy.

Collective CKPN is calculated by using some parameters which are *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure at Default* (EAD).

PD is calculated by using statistical approach which is *migration analysis* to all segment to determine migration probability per grade. For *treasury product* PD, the values came from rating agency. In SFAS 71, PD must consider *forward looking adjustment*. The Calculation of PD *after forward looking* is obtained by taking into account macroeconomic factor that have significant effect to PD *after weighted* through 3 scenarios, *base*, *best* and *worst scenario*. The amount of *forward looking* PD consists of 2 categories which are 12 months PD and *lifetime* PD, so that *after forward looking*, PD amount can be available until maturity date. Historical data to calculate PD for non credit card is 5 years while for credit card is 3 years.

The Bank must consider LGD for each type of collateral and effect that came from macroeconomics change. So with *recovery period* is calculated since the loan is default. *Recovery period* for non credit card segment is 5 years, while for credit card segment is 3 years.

EAD is the amount of portfolio exposure when the credit default, added with unused facility multiple by *Credit Conversion Factor* (CCF). CCF for loans that still have unused facility calculated based on how much utilization from loan at the time of default by using historical data.

Individual CKPN is calculated in reference to accounting principal and Bank Mega Financial Asset Impairment Policy, which are *Asset Settlement* and *Discounted Cash Flow* Methods.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

The Bank also measures and reports periodically to Financial Services Authority (OJK) in terms of credit risk management based on the credit risk parameters of Assessment of Bank Soundness Level (PTKB) using Risk-based Bank Rating (RBBR) which consist of 2 (two) categories:

1. Risiko Inheren

1. Inherent Risks

- Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit.
- Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan.
- Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana.
- Faktor eksternal.

- *Asset portfolio compositions and level of credit concentration.*
- *Funding procurement quality and provision adequacy.*
- *Funding procurement strategy and resources.*
- *External factors.*

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit

2. Credit Risk Management Implementation Quality

- Tata kelola risiko kredit.
- Kerangka manajemen risiko kredit.
- Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia.
- Sistem pengendalian risiko kredit.

- *Credit risk governance.*
- *Credit risk management frameworks.*
- *Credit risk management process, information system, and human resources.*
- *Credit risk control system.*

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

(i) Maximum Exposure to Credit Risk

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equivalent to its carrying value.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of its financial instruments on the statements of financial position and administrative accounts without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Maximum Exposure to Credit Risk (continued)

31 Desember/December 31			Description
Uraian	2021	2020	
Posisi keuangan:			Financial position:
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	6.126.614	2.191.077	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	754.091	595.908	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	9.810.711	3.934.751	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	25.688.236	27.566.351	Securities (Note 8)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)	19.786.320	18.820.544	Securities purchased under agreement to resell (Note 9)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	50.532	110.860	Derivative receivables (Note 10)
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	60.677.415	48.486.524	Loans (Note 11)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	525.823	661.786	Acceptance receivable (Note 12)
Aset lain-lain *)	1.111.186	1.009.948	Other assets *)
Rekening administratif:			Administrative accounts:
Bank garansi	465.697	668.927	Bank guarantees
SKBDN	166.792	-	SKBDN
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	38.575	65.443	Outstanding irrevocable L/C issued
Total	125.201.992	104.112.119	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

(ii) Analisis Risiko Konsentrasi Kredit

(ii) Concentration of Credit Risk Analysis

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the *net maximum exposure (after considering collateral)* to credit risk of securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2021 and 2020:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - neto/ Net exposure	
2021				2021
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.786.320	19.800.803	-	Securities purchased under agreement to resell
2020				2020
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.820.544	18.833.777	-	Securities purchased under agreement to resell

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Analisis Risiko Konsentrasi Kredit (lanjutan)

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit. Bank sudah memiliki limit pembiayaan dan alat pengukuran limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of Credit Risk Analysis (continued)

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographical area, industries, and credit product in order to minimize the credit risk. The Bank already has a lending limit based on economic sectors for all credit segments.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Credit risk concentration by counterparties:

31 Desember/December 31, 2021

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ Current accounts with Bank Indonesia and other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek/ Securities	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchase under agreement to resell	Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivable	Kredit yang diberikan/ Loans	Aset lain-lain *)/ Other assets *)	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Total	
Korporasi	-	-	197.763	-	-	525.823	34.931.141	290.696	619.230	36.564.653	Corporate
Pemerintah dan Bank Indonesia	6.126.614	9.810.711	25.062.744	15.468.360	-	-	7.740.721	484.106	-	64.693.256	Government and Bank Indonesia
Bank	754.091	-	427.729	4.317.960	49.199	-	383.089	24.622	-	5.956.690	Banks
Ritel	-	-	-	-	1.333	-	17.622.464	311.762	51.834	17.987.393	Retail
Total	6.880.705	9.810.711	25.688.236	19.786.320	50.532	525.823	60.677.415	1.111.186	671.064	125.201.992	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Credit risk concentration by counterparties: (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchase under agreement to resell</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivable</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivable</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	Aset lain-lain *)/ <i>Other assets *)</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Total	
Korporasi	-	-	2.240.389	-	-	661.786	18.993.399	92.836	678.968	22.667.378	Corporate
Pemerintah dan Bank Indonesia	2.191.077	2.909.893	23.589.470	15.394.000	-	-	10.175.335	491.432	-	54.751.207	Government and Bank Indonesia
Bank	595.908	1.024.858	1.736.492	3.426.544	103.083	-	945.532	111.211	-	7.943.628	Banks
Ritel	-	-	-	-	7.777	-	18.372.258	314.469	55.402	18.749.906	Retail
Total	2.786.985	3.934.751	27.566.351	18.820.544	110.860	661.786	48.486.524	1.009.948	734.370	104.112.119	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets

1. Efek-efek

1. Securities

31 Desember/December 31, 2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Obligasi korporasi	625.492	969	624.523
Obligasi Republik Indonesia	170.358	-	170.358
Obligasi Pemerintah Indonesia	24.801.552	-	24.801.552
Obligasi Ritel Indonesia	90.834	-	90.834
Total	25.688.236	969	25.687.267

Corporate bonds
Republic of Indonesia bonds
Indonesia government bonds
Indonesian Retail bonds
Total

31 Desember/December 31, 2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Obligasi korporasi	3.942.291	2.022	3.944.313
Obligasi Republik Indonesia	162.340	-	162.340
Obligasi Pemerintah Indonesia	23.423.316	-	23.423.316
Obligasi Ritel Indonesia	3.814	-	3.814
Wesel SKBDN	32.568	-	32.568
Total	27.564.329	2.022	27.566.351

Corporate bonds
Republic of Indonesia bonds
Indonesia government bonds
Indonesian Retail bonds
SKBDN bills
Total

2. Kredit yang diberikan

2. Loans

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 71, Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, these financial assets are impaired either individually or collectively in accordance with SFAS No. 71, Financial Service Authority and Bank Indonesia regulations.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

2. Kredit yang diberikan (lanjutan)

2. Loans (continued)

Ikhtisar kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Loans as of December 31, 2021 and 2020, are summarized as follows:

31 Desember/December 31, 2021					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total	
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective		
Korporasi	42.422.338	245.647	3.877	42.671.862	Corporate
Komersial	2.920.340	64.696	2.707	2.987.743	Commercial
Usaha Kecil	71.441	-	1.068	72.509	Small Enterprises
Konsumsi	404.699	-	752	405.451	Consumer
Pembiayaan Bersama	7.982.499	-	208.065	8.190.564	Joint Financing
Kartu Kredit	6.261.378	-	151.387	6.412.765	Credit Card
Total	60.062.695	310.343	367.856	60.740.894	Total
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(63.457)	-	(22)	(63.479)	Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(319.294)	(141.250)	(46.595)	(507.139)	Allowance for impairment losses
Neto	59.679.944	169.093	321.239	60.170.276	Net
31 Desember/December 31, 2020					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total	
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective		
Korporasi	28.915.176	245.647	7.912	29.168.735	Corporate
Komersial	3.833.034	79.036	10.722	3.922.792	Commercial
Usaha Kecil	107.070	-	3.208	110.278	Small Enterprises
Konsumsi	451.317	-	4.688	456.005	Consumer
Pembiayaan Bersama	8.226.687	-	224.392	8.451.079	Joint Financing
Kartu Kredit	6.384.539	-	100.694	6.485.233	Credit Card
Total	47.917.823	324.683	351.616	48.594.122	Total
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(107.449)	-	(149)	(107.598)	Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(232.768)	(123.042)	(103.639)	(459.449)	Allowance for impairment losses
Neto	47.577.606	201.641	247.828	48.027.075	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Movement of allowance for impairment losses by type of loans as of December 31, 2021 and 2020:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021									
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil/ Small Enterprises	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama Joint/ Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Total		
Saldo per 31 Desember 2020	145.790	16.068	4.500	3.146	85.340	204.605	459.449	Balance as of December 31, 2020	
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 11)	45.856	(14.194)	(16.439)	(2.274)	16.630	39.934	69.513	Additional (reversal) provision during the year (Note 11)	
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	24.689	19.099	4.511	8	257.215	305.522	Recoveries of previously written-off loans	
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(18.653)	(4.305)	(2.970)	(21.839)	(279.643)	(327.410)	Write-off during the year	
Selisih penjabaran kurs	76	(11)	-	-	-	-	65	Foreign exchange differences	
Saldo per 31 Desember 2021	191.722	7.899	2.855	2.413	80.139	222.111	507.139	Balance as of December 31, 2021	
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu Kolektif	138.447 53.275	2.803 5.096	- 2.855	- 2.413	- 80.139	- 222.111	141.250 365.889	Allowance for impairment losses Individual collective	
Total	191.722	7.899	2.855	2.413	80.139	222.111	507.139	Total	
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020									
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil/ Small Enterprises	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama Joint/ Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Total		
Saldo per 31 Desember 2019	114.715	40.358	978	2.020	27.010	95.394	280.475	Balance as of December 31, 2019	
Dampak penerapan PSAK 71	38.105	7.386	3.935	(8.735)	87.916	159.717	288.324	Impact of implementation SFAS 71	
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 11)	(7.582)	(25.581)	(5.026)	10.379	(2.611)	163.569	133.148	Additional (reversal) provision during the year (Note 11)	
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	8.852	24.115	5.996	24	259.311	298.298	Recoveries of previously written-off loans	
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(14.633)	(19.502)	(6.494)	(26.999)	(473.386)	(541.014)	Write-off during the year	
Selisih penjabaran kurs	552	(314)	-	(20)	-	-	218	Foreign exchange differences	
Saldo per 31 Desember 2020	145.790	16.068	4.500	3.146	85.340	204.605	459.449	Balance as of December 31, 2020	
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu Kolektif	116.866 28.924	6.176 9.892	- 4.500	- 3.146	- 85.340	- 204.605	123.042 336.407	Allowance for impairment losses Individual collective	
Total	145.790	16.068	4.500	3.146	85.340	204.605	459.449	Total	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses):

	31 Desember/December 31, 2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek-efek (Catatan 8)	857.899	-	-	-	-	Securities (Note 8)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	50.532	-	-	-	-	Derivative receivables (Note 10)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek (Catatan 8)	24.830.337	-	-	969	24.829.368	Securities (Note 8)
Biaya perolehan yang diamortisasi						Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	6.126.614	-	-	-	6.126.614	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	754.091	-	-	2.198	751.893	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	9.810.711	-	-	-	9.810.711	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)	19.786.320	-	-	-	19.786.320	Securities purchased under agreement to resell (Note 9)
Kredit yang diberikan (Catatan 11):						Loans (Note 11):
Korporasi	40.543.042	199.817	1.679.479	249.524	42.671.862	Corporate
Komersil	2.749.142	90.232	80.967	67.402	2.987.743	Commercial
Usaha Kecil	12.376	31.171	27.893	1.069	72.509	Small Enterprises
Konsumsi	360.488	33.532	10.678	753	405.451	Consumer
Pembiayaan bersama	2.426.533	4.679.837	876.129	208.065	8.190.564	Joint Financing
Kartu Kredit	6.001.270	-	260.109	151.386	6.412.765	Credit Card
Aset lain-lain*)	1.038.530	33.303	39.353	-	1.111.186	Other assets*)
Total	115.347.885	5.067.892	2.974.608	681.366	124.065.417	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

(iv) The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses): (continued)

31 Desember/December 31, 2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Nilai wajar melalui laba rugi						<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek (Catatan 8)	943.308	-	-	-	-	943.308
Tagihan derivatif (Catatan 10)	110.860	-	-	-	-	110.860
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Efek-efek (Catatan 8)	26.621.021	-	-	2.022	26.623.043	Securities (Note 8)
Biaya perolehan yang diamortisasi						<i>Amortized cost</i>
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	2.191.077	-	-	-	2.191.077	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	593.676	-	-	2.232	595.908	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	3.934.751	-	-	-	3.934.751	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)	18.820.544	-	-	-	18.820.544	Securities purchased under agreement to resell (Note 9)
Kredit yang diberikan (Catatan 11):						Loans (Note 11):
Korporasi	27.218.510	512.097	1.184.569	253.559	29.168.735	Corporate
Komersil	3.361.296	391.598	80.140	89.758	3.922.792	Commercial
Usaha Kecil	14.622	50.236	42.212	3.208	110.278	Small Enterprises
Konsumsi	369.446	71.262	10.609	4.688	456.005	Consumer
Pembiayaan bersama	5.174.153	2.022.797	1.029.737	224.392	8.451.079	Joint Financing
Kartu Kredit	6.205.322	-	179.217	100.694	6.485.233	Credit Card
Aset lain-lain*)	957.447	23.414	29.087	-	1.009.948	Other assets*)
Total	96.516.033	3.071.404	2.555.571	680.553	102.823.561	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institution, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

The credit quality are defined as follows:
(continued)

High grade (continued)

- (b) Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market any time; very strong debt service capability and has conservative balance sheet ratios.
- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; has limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capability is adequate.
- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember/December 31, 2021					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Korporasi	1.167.542	511.937	-	1.679.479	Corporate
Komersial	71.753	4.352	4.862	80.967	Commercial
Usaha Kecil	4.220	4.098	19.575	27.893	Small Enterprises
Konsumsi	1.148	5.226	4.304	10.678	Consumer
Pembiayaan bersama	23.427	348.060	504.642	876.129	Joint Financing
Kartu Kredit	260.109	-	-	260.109	Credit Card
Total	1.528.199	873.673	533.383	2.935.255	Total

31 Desember/December 31, 2020					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Korporasi	1.184.569	-	-	1.184.569	Corporate
Komersial	71.459	3.418	5.263	80.140	Commercial
Usaha Kecil	5.506	6.887	29.819	42.212	Small Enterprises
Konsumsi	3.489	3.220	3.900	10.609	Consumer
Pembiayaan bersama	194.490	565.206	270.041	1.029.737	Joint Financing
Kartu Kredit	179.217	-	-	179.217	Credit Card
Total	1.638.730	578.731	309.023	2.526.484	Total

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 11, sedangkan konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 38.

The concentration of loans by type of loans and economic sector is disclosed in Note 11, while the concentration of loans by geographic region is disclosed in Note 38.

Dari tabel konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur, konsentrasi risiko kredit naik terutama pada segmen korporasi dan pembiayaan lainnya, sementara itu konsentrasi kredit pada segmen ritel lainnya seperti kartu kredit, konsumen dan usaha kecil justru mengalami penurunan.

As shown in table credit risk concentration by counterparty, concentration of credit risk is increased specifically in corporate and joint financing, meanwhile risk concentration in other retail segment such as credit card, consumer and small enterprises are decreased.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar

d. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (not relating to changes in the obligor's/issuer's credit standing) will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return of risk.

Dalam pengelolaan risiko, Bank menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Dengan berbagai perangkat dan sistem tersebut, Bank dapat mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

In the control of risk, The Bank is using internal working papers, tools and systems to monitor market indicator movements. The tools and systems enable the Bank to identify, measure, and monitor sensitivity of market risks on exchange rates and interest rates, both for trading book and banking book portfolios. Hence, risks that might arise can be mitigated and does not significantly affect the Bank's capital.

Pengukuran Risiko Pasar tersebut, meliputi:

The Measurement of Market Risk includes:

- 1) Pengukuran Risiko Pasar nilai tukar pada *trading book* dan *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) dan Pengukuran Risiko Pasar nilai tukar dan suku bunga pada *trading book* dihitung dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) menggunakan Metode Standar secara bulanan;
- 2) Pengukuran Risiko Pasar suku bunga pada *banking book* dengan menggunakan Perhitungan IRRBB (*Interest Rate Risk In Banking Book*) yang sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum. Risiko Suku Bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu *Economic Value* dan *Earnings* (NII);
- 3) Pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Regulator dalam pengelolaan risiko pasar yang mengacu kepada SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB);
- 4) Pengukuran Potensi Keuntungan atau Kerugian (Valuasi) Portofolio Surat Berharga berdasarkan harga pasar sesuai dengan PSAK 68.

- 1) Measurement of Market Risk on the exchange rate in the trading book and banking book through the calculation of the Net Open Position (NOP) and Measurement of Market Risk Exchange rates and interest rates in the trading book are calculated by calculating the Minimum Capital Requirement (KPMM) using the Standard Method on a monthly basis;
- 2) Measurement of market interest rate risk in the banking book by using the IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book*) calculation in accordance with SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning the Implementation of Risk Management and Risk Measurement in a Standard Approach to Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks. Interest Rate Risk is seen based on the perspective of Economic Value, and Earnings (NII);
- 3) Measurement and Reporting periodically to Regulator in market risk management which refer to SEOJK No.14/ SEOJK.03/ 2017 about Risk Based Bank Rating;
- 4) Measurement Potential Profit or Loss (Valuation) portfolio of securities based on market price accordance with PSAK 68.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

Kategori utama dari risiko pasar adalah:
(lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar.

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan (*include Domestic Non Deliverable Forward/DNDF*) dan untuk laporan posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dapat dilihat pada Catatan 41.

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit-limit tersebut meliputi:

a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*

- (i) Limit Nominal Transaksi
- (ii) Limit Nominal *Open Position*
- (iii) Limit *Counterparty*

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

The primary categories of market risk are:
(continued)

(i) Foreign exchange risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options.

The Bank's Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia's prevailing regulations. In accordance with the regulations, the Banks are required to maintain its aggregate and statements of financial position NOP (*include Domestic Non Deliverable Forward/DNDF*) at the maximum 20% of its capital.

The Bank's Net Open Position (NOP) can be seen in Note 41.

The Bank has Market Risk Management Application to support the implementation of Market Risk Management process in order to manage market risk.

Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically. The Market Risk limits are as follows:

a. Market Risk limits on trading book

- (i) Transaction Nominal Limit
- (ii) Open Position Nominal Limit
- (iii) Counterparty Limit

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit - limit tersebut meliputi: (lanjutan)

Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically. The Market Risk limits are as follows: (continued)

b. Limit Risiko Pasar Nilai Tukar

b. The Market Risk limits for exchange rate:

Limit Posisi Devisa Neto (PDN) include DNDF (Domestic Non deliverable Forward) terhadap modal sebesar 5% untuk risk appetite dan 10% untuk risk tolerance.

Net Open Position (PDN) include DNDF (Domestic Non deliverable Forward) Limit on capital of 5% for risk appetite and 10% for risk tolerance.

Sensitivitas risiko pasar digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk meng-cover potential loss risiko pasar yang mungkin terjadi. Analisa sensitivitas Risiko Pasar yang dilakukan untuk mengukur dan mengawasi nilai tukar dan suku bunga pada portofolio trading book. Sensitivitas risiko pasar mencakup:

Sensitivity of market risk is used to indicate how much capital needed to cover the potential loss of market risk that may occur. It is done to measure and monitor exchange rate and interest rate on trading book portfolio. It consists of:

Excess modal Bank

The Bank's excess capital

Perhitungan excess modal Bank dilakukan dengan menghitung modal bank secara total dan mengurangnya dengan 10,00% dari total ATMR (Kredit + Pasar +Operasional). Excess modal ini yang kemudian dibagi terhadap masing-masing risiko pasar nilai tukar dan suku bunga untuk melihat berapa besar kemampuan coverage modal Bank (diluar regulatory requirement) apabila terjadi kerugian sebesar risiko yang telah dihitung.

The calculation of the Bank's excess capital is conducted by calculating the Bank's total capital and reduce with 10,00% of the total risk weighted assets (RWA) (Credit + Market + Operational). This excess capital is then divided by the respective market exchange risk and interest rate risk to measure the Bank's capital-coverage-ability(exclude regulatory requirement) in the event of loss of the amount to the risk that has been calculated.

Tabel dibawah ini menunjukkan excess modal Bank (tidak diaudit):

The table below shows the Bank's excess capital (unaudited):

	Total Modal/ Total Capital	10,00%*Total ATMR/ 10,00%*Total RWA	Excess Modal/ Excess Capital
2021 - Desember	19.026.087	6.969.444	12.056.643

2021 - December

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar

Sensitivitas risiko nilai tukar dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko nilai tukar melalui PDN Bank.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar nilai tukar Bank (tidak diaudit):

	Excess Modal/ Excess Capital	PDN/ NOP	Sensitivitas Risiko Nilai Tukar/ Sensitivity of Market Risk in Exchange Rate
2021 - Desember	12.056.643	86.363	6.909

Simulasi penguatan dan pelemahan nilai tukar USD/IDR sebesar 100bps pada posisi 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Periode Akhir Bulan Desember 2021/ End of December 2021 Period			
Kurs USD/IDR			
Total PDN	14.252,5	14.252,5 + 100bps	14.252,5 - 100bps
Rupiah Indonesia IDR	86.363	86.969	85.757

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko yang timbul pada posisi keuangan (neraca dan rekening administratif) akibat dari perubahan suku bunga. Risiko suku bunga ini meliputi *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu).

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivity of exchange rate risk is calculated using the Bank's excess capital ratio against exchange rate risk through NOP Bank.

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in exchange rate (unaudited):

The simulation of strengthening and weakening USD/IDR exchange rate by 100bps at December 31, 2021 is as follows (unaudited):

(ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that arises in financial position (balance sheet and administrative account) as a result of changes in interest rates. This interest rate risk includes repricing risk (repricing mismatch between asset and liability components), basis risk (use of different reference interest rates), yield curve risk (changes in shape and slope yield curve) and option risk (repayment of credit or disbursement of deposits before due date).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Sensitivitas Risiko Pasar Suku Bunga

Sensitivitas risiko suku bunga pada *trading book* yang dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko suku bunga (umum dan spesifik).

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar suku bunga Bank: (tidak diaudit)

Periode Akhir Bulan Desember 2021/ End of Month December 2021 Period			
	Excess Modal/ Excess Capital	Risiko Suku Bunga/ Interest Rate Risk	Sensitivitas Risiko Suku Bunga/ Sensitivity of Market Risk in Interest Rate
2021 - Desember	12.056.643	32.775	368

Sensitivitas risiko suku bunga pada *banking book* menggunakan pendekatan IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book*) yang mengacu kepada SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum.

Berdasarkan regulasi OJK tersebut, Bank menerapkan 6 (enam) jenis skenario *shock* suku bunga untuk perhitungan kerugian maksimum dari Nilai Ekonomi dari Ekuitas (*Economic Value of Equity* atau EVE) terhadap modal Tier-1 pada IRRBB, yaitu *Parallel Up*, *Parallel Down*, *Steeper*, *Flattener*, *Short Rates Up*, dan *Short Rates Down*. Sedangkan untuk perhitungan kerugian maksimum Pendapatan Bunga Neto (*Net Interest Income* atau NII) terhadap target laba pada IRRBB menggunakan 2 (dua) skenario *shock*, yaitu *Parallel Up* dan *Parallel Down*. Pada masing-masing perhitungan, baik Δ EVE terhadap modal Tier-1 maupun Δ NII

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivity of interest rate risk in *trading book* is calculated using the Bank's excess capital ratio against interest rate risk (general and specific).

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in interest rate: (unaudited)

Sensitivity of interest rate risk in *banking book* using IRRBB approach (*Interest Rate Risk in Banking Book*) which refers to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach to Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks.

Based on the OJK regulations, the Bank applies 6 (six) types of interest rate shock scenarios to calculate maximum loss from Economic Values of Equity (EVE) to capital Tier-1 on IRRBB, namely *Parallel Up*, *Parallel Down*, *Steeper*, *Flattener*, *Short Rates Up*, and *Short Rates Down*. As for the calculation maximum loss of Net Interest Income (NII) to projection income on IRRBB uses 2 (two) shock scenarios, namely *Parallel Up* and *Parallel Down*. In each calculation, both changes in Δ EVE to capital Tier-1 as well as Δ NII to projection income, the scenario used as the maximum loss value is the scenario that provides the highest loss value in

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

terhadap target laba, skenario yang digunakan sebagai nilai kerugian maksimum adalah skenario yang memberikan nilai kerugian tertinggi. Eksposur IRRBB berdasarkan ΔNII terhadap Target Laba masing-masing 9,79% dan 8,13% untuk posisi 31 Desember 2021 dan 2020. Tingkat rasio ΔNII tersebut berada pada *threshold* Bank <15% dari Target Laba atau berada pada peringkat risiko *Low*. Sedangkan eksposur IRRBB berdasarkan ΔEVE terhadap Modal masing-masing 17,49% dan 16,61% untuk posisi 31 Desember 2021 dan 2020. Tingkat rasio ΔEVE tersebut berada pada *threshold* Bank 15%-20% dari modal Tier-1 atau berada pada peringkat risiko *Moderate to High*, yang menunjukkan bahwa struktur aset dan liabilitas Bank sensitif terhadap perubahan suku bunga pasar.

The IRRBB exposure based on ΔNII to projection income is at 9.79% and 8.13% on December 31, 2021 and 2020. The level of the ΔNII ratio is at the Bank's threshold of <15% of the Projection Income or is at a Low risk rating. Meanwhile, IRRBB exposure based on ΔEVE to Capital is 17.49% and 16.61% for the position of December 31, 2021 and 2020. The level of the ΔEVE ratio is at the Bank's threshold 15%-20% of Tier-1 capital or is at a High risk rating, which indicates that the structure of assets and liabilities Banks are sensitive to changes in market interest rates.

Tabel berikut ini menyajikan portofolio *banking book* pada nilai tercatatnya (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the banking book portfolios at their carrying amounts (before allowance for impairment losses), categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

31 Desember/December 31, 2021								
	Total	Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments		Instrumen bunga tetap/Fixed rate instruments				
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.810.711	-	-	9.810.711	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	24.830.337	-	-	10.159	911.679	3.240.269	20.668.230	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.786.320	7.922.883	-	11.863.437	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	60.677.415	6.246.229	250.478	238.221	3.444.234	2.864.771	47.633.482	Loans
Aset lain-lain	239.604	-	-	128.604	111.000	-	-	Other assets
Total	115.344.387	14.169.112	250.478	22.051.132	4.466.913	6.105.040	68.301.712	Total
Simpanan dari nasabah	(98.907.011)	(30.811.235)	-	(65.691.290)	(2.404.486)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2.263.682)	(258.316)	-	(2.003.366)	(2.000)	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(10.158.035)	(501.409)	-	(9.656.626)	-	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	(285.050)	-	-	(285.050)	-	-	-	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	(50.000)	-	-	-	-	-	(50.000)	Subordinated bonds
Total	(111.663.778)	(31.570.960)	-	(77.636.332)	(2.406.486)	-	(50.000)	Total
Neto	3.680.609	(17.401.848)	250.478	(55.585.200)	2.060.427	6.105.040	68.251.712	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Total	Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments		Instrumen bunga tetap/Fixed rate instruments				
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.934.751	-	-	3.934.751	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	26.623.043	-	-	2.218.743	1.130.295	1.235.361	22.038.644	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.820.544	12.729.572	-	6.090.972	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	48.486.524	6.382.067	400.711	247.853	890.545	2.045.659	38.519.689	Loans
Aset lain-lain	378.600	-	-	267.600	111.000	-	-	Other assets
Total	98.243.462	19.111.639	400.711	12.759.919	2.131.840	3.281.020	60.558.333	Total
Simpanan dari nasabah	(79.186.302)	(22.263.247)	-	(55.321.840)	(1.601.215)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(1.952.203)	(273.991)	-	(1.672.212)	(6.000)	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(10.663.223)	-	-	(10.663.223)	-	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	(281.000)	-	-	(281.000)	-	-	-	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	(50.000)	-	-	-	-	-	(50.000)	Subordinated bonds
Total	(92.132.728)	(22.537.238)	-	(67.938.275)	(1.607.215)	-	(50.000)	Total
Neto	6.110.734	(3.425.599)	400.711	(55.178.356)	524.625	3.281.020	60.508.333	Net

Tabel dibawah merupakan ikhtisar dari rata-rata suku bunga efektif untuk setiap instrumen keuangan:

The table below summarize the weighted average effective interest rates for each financial instrument:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31

	2021	2020	
Aset			Assets
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,96%	4,06%	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Securities
Obligasi Pemerintah	5,85%	5,80%	Government bonds
Obligasi korporasi	7,96%	8,43%	Corporate bonds
Kredit yang diberikan			Loans
Kredit Usaha Kecil	17,39%	16,50%	Small Enterprises loans
Kartu kredit	17,90%	19,96%	Credit card
Kredit lainnya	9,44%	10,51%	Other loans
Mata uang asing			Foreign currencies
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,01%	0,23%	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Securities
Obligasi Pemerintah	3,01%	3,68%	Government bonds
Kredit yang diberikan	6,72%	7,46%	Loans

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31

	2021	2020
Liabilitas		
Rupiah		
Simpanan dari nasabah		
Giro	2,04%	3,18%
Tabungan	1,68%	1,85%
Deposito berjangka	4,19%	6,18%
Simpanan dari bank lain		
Call money	3,10%	4,48%
Giro	3,37%	4,42%
Tabungan	2,52%	3,42%
Deposito berjangka	3,47%	5,24%
Mata uang asing		
Simpanan dari nasabah		
Giro	0,40%	0,58%
Tabungan	0,10%	0,18%
Deposito berjangka	0,93%	1,91%
Simpanan dari bank lain		
Call money	0,08%	0,46%

Liabilities	
Rupiah	
Deposits from customers	
Current accounts	
Saving deposits	
Time deposits	
Deposits from other banks	
Interbank call money	
Current accounts	
Saving deposits	
Time deposits	
Foreign currencies	
Deposits from customers	
Current account	
Saving deposits	
Time deposits	
Deposits from other banks	
Call money	

Bank melakukan pengukuran dan pelaporan risiko pasar secara periodik ke Regulator dalam mengelola risiko pasar yang mengacu kepada SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/ RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

The Bank conduct measurement and reporting periodically to Regulator in managing market risk based on SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 about the market risk parameters in Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (*Risk-based Bank Rating/RBBR*), consisting of 2 parts:

1. Risiko Inheren

1. Inherent Risk

- a) Volume dan Komposisi Portofolio
- b) Kerugian Potensial Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB)
- c) Strategi dan Kebijakan Bisnis
 - Strategi *Trading*
 - Strategi Bisnis terkait Suku Bunga pada *banking book*

- a) Volume and Composition Portfolio
- b) Potential loss Interest Rate Risk in *Banking Book - IRRBB*
- c) Strategies and Business Policies
 - Trading Strategies
 - Business strategies on Interest Rate in *Banking Book*

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

2. Risk Management Quality

- a) Tata kelola risiko
- b) Kerangka manajemen risiko
- c) Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia
- d) Sistem pengendalian risiko

- a) Risk governance
- b) Risk management framework
- c) Risk management process, information systems and human resources
- d) Risk control system

e. Risiko Likuiditas

e. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and cover position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui rapat ALCO yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyelarasan strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

Bank juga menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban bank secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

Selain itu, dengan telah dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Bank telah menyampaikan laporan LCR individual secara bulanan ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan LCR triwulanan individual pada situs web Bank. LCR Bank (individual) selalu terjaga di atas batas minimum rasio LCR sebesar 100%. Berdasarkan perhitungan, LCR rata-rata harian pada posisi 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 181,27% dan 244,59% dan triwulanan posisi 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 184,59% dan 230,10%.

Terkait dengan POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum, Bank menyampaikan laporan NSFR secara triwulanan (individual) ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan NSFR triwulanan (individual) pada situs web Bank. Berdasarkan perhitungan, NSFR Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 119,21% dan 128,15%, berada diatas minimum NSFR yaitu 100%.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Moreover, monitoring over the Bank's assets and liabilities is addressed through ALCO meeting held once in every month. The meeting focuses on aligning short-term and long-term strategy of the Bank with national economic conditions, especially the adjustments to the Bank's liquidity conditions.

The Bank's also developed liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure that sufficient liquidity is maintained to meet the Bank's contractual or regulatory obligations.

Furthermore, with the issuance of Regulation of the Financial Services Authority No.42/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Obligation of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks and the Regulation of the Financial Services Authority No.32/POJK.03/2016 concerning Amendment to the Rules of the Financial Services Authority No.6/POJK.03/ 2015 on Transparency and Publication of Bank Reports. The Bank has submitted LCR (individual) reports on a monthly basis to the Financial Services Authority and publishes quarterly LCR reports (individual) on the Bank's website. Based on the calculation, the Bank's LCR (individually) shall always be maintained above the minimum LCR ratio that is 100%. Based on the calculation, the average daily LCR at December 31, 2021 and 2020 amounted to 181.27% and 244.59%, respectively and quarterly LCR at December 31, 2021 and 2020 amounted to 184.59% and 230.10%.

Related with the regulation of the Financial Services Authority No.50/POJK.03/2017 concerning the Obligation of Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks, the Bank has submitted NSFR report on quarterly (individual) to Financial Services Authority and published NSFR report to Bank's website. Based on the calculation, the Bank's NSFR (individually) as of December 31, 2021 and 2020 amounted to 119.21% and 128.15%, respectively which is above the minimum NSFR that is 100%.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan utama yang memiliki masa jatuh tempo yang pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank, oleh karena itu, Bank secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara terus-menerus memantau pergerakan pasar.

Adapun pemantauan risiko likuiditas tersebut antara lain: Pemantauan Giro Wajib Minimum (GWM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), Aset Likuid terhadap *Non Core Deposit* (AL/NCD), Aset Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), Proyeksi Arus Kas (*cashflow*), dan *Contingency Funding Plan* (CFP). Pemantauan rasio tersebut dilaporkan secara rutin kepada pihak manajemen dan regulator.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- a) Komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif.
- b) Konsentrasi dari aset dan liabilitas.
- c) Kerentanan pada kebutuhan pendanaan.
- d) Akses pada sumber-sumber pendanaan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. *Liquidity Risk (continued)*

Exposure to liquidity risk

The Bank relies on deposits from customers and deposits from other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk, therefore, the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

The monitoring of liquidity risk includes: Monitoring of Statutory Reserves (GWM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Liquid Assets to Non Core Deposits* (AL/NCD), *Liquid Assets to Third Party Funds* (AL/DPK), *Macroprudential Intermediation Ratio* (RIM), *Cash Flow Projection*, and *Contingency Funding Plan* (CFP). Monitoring of this ratio is reported regularly to management and regulators.

The Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on liquidity risk management based on liquidity risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (*Risk-based Bank Ratings/RBBR*) which consists of 2 parts:

1. *Inherent Risk*

- a) *Composition of assets, liabilities, and administrative account transactions.*
- b) *Concentration of assets and liabilities.*
- c) *Vulnerability of funding needs.*
- d) *Access to funding resources.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- a) Tata kelola risiko likuiditas.
- b) Kerangka manajemen risiko likuiditas.
- c) Proses manajemen risiko likuiditas, sistem informasi dan sumber daya manusia.
- d) Sistem pengendalian risiko likuiditas.

Selain itu, Bank juga melakukan pengukuran dan mengelola Risiko Likuiditas seperti rasio aset likuid terhadap total simpanan dari nasabah. Pada akhir tahun 2021 dan 2020, rasio dari aset likuid dibandingkan dengan total simpanan dari nasabah yang dilaporkan masing-masing adalah sebesar 41,47% dan 42,06%.

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Kas dan setara kas	17.592.335	7.691.157
Efek-efek investasi selain yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	25.688.236	27.566.351
Simpanan dari bank lain	(2.263.682)	(1.952.203)
	41.016.889	33.305.305
Simpanan dari nasabah	98.907.011	79.186.302
Rasio aset likuid terhadap simpanan dari nasabah	41,47%	42,06%

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Exposure to liquidity risk (continued)

2. Risk Management Quality

- a) Liquidity Risk governance.
- b) Liquidity Risk management framework.
- c) Liquidity Risk management process, information systems and human resources.
- d) Liquidity Risk control system.

Furthermore, the Bank's also measure and managing liquidity risk such as the ratio of liquid assets to total funding from customers. As of the end of 2021 and 2020, the reported ratio of liquid assets to total funding from customers were 41.47% and 42.06%.

	2021	2020	
Cash and cash equivalents	17.592.335	7.691.157	Cash and cash equivalents
Securities, excluding items classified as cash and cash equivalents	25.688.236	27.566.351	Securities, excluding items classified as cash and cash equivalents
Deposits from other banks	(2.263.682)	(1.952.203)	Deposits from other banks
	41.016.889	33.305.305	
Deposits from customers	98.907.011	79.186.302	Deposits from customers
Ratio of liquid assets to deposits from customers	41,47%	42,06%	Ratio of liquid assets to deposits from customers

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before unearned interest income and allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as of December 31, 2021 and 2020, based on remaining term to contractual maturity:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
ASET								ASSETS
Kas	900.919	900.919	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.126.614	6.126.614	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	754.091	754.091	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.810.711	-	9.810.711	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	25.688.236	-	-	17.377	911.679	4.357.792	20.401.388	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.786.320	-	19.786.320	-	-	-	-	Securities purchased under resell agreement
Tagihan derivatif	50.532	-	50.532	-	-	-	-	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - bruto	60.740.894	-	6.612.602	-	6.784.286	26.011.628	21.332.378	Loans - gross
Tagihan akseptasi	525.823	-	10.484	418.765	96.574	-	-	Acceptance receivable
Aset lain-lain *)	1.111.186	21.094	979.092	-	111.000	-	-	Other assets *)
Total	125.495.326	7.802.718	37.249.741	436.142	7.903.539	30.369.420	41.733.766	Total
Liabilitas segera	(169.559)	-	(169.559)	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	(98.907.011)	(30.346.801)	(47.783.690)	(17.946.907)	(2.554.492)	(244.657)	(30.464)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2.263.682)	(258.315)	(1.956.616)	(46.751)	(2.000)	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(27.895)	-	(27.895)	-	-	-	-	Derivative payable
Utang akseptasi	(525.823)	-	(10.484)	(418.765)	(96.574)	-	-	Acceptance payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(10.158.035)	-	(2.754.494)	(6.387.555)	(1.015.986)	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Pinjaman yang diterima	(285.050)	-	(285.050)	-	-	-	-	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	(50.000)	-	-	-	-	(50.000)	-	Subordinated bonds
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(844.018)	-	(844.018)	-	-	-	-	Accrued expenses and other liabilities**)
Total	(113.231.073)	(30.605.1176)	(53.831.806)	(24.799.978)	(3.669.052)	(294.657)	(30.464)	Total
Neto	12.264.253	(22.802.398)	(16.582.065)	(24.363.8356)	4.234.487	30.074.763	41.703.302	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga, liabilitas pembelian surat berharga, kewajiban sewa guna usaha dan setoran jaminan

*) Other assets – net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

**) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payable, liabilities from purchase of securities, lease obligations and security deposits

31 Desember/December 31, 2020

	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
ASET								ASSETS
Kas	969.421	969.421	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.191.077	2.191.077	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	595.908	595.908	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.934.751	-	3.934.751	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	27.566.351	-	15.240	2.205.260	1.134.110	7.894.854	16.316.887	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.820.544	-	18.820.544	-	-	-	-	Securities purchased under resell agreement
Tagihan derivatif	110.860	-	110.860	-	-	-	-	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - bruto	48.594.122	-	6.817.208	1.940.478	6.656.591	16.033.479	17.146.366	Loans - gross
Tagihan akseptasi	661.786	-	25.573	277.734	358.479	-	-	Acceptance receivable
Aset lain-lain *)	1.009.948	21.348	877.600	-	111.000	-	-	Other assets *)
Total	104.454.768	3.777.754	30.601.776	4.423.472	8.260.180	23.928.333	33.463.253	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
Liabilitas segera	(304.097)	-	(304.097)	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	(79.186.302)	(21.760.897)	(38.238.061)	(17.130.438)	(1.708.600)	(302.142)	(46.164)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(1.952.203)	(273.991)	(1.660.962)	(11.250)	(6.000)	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(47.150)	-	(47.150)	-	-	-	-	Derivative payable
Utang akseptasi	(661.786)	-	(25.573)	(277.734)	(358.479)	-	-	Acceptance payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(10.663.223)	-	(3.105.218)	(1.971.911)	(5.586.094)	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Pinjaman yang diterima	(281.000)	-	(281.000)	-	-	-	-	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	(50.000)	-	-	-	-	(50.000)	-	Subordinated bonds
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(283.194)	-	(283.194)	-	-	-	-	Accrued expenses and other liabilities**)
Total	(93.428.955)	(22.034.888)	(43.945.255)	(19.391.333)	(7.659.173)	(352.142)	(46.164)	Total
Neto	11.025.813	(18.257.134)	(13.343.479)	(14.967.861)	601.007	23.576.191	33.417.089	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga, liabilitas pembelian surat berharga dan setoran jaminan

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

**) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payable, liabilities from purchase of securities and security deposits

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit).

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows* (unaudited).

31Desember/December 31, 2021

	Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	169.559	-	169.559	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	99.244.707	30.346.801	47.974.647	18.060.032	2.588.106	244.657	30.464	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.268.238	258.316	1.960.872	47.013	2.037	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.158.035	-	2.754.494	6.387.555	1.015.986	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	27.895	-	27.895	-	-	-	-	Derivatives payable
Utang akseptasi	525.823	-	10.484	418.765	96.574	-	-	Acceptance payable
Pinjaman yang diterima	285.057	-	285.057	-	-	-	-	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	50.416	-	416	-	-	50.000	-	Subordinated bonds
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	648.382	-	648.382	-	-	-	-	Accrued expenses and other liabilities**)
Total	113.378.112	30.605.117	53.831.806	24.913.365	3.702.703	294.657	30.464	Total

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas pembelian surat berharga dan setoran jaminan

**) Accrued expenses and other liabilities consist of liabilities from purchase of securities and security deposits

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity Risk (continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)

Maturity gap analysis of financial assets and
liabilities (continued)

31Desember/December 31, 2020

	Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/less than 1 month	1-3 bulan/1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	304.097	-	304.097	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	79.618.228	21.760.897	38.512.325	17.259.425	1.737.275	302.142	46.164	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.955.651	273.991	1.664.063	11.355	6.242	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.663.223	-	3.105.218	1.971.911	5.586.094	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	47.150	-	47.150	-	-	-	-	Derivatives payable
Utang akseptasi	661.786	-	25.573	277.734	358.479	-	-	Acceptance payable
Pinjaman yang diterima	281.040	-	281.040	-	-	-	-	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	50.416	-	-	416	-	50.000	-	Subordinated bonds
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	5.373	-	5.373	-	-	-	-	Accrued expenses and other liabilities**)
Total	93.586.964	22.034.888	43.944.839	19.520.841	7.688.090	352.142	46.164	Total

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas pembelian surat berharga dan setoran jaminan

**) Accrued expenses and other liabilities consist of liabilities from purchase of securities and security deposits

f. Risiko Operasional

f. Operational Risk

Bank senantiasa menyempurnakan implementasi manajemen risiko operasional dengan meningkatkan kesadaran para pegawai terhadap risiko serta menyempurnakan kebijakan dan prosedur untuk operasional bank. Berbagai upaya ini ditujukan untuk memitigasi risiko inheren dan terus meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional. Bank terus-menerus meningkatkan kesadaran risiko seluruh pegawainya melalui berbagai media termasuk *e-campaign*, buletin dan sosialisasi secara langsung.

The Bank constantly improves its operational risk management implementation by increasing employee's risk awareness and improving the policies and procedures for banking operations. These efforts are aimed to mitigate inherent risk as well as to improve control system particularly for the Bank's operational risks. Bank continuously increases risk awareness of its employees through various media including *e-campaign*, bulletins, and direct socialization.

Bank telah mengembangkan aplikasi *Operational Risk Online Test* (OPRIST) untuk menyelenggarakan tes *online* kepada pegawai kantor cabang serta sebagian pegawai kantor pusat. Tujuannya adalah untuk mengukur penguasaan dan pemahaman terhadap Kebijakan & Prosedur serta Pengetahuan Produk. OPRIST dilakukan secara rutin.

The Bank has developed an application called *Operational Risk Online Test* (OPRIST), to provide online test for branch's employees and also some of Head Office employees. Its purpose is to measure the employees' mastery and understanding towards the policy and procedure, and product knowledge. Bank regularly holds OPRIST.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

OPRIST juga akan dilakukan secara tematik, yakni materi tes difokuskan ke proses-proses operasional di kantor cabang yang dianggap berisiko tinggi. Selain itu, Bank juga telah menyelenggarakan *e-learning* dengan modul *Operational Risk Management* sejak tahun 2018. *E-learning Operational Risk Management* tersebut diikuti oleh seluruh pegawai Bank.

Bank telah memiliki Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang secara komprehensif menangani berbagai gangguan/bencana akibat perbuatan manusia, sosial dan/atau alam, misalkan kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritikal Bank tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholders*, reputasi dan nama baik Bank.

Di dalam komponen BCM, Bank menyusun *Continuity Plan* guna memastikan kelangsungan operasional perusahaan dalam menghadapi krisis. Pada dasarnya *Continuity Plan* ini dirancang sebagai posisi pencegahan (preventif), dimana bencana dapat timbul sewaktu-waktu sehingga proses bisnis terhambat. Strategi *Continuity Plan* telah diuji dan berjalan dengan baik ketika menghadapi pandemi COVID-19 saat ini.

Untuk melengkapi hal di atas, Bank juga telah memiliki prosedur tanggap darurat terkait keselamatan jiwa pada kondisi krisis serta *Disaster Recovery Center* (DRC) sebagai Pusat Recovery Teknologi Informasi Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *data center* di Kantor Pusat. Guna memastikan kesiapan DRC, Bank menyelenggarakan uji coba secara periodik.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

OPRIST will also be carried out thematically, i.e the exam materials are focused on high-risk operational processes in the branches. In addition, the Bank has conducted Operational Risk Management *e-learning* since 2018. All employees have to participate in the *e-Learning*.

The Bank has a Business Continuity Management (BCM) policy which comprehensively address various disorders/ disasters by man, social and/or nature, e.g. fire, earthquake, flood, demonstrations, and others. This policy was developed to ensure that business operations and the Bank's critical resource can still function despite the disruption/disaster or build resilience and the ability to respond effectively to a disaster situation in order to protect the interests of the stakeholders, reputation and the Bank's name.

In Business Continuity Management (BCM) component, the Bank arrange Continuity Plan to ensure the continuity of the company operational amidst crisis. Basically continuity plan designed as a preventive position, where disaster may arise any time that makes business process stranded. Continuity Plan strategy have been tested and works well in this Covid-19 pandemic situation.

On the other hand, Bank also has emergency procedure related to life safety in the condition of crisis and Disaster Recovery Center (DRC) as the Bank IT Recovery Center to assure the continuity of the Bank's operations if the infrastructure of the data center at Head Office is disrupted. To ensure DRC readiness, the Bank has been doing the periodically test.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Bank mengembangkan *Operational Risk Management System* (ORMS) dalam rangka penyempurnaan tools yang telah ada. ORMS memiliki tiga modul yakni *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Risk Event Database* (RED) dan *Key Risk Indicator* (KRI).

RCSA digunakan untuk membantu *Risk owner* dalam melakukan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi dan pengukuran risiko operasional secara prediktif. Sedangkan RED merupakan tools yang berfungsi sebagai database peristiwa risiko, yang digunakan untuk data pembelajaran Bank. Selanjutnya, KRI adalah alat bantu yang memberikan informasi secara dini mengenai gejala maupun risiko yang trennya menunjukkan peningkatan.

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan mengenai pengelolaan risiko operasional mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- Karakteristik dan kompleksitas operasional Bank
- Sumber Daya Manusia
- Teknologi Informasi
- *Fraud*
- Kejadian Eksternal

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

Bank developed *Operational Risk Management System* (ORMS) in order to perfect the existing tools. ORMS has three modules, namely *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Risk Event Database* (RED) and *Key Risk Indicator* (KRI).

RCSA is used to help risk owner to manage operational risks which include identifying and measuring operational risk predictively. Meanwhile RED is a tool that functions as a risk events database, which is used for Bank's learning data. Furthermore KRI, a helping tool which gives earlier information regarding symptoms and risks which have inclining trend.

In addition, the Bank had optimized *Product Committee's* function to identify and mitigate risks which might be found in new products and services launched, and to evaluate performance of existing products.

In order to ease steps to mitigate product risks by related units, the Bank has developed risk management guidance for certain products, among others, *bancassurance* and mutual funds.

The Bank also conducts measurement and reporting to the *Financial Services Authority* periodically on operational risk management based on operational risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (*Risk-based Bank Ratings/RBBR*) which consists of 2 parts:

1. Inherent Risk

- *Characteristic and complexity of Bank's operational*
- *Human Resources*
- *Information Technology*
- *Fraud*
- *External Event*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Disisi lain, untuk pengukuran risiko yang terkait dengan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atas Risiko Operasional, saat ini Bank menggunakan pendekatan *Basic Indicator Approach* (BIA) dan mempersiapkan pendekatan *Standar Approach* (SA) yang akan diimplementasikan sesuai ketentuan regulator.

Sementara itu, Bank juga memperkuat pengendalian internal melalui forum pengendalian internal dengan melakukan rapat rutin untuk membahas isu-isu Risiko Operasional yang material agar risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan secara dini.

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- Pengawasan aktif komisaris dan direksi
- Kecukupan kebijakan
- Prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
- Sistem pengendalian intern yang komprehensif

46. PEMENUHAN KETENTUAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pelanggaran BMPK oleh pihak terkait maupun tidak terkait.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, batas maksimum pemberian kredit kepada pihak tidak terkait harus tidak melebihi 20% dari modal Bank.

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

On the other hand, for risk measurement related to Operational Risk Weight Assets calculation, the Bank is currently using Basic Indicator Approach (BIA) and also preparing for Standar Approach (SA) to be implement in accordance with regulator provisions.

Meanwhile, Bank also strengthen the internal control through the forum with routine meetings to discuss operational risk material issues so it can be controlled early.

2. Risk Management Quality

- Active oversight of commisioners and directors
- Adequacy of policy
- Procedure and limit setting, adequacy of identification, measurement, monitoring and operational risk management information system
- Comprehensive internal control system

46. COMPLIANCE WITH LEGAL LENDING LIMIT ("LLL") REQUIREMENT

As of December 31, 2021 and 2020, there was no breach of LLL to both related and non-related parties.

Under the prevailing regulation, the maximum lending limit to non-related parties should not exceed 20% of the Bank's capital.

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Sejak November 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.

b. Risiko kredit

Risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 dimana perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar yang efektif berlaku tanggal 2 Januari 2012.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional adalah sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2011, 1 Juli 2011 dan 1 Januari 2012.

Pada tahun 2012, Bank Indonesia melakukan revisi atas peraturan tersebut dan mengeluarkan Surat Edaran No. 14/37/DPNP tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets* (CEMA).

Bank wajib memiliki dan menerapkan proses perhitungan kecukupan modal secara internal atau *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). Komponen ICAAP paling kurang mencakup:

- Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Penilaian Kecukupan Modal
- Pemantauan dan Pelaporan
- Pengendalian Internal

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

Since 2007, the Bank is required to comply with Basel II framework in respect with regulatory capital following the Basel II implementation road map in Indonesia led by the Bank Indonesia.

The Bank's implementation on market risk, credit risk and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

Since November 2007, the Bank had adopted standardized approach for market risk management according to Bank Indonesia Regulation No. 9/13/PBI/2007 dated November 1, 2007 as well as Bank Indonesia Circular Letter No. 9/33/DPNP dated December 18, 2007 and Bank Indonesia Circular Letter No. 14/21/DPNP dated July 18, 2012.

b. Credit risk

Credit risk calculated according to Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 where the calculation of Risk Weighted Average (RWA) of credit risk is using standard approach effective on January 2, 2012.

c. Operational risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per Bank Indonesia Circular Letter. Based on this Circular Letter, the capital charge for operational risk is at 5%, 10% and 15% of average gross income for the last three years which is effective on January 1, 2011, July 1, 2011 and January 1, 2012, respectively.

In 2012, Bank Indonesia revised such regulation and issued circular letter No. 14/37/DPNP regarding Capital Adequacy Ratio with Risk Profile and Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA).

The Bank is obliged to have and apply the process of capital adequacy calculation internally or *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). The ICAAP covers at a minimum:

- Active Supervision of Board of Commissioners and Board of Directors
- Capital Adequacy Assessment
- Monitoring and Reporting
- Internal control

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

c. Risiko operasional (lanjutan)

Bank juga wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

- 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 1;
- 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2;
- 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3;
- 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5.

Bank Indonesia menganalisis modal dalam dua tingkatan:

- Modal *Tier 1* terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.
- Modal *Tier 2* terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan POJK No. 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 dan disusun berdasarkan PBI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 dengan perhitungan sebagai berikut:

c. Operational risk (continued)

Bank also provides the minimum capital required according to the risk profile, as follows:

- 8% of the RWA for Bank with a risk profile rating of 1;
- 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating of 2;
- 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating of 3;
- 11% until 14% of RWA for bank with risk profile ratings of 4 or 5.

Bank Indonesia analyzed the capital into two tiers:

- Tier 1* capital consists of ordinary share capital, share premium, retained earnings, and non-controlling interest after deduction for intangible assets and other regulatory adjustments relating to items that are included in equity but are treated differently for capital adequacy purposes.
- Tier 2* capital consist of qualifying subordinated loans and general allowance (maximum of 1.25%).

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with POJK No.12/POJK.03/2021 dated September July 30, 2021 as prepared in accordance to BI regulation No.14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 and BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013, as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Bank			Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, resiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	69.694.444	58.115.367	Risk Weighted Average -
- Jumlah modal	19.026.087	18.037.950	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	27,30%	31,04%	Capital Adequacy Ratio -

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:

- a. *Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis;
- b. *Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;
- c. *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank (D-SIB)* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

Tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang wajib dibentuk oleh Bank adalah:

- a. *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% dari ATMR untuk Bank yang tergolong dalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti KBMI 2, KBMI 3 dan KBMI 4 yang pemenuhannya secara bertahap:
 - 0,625% dari ATMR mulai 1 Januari 2016
 - 1,25% dari ATMR mulai 1 Januari 2017
 - 1,875% dari ATMR mulai 1 Januari 2018
 - 2,5% dari ATMR mulai 1 Januari 2019
- b. *Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR bagi seluruh Bank.
- c. *Capital Surcharge* untuk *D-SIB* sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR Bank yang berdampak sistemik.

Pemenuhan modal sebagai penyangga (*buffer*) harus dipenuhi dengan menggunakan komponen modal inti utama (*Common Equity Tier 1*).

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

Based on POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 concerning Capital Adequacy Ratio, the Bank is required to establish additional capital as a buffer, as follows:

- a. *Capital Conservation Buffer* is an additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;
- b. *Countercyclical Buffer* is an additional capital which serves to anticipated losses in the event of excessive credit growth and thus potentially disrupt the stability of the financial system;
- c. *Capital Surcharge* for *Domestic Systemically Important Banks (D-SIB)* is an additional capital which serves to reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of Bank failure which has systemic effect through an increase in the Bank's ability to absorb losses.

Additional capital as a buffer which shall be established by the Bank are:

- a. *Capital Conservation Buffer* amounting to 2.5% of RWA to the Bank classified to KBMI 2, KBMI 3 dan KBMI 4 with gradual fulfillment:
 - 0.625% from RWA since January 1, 2016
 - 1.25% from RWA since January 1, 2017
 - 1.875% from RWA since January 1, 2018
 - 2.5% from RWA since January 1, 2019
- b. *Countercyclical Buffer* in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two point five percent) from RWA for the whole Bank.
- c. *Capital Surcharge* for *D-SIB* in the amount of 1% (one percent) to 2.5% (two point five percent) from RWA of Banks with systemic impact.

Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of common equity Tier 1.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* (CCB) ditetapkan bahwa besaran CCB yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk pertama kali, yaitu mulai 1 Januari 2016 adalah sebesar 0% dan berlaku untuk seluruh bank, baik bank umum konvensional dan bank umum syariah, termasuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.

Evaluasi terhadap besaran CCB akan dilakukan secara berkala, yaitu paling kurang 1 kali dalam 6 bulan. Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi ditetapkan bahwa besaran CCB tidak berubah maka Bank Indonesia akan mengeluarkan pengumuman di *website* Bank Indonesia dan apabila ditetapkan ada perubahan, maka Bank Indonesia akan menerbitkan Surat Edaran mengenai perubahan tersebut.

Berdasarkan POJK No. 46/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, ditetapkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan berkoordinasi dengan Bank Indonesia akan menetapkan SIB dan *Capital Surcharge* untuk SIB. Bank yang ditetapkan sebagai SIB wajib membentuk *Capital Surcharge* untuk SIB.

Penetapan SIB dan *Capital Surcharge* untuk SIB dilakukan secara semesteran setiap tahun pada:

- a. Bulan Maret dengan menggunakan data pada bulan Desember tahun sebelumnya; dan
- b. Bulan September dengan menggunakan data posisi bulan Juni tahun sebelumnya.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan *Capital Surcharge* untuk SIB dalam 5 kelompok *bucket*:

- a. 1% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 1;
- b. 1,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 2;
- c. 2% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 3;
- d. 2,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 4;
- e. 3,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 5.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

Based on PBI No. 17/22/PBI/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment of *Countercyclical Buffer* Obligation stipulated that the amount of CCB set by Bank Indonesia for the first time, starting January 1, 2016 amounted to 0% and applying to all banks, both conventional commercial bank and Islamic banks, including branches of banks domiciled abroad.

The evaluation of the amount of CCB would be done regularly, i.e. at least 1 time within 6 months. In the case that based on the evaluation determined where the magnitude of the CCB does not change, then Bank Indonesia will issue an announcement on the website of Bank Indonesia and, if specified changes, then Bank Indonesia will issue a Circular Letter regarding such change.

According to POJK No. 46/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Stipulation of *Systemically Important Banks* and *Capital Surcharge*, the Financial Services Authority in coordination with Bank Indonesia will set SIB and *Capital Surcharge* for SIB. Banks are defined as SIB is required to establish *Capital Surcharge* for SIB.

Determination of SIB and *Capital Surcharge* for SIB conducted biannually on:

- a. March using data in December of the previous year; and
- b. September using data in June of the previous year.

Financial Services Authority establish *Capital Surcharge* for SIB in 5 Banks of bucket:

- a. 1% from RWA for SIB, which classified as bucket 1;
- b. 1.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 2;
- c. 2% from RWA for SIB, which classified as bucket 3;
- d. 2.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 4;
- e. 3.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 5.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Untuk pertama kali, OJK akan menetapkan SIB dalam 4 kelompok dimana pemenuhannya dilakukan secara bertahap:

1. SIB bagi kelompok (*bucket*) 1 sebesar:
 - a. 0,25% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 0,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 0,75% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 1% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019;
2. SIB bagi kelompok (*bucket*) 2 sebesar:
 - a. 0,375% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 0,75% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,125% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
3. SIB bagi kelompok (*bucket*) 3 sebesar:
 - a. 0,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 1% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 2% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
4. SIB bagi kelompok (*bucket*) 4 sebesar:
 - a. 0,625% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 1,25% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,875% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 2,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

For the first time, the FSA will set the SIB into 4 Banks where fulfillment is done gradually:

1. SIB for bucket 1 amounted to:
 - a. 0.25% from RWA since January 1, 2016;
 - b. 0.5% from RWA since January 1, 2017;
 - c. 0.75% from RWA since January 1, 2018;
 - d. 1% from RWA since January 1, 2019.
2. SIB for bucket 2 amounted to:
 - a. 0.375% from RWA since January 1, 2016;
 - b. 0.75% from RWA since January 1, 2017;
 - c. 1.125% from RWA since January 1, 2018;
 - d. 1.5% from RWA since January 1, 2019.
3. SIB for bucket 3 amounted to:
 - a. 0.5% from RWA since January 1, 2016;
 - b. 1% from RWA since January 1, 2017;
 - c. 1.5% from RWA since January 1, 2018;
 - d. 2% from RWA since January 1, 2019.
4. SIB for bucket 4 amounted to:
 - a. 0.625% from RWA since January 1, 2016;
 - b. 1.25% from RWA since January 1, 2017;
 - c. 1.875% from RWA since January 1, 2018;
 - d. 2.5% from RWA since January 1, 2019.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8% of risk-weighted assets) to available capital resources.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of Risk-Weighted Assets.

48. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap (Catatan 13).	14.638	14.884

Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 13)

b. Rekonsiliasi liabilitas neto

	31 Desember/ December 31, 2020	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	31 Desember/ December 31, 2021	
Pinjaman diterima	281.000	285.050	281.000	285.050	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	50.000	-	-	50.000	Subordinated bonds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	331.000	285.050	281.000	335.050	Total liabilities from financing activities

b. Net liabilities reconciliation

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS

Measurement of Expected Credit Losses

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan (lanjutan)

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
- indikator kualitatif
- tertunggak lebih dari 30 hari.

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan untuk memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit dan estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur *PD term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio terutama produk *treasury*, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

Significant Increase in Credit Risk (continued)

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:

- quantitative test based on movement in *probability of default* (PD)
- qualitative indicators
- a backstop of 30 days past due

Credit Risk Grades

The bank allocated each exposure to *credit risk grades* based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. *Credit risk grades* are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as *credit risk rating* decreases, for example, the difference between *credit risk rating grades* 1 and 2 is smaller than the difference between *credit risk rating grades* 2 and 3.

Each exposure is allocated to *credit risk grades* at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different *credit risk grades*. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities and estimates of economic conditions.

Determination of the *Probability of Default* Structure

Credit risk grades are the main input in determining the *PD term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about *credit risk exposures*, which are analyzed by product and borrower type as well as *credit risk assessment*. For some portfolios especially *treasury* products, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the *probability of default* (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan (lanjutan)

Penentuan Struktur *Probability of Default* (lanjutan)

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan dan tingkat pengangguran.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara review berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat ini. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

Significant Increase in Credit Risk (continued)

Determination of the Probability of Default Structure (continued)

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates and the unemployment rate.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

The Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this there the effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Modifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apapun kepada Bank.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default/gagal bayar*, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai.

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analisis sektor swasta.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Modification of Financial Assets (continued)

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- PD remainder life at reporting date based on modified provision; with
- Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

Definition of Failed Payment (Default)

The Bank considers financial assets as default when:

- The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- Qualitative such as violations of the terms of the agreement (*covenants*);
- Quantitative such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources.

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment.

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimateds published by, such as government agencies and selected private sector analysts.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (forward-looking) (lanjutan)

Pandangan dasar (base case) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2021	2022
Tingkat pengangguran/ <i>Unemployment</i>	Kisaran antara 7% hingga 8%/Range between 7% and 8%	Kisaran antara 7% hingga 8%/Range between 7% and 8%
Suku bunga/ <i>Interest rates</i>	Kisaran 3,25% hingga 4%/Range between 3,25% and 4%	Kisaran antara 3,50% hingga 4,25%/Range between 3,50% and 4.25%
Inflasi/ <i>Inflation rate</i>	Kisaran antara 1% hingga 2%/Range between 1% and 1,5%	Kisaran antara 2% hingga 4%/Range between 2% and 4%
<i>Brent Oil Price</i>	Kisaran antara USD 45 hingga USD 80/Range between USD 45 and USD 80	Kisaran antara USD 50 hingga USD 90/Range between USD 50 and USD 90

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan jaminan dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari asset keuangan.

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (continued).

Use of forward-looking information (continued)

The base case reflects the output with the highest probability. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers collateral and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;

- a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades*:

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are Banked according to the similarity of risk characteristics which include:

- type of instrument;
- credit risk rating;
- type of collateral;
- date of initial recognition;
- remaining due date;

- a. Credit risk analysis based on *internal rating grades*:

31 Desember/December 31, 2021

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12- Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai / Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Purchases of Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at measured amortized cost					
Bucket 1	57.447.781	-	-	-	57.447.781
Bucket 2	372.219	-	-	-	372.219
Bucket 3	-	928.669	-	-	928.669
Bucket 4	-	1.314.026	-	-	1.314.026
Bucket 5	-	-	678.199	-	678.199
	57.820.000	2.242.695	678.199	-	60.740.894
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(177.649)	(141.665)	(187.825)	-	(507.139)
Total/Total	57.642.351	2.101.030	490.374	-	60.233.755
Dikurangi/Less: Pendapatan bunga yang ditangguhkan/Unearned interest income					(63.479)
Nilai tercatat/Carrying amount					60.170.276

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

- a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades*: (lanjutan)

- a. Credit risk analysis based on *internal rating grades*: (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12-Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai / Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Purchases of Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Loans at measured amortized cost</i>					
Bucket 1	46.723.831	-	-	-	46.723.831
Bucket 2	223.610	-	-	-	223.610
Bucket 3	-	764.812	-	-	764.812
Bucket 4	-	205.570	-	-	205.570
Bucket 5	-	-	676.299	-	676.299
	46.947.441	970.382	676.299	-	48.594.122
Cadangan kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(259.705)	(69.522)	(130.222)	-	(459.449)
Total/Total	46.687.736	900.860	546.077	-	48.134.673
Dikurangi/Less: Pendapatan bunga yang ditangguhkan/ <i>Unearned interest income</i>					(107.598)
Nilai tercatat/Carrying amount					48.027.075

Cadangan kerugian kredit untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diakui pada laporan posisi keuangan karena nilai tercatat aset keuangan tersebut adalah nilai wajar.

Allowance for credit losses for financial assets classified as fair value through other comprehensive income is not recognized in the statement of financial position because the carrying value of the financial assets is fair value.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

- b. Analisis risiko kredit berdasarkan *probability of default*:

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

- b. Credit risk analysis based on *probability of default*:

31 Desember/December 31, 2021

	Kerugian Kredit Sesepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sesepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan yang dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Purchases or Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at measured amortized cost				
Kredit Non Bank/Loan from Non-Bank				
0,43% - 3,22%	57.064.692	-	-	57.064.692
3,05% - 23,01%	372.219	-	-	372.219
4,10% - 61,39%	-	928.669	-	928.669
7,93% - 70,78%	-	1.314.026	-	1.314.026
100,00%	-	678.199	-	678.199
Kredit Bank/Loan from Bank				
0,00%	383.089	-	-	383.089
	57.820.000	2.242.695	678.199	60.740.894
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(177.649)	(141.665)	(187.825)	(507.139)
Total/Total	57.642.351	2.101.030	490.374	60.233.755
Dikurangi/Less:				
Pendapatan bunga yang ditangguhkan/Unearned interest income				(63.479)
Nilai tercatat/Carrying amount				60.170.276

31 Desember/December 31, 2020

	Kerugian Kredit Sesepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sesepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan yang dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Purchases or Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at measured amortized cost				
Kredit Non Bank				
0,70% - 3,63%	45.778.299	-	-	45.778.299
4,89% - 26,31%	223.610	-	-	223.610
7,05% - 69,27%	-	764.812	-	764.812
13,38% - 81,43%	-	205.570	-	205.570
100,00%	-	676.299	-	676.299
Kredit Bank				
0,00%	945.532	-	-	945.532
	46.947.441	970.382	676.299	48.594.122
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(259.705)	(69.522)	(130.222)	(459.449)
Total/Total	46.687.736	900.860	546.077	48.134.673
Dikurangi/Less:				
Pendapatan bunga yang ditangguhkan/Unearned interest income				(107.598)
Nilai tercatat/Carrying amount				48.027.075

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

c. Analisis risiko kredit berdasarkan *external rating* grades:

c. Credit risk analysis based on *external rating* grades:

31 Desember/December 31, 2021

	kerugian kredit Ekspektasian 12 bulan/12- Month ECL	kerugian kredit sepanjang umurnya tidak mengalami Penurunan nilai / lifetime ECL not Credit-impaired	kerugian kredit sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai / lifetime ECL-Credit impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan Memburuk/ purchases or credit impaired financial assets	Total/Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at measured amortized cost					
Kolektibilitas/Collectibility 1	57.127.440	-	-	-	57.127.440
Kolektibilitas/Collectibility 2	692.560	2.242.695	-	-	2.935.255
Kolektibilitas/Collectibility 3	-	-	55.989	-	55.989
Kolektibilitas/Collectibility 4	-	-	104.223	-	104.223
Kolektibilitas/Collectibility 5	-	-	517.987	-	517.987
	57.820.000	2.242.695	678.199	-	60.740.894
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(177.649)	(141.665)	(187.825)	-	(507.139)
Total/Total/ Dikurangi/Less: Pendapatan bunga yang ditangguhkan/Unearned interest income	57.642.351	2.101.030	490.374	-	60.233.755
					(63.479)
Nilai tercatat/Carrying amount					60.170.276

31 Desember/December 31, 2020

	kerugian kredit Ekspektasian 12 bulan / 12- Month ECL	kerugian kredit sepanjang umurnya tidak mengalami Penurunan nilai / lifetime ECL not Credit-impaired	kerugian kredit sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai / lifetime ECL-Credit impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan Memburuk/ purchases or credit impaired financial assets	Total/Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at measured amortized cost					
Kolektibilitas/Collectibility 1	45.391.855	-	-	-	45.391.855
Kolektibilitas/Collectibility 2	1.555.586	970.382	-	-	2.525.968
Kolektibilitas/Collectibility 3	-	-	36.255	-	36.255
Kolektibilitas/Collectibility 4	-	-	97.286	-	97.286
Kolektibilitas/Collectibility 5	-	-	542.758	-	542.758
	46.947.441	970.382	676.299	-	48.594.122
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(259.705)	(69.522)	(130.222)	-	(459.449)
Total/Total/ Dikurangi/Less: Pendapatan bunga yang ditangguhkan/Unearned interest income	46.687.736	900.860	546.077	-	48.134.673
					(107.598)
Nilai tercatat/Carrying amount					48.027.075

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Analisa Sensitivitas Kerugian Kredit
Ekspektasian Terhadap Kondisi Ekonomi Masa
Depan

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Skenario Moderat/Moderate Scenario	2021	2022	2023	2024	2025
<i>Interbank</i>	3,50%	4,25%	4,50%	4,50%	4,50%
<i>Brent</i>	78	75	78	78	78
<i>Inflasi/Inflation</i>	1,60%	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
<i>Tingkat pengangguran/Unemployment</i>	6,26%	6,26%	4,62%	4,48%	4,35%
Skenario Optimis/Upside Scenario					
<i>Interbank</i>	3,15%	3,82%	4,05%	4,05%	4,05%
<i>Brent</i>	86	83	86	86	86
<i>Inflasi/Inflation</i>	1,44%	2,70%	2,70%	2,70%	2,70%
<i>Tingkat pengangguran/Unemployment</i>	7,26%	6,75%	5,85%	4,95%	4,05%
Skenario Pesimis/Downside Scenario					
<i>Interbank</i>	3,85%	4,68%	4,95%	4,95%	4,95%
<i>Brent</i>	70	68	70	70	70
<i>Inflasi/Inflation</i>	1,76%	3,30%	3,30%	3,30%	3,30%
<i>Tingkat pengangguran/Unemployment</i>	6,88%	6,88%	5,08%	4,93%	4,78%

Rasio Kerugian Kredit Ekspektasian Terhadap Aset Keuangan/ECL Ratio to Financial Assets	Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan di Amortisasi / Financial Assets Measured at Amortized Cost	Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income	Total/Total
	Rupiah	Rupiah	Rupiah
31 Desember / December 31, 2021			
Kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan/ <i>Reported Expected Credit Losses</i>	509.768	969	510.737
Nilai tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	71.768.040	24.622.415	96.390.455
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto/ <i>Expected Credit Loss</i> <i>ratio to gross carrying amount</i>	0,71%	0,004%	0,53%
31 Desember/ December 31, 2020			
Kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan/ <i>Reported Expected Credit Losses</i>	462.329	2.022	464.351
Nilai tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	72.478.789	26.623.043	99.101.832
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto/ <i>Expected Credit Loss</i> <i>ratio to gross carrying amount</i>	0,64%	0,01%	0,47%

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Bank serta pelanggan dan pemasok Bank. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Bank. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Bank. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Bank, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

51. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

50. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Bank, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Bank's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Bank's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Bank's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

Effective beginning on or after 1 January 2022

- SFAS 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective 1 January 2022, and early adoption is permitted, but not before the entity applies SFAS 71 and SFAS 72.

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, SFAS 74 will replace SFAS 62 Insurance Contracts. SFAS 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi local sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective beginning on or after 1 January 2022 (continued)

A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirement in SFAS 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of SFAS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaption for contracts with direct participation features (the variable direct participation features (the variable fee approach)).
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contract.

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's financial statements.